



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT



HIMPUNAN PIDATO GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

**TRIWULAN II
TAHUN 2021**

**SUB BAGIAN PENYIAPAN MATERI PIMPINAN
BAGIAN MATERI DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
BIRO ADMINISTRASI PIMPINAN
SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

**HIMPUNAN PIDATO
GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
TRIWULAN II TAHUN 2021**

**Subbag Penyiapan Materi Pimpinan
Bagian Materi dan Komunikasi Pimpinan
Biro Administrasi Pimpinan
Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat**



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami hanturkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya maka Buku Himpunan Pidato Gubernur Kalimantan Barat Triwulan II Tahun 2021 ini dapat kami susun tepat pada waktunya.

Buku Himpunan Pidato Gubernur Kalimantan Barat Triwulan II Tahun 2021 ini diterbitkan untuk penyediaan informasi dan dokumentasi terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Buku ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber informasi bagi masyarakat dan stakeholder dalam mencermati kebijakan-kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Kami menyadari penyusunan buku Himpunan Pidato Gubernur Kalimantan Barat Triwulan II Tahun 2021 ini masih belum sempurna, namun kami berharap semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan informasi.

Pontianak, Juli 2021

*Kepala Biro Administrasi Pimpinan
Setda Prov. Kalbar*


Sefpri Kurniadi, S.STP.
Pembina

NIP. 19820927 200012 1 001

DAFTAR ISI

No.	Judul Pidato	Hal.
1.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Pembukaan Musyawarah Daerah IX Organisasi Amatir Radio Indonesia Daerah Kalimantan Barat	1
2.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Pembukaan Seminar Nasional Eksistensi Pendidikan	7
3.	<i>Keynote Speech</i> Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat	14
4.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Kunjungan Kerja Menko Polhukam dan Mendagri dengan Forkopimda dan Tokoh Lintas Agama Se-Provinsi Kalbar	23
5.	<i>Pointer</i> Gubernur Kalimantan Barat pada Acara <i>Coffee Morning</i> dengan Tema "Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan"	28
6.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Forum Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021	35
7.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Diseminasi Kajian Fiskal Regional Tahun 2020 Kanwil DJPB Provinsi Kalimantan Barat	42

8.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat dalam Rangka “Kegiatan Gerakan Pembangunan Terpadu Perbatasan (GERBANGDUTAS) Tahun 2021”	48
9.	<i>Keynote Speech</i> Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Seminar Nasional dalam Rangka Hari Lahir Ekonomi Islam V dengan Tema “Strategi Keuangan Syariah dalam Memulihkan Perekonomian Bangsa”	56
10.	Arahan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Rapat Koordinasi Majelis Pertimbangan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Barat	62
11.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Wisuda Hafizh/Hafizah Tahap 1 Tahun 2021	67
12.	<i>Keynote Speech</i> Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Pelantikan DPD Generasi Digital Indonesia (Gradasi) Kalimantan Barat dan Penganugerahan Pandu Kehormatan kepada Gubernur Kalimantan Barat	73
13.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat Pada Acara Peletakan Batu Pertama Penambahan Pembangunan Gedung Gereja Bethel Indonesia Jemaat El Shaddai Kota Baru Pontianak	78

14.	<i>Pointer</i> Gubernur Kalimantan Barat Rapat Koordinasi Pembahasan Pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro	85
15.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat dalam Acara Pembukaan Ritual Adat Naik Dango Ke XXXVI Kabupaten Landak	92
16.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Kenakalan Remaja	98
17.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Launching Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Strategis (AMEPS)	106
18.	<i>Keynote Speech</i> Gubernur Kalimantan Barat pada Kegiatan <i>Wonderful</i> Ramadhan dan <i>Launching</i> Kopiah	111
19.	<i>Pointer</i> Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Rapat Koordinasi Pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2021	116
20.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) Tahun 2021 dan <i>Launching</i> Program Gemar Sabar (Gerakan Mari Belajar Masyarakat Kalbar)	120

21.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Rapat Kerja KONI Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021	127
22.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Monitoring Pelaksanaan PPKM Mikro di Kalimantan Barat	133
23.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Penandatanganan Komitmen Bersama Pelaksanaan Budaya Kerja ASN antara Perangkat Daerah Dengan Bank Sampah dan Publikasi Repository SOP dan Standar Pelayanan Perangkat Daerah	142
24.	<i>Keynote Speech</i> Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Peluncuran Indonesia Makin Cakap Digital 2021	147
25.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2020 oleh BPK-RI	151
26.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat "Launching Layanan <i>Online</i> di Lingkungan Kanwil DJKN Kalimantan Barat"	156
27.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Silaturahmi Idul Fitri 1442 H/2021 M bagi Warga Muhammadiyah Se-Kalbar	164

28.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Pengukuhan Dewan Pimpinan Pusat Perkumpulan Merah Putih (DPP PMP) Kalimantan Barat	170
29.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Perayaan Ke-34 Tahun Koperasi Simpan Pinjam CU Pancur Kasih	176
30.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Peresmian Gedung Asrama dan Wisuda Hafidz Hafidzah Pondok Pesantren Ad-Da'wah Madinatul Qur'an	182
31.	<i>Pointer</i> Gubernur Kalimantan Barat pada Program <i>Inside Talk</i> dengan Tema "Core Bisnis Baru Perusda Aneka Usaha, Peluang dan Tantangan"	188
32.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Halal Bihalal 1442 H PKS Kalimantan Barat	192
33.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Dialog Kebangsaan dan Pelantikan Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalimantan Barat	196
34.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Kegiatan Penandatanganan Berita Acara Indeks Desa Membangun Tahun 2021	203

35.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Program Pemberantasan Korupsi	210
36.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Rapat Koordinasi (Rakor) Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021	217
37.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Pelantikan Pengurus BKOW Provinsi Kalimantan Barat Periode 2020 - 2024	225
38.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Tentang Produk Unggulan untuk Ekspor bagi UMKM, Pelatihan Manajemen Pemasaran Berbasis Teknologi Informasi dan Pelatihan Manajemen Permodalan bagi Gerakan Koperasi se-Kalimantan Barat	230
39.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Serah Terima Jabatan Bupati dan Wakil Bupati Sambas	236
40.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat pada Acara Rapat Kerja Daerah Ke IX Tahun 2021 Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Provinsi Kalimantan Barat	242

41.	<i>Pointer</i> Gubernur Kalimantan Barat dalam Rangka Kegiatan Fasilitasi Penegasan Batas Daerah antara Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Landak	250
42.	Sambutan Gubernur Kalimantan Barat terhadap Penyampaian Pendapat Gubernur Kalimantan Barat Terhadap 2 (Dua) Buah Raperda Prakarsa DPRD Provinsi Kalimantan Barat Masing-Masing Tentang: 1. Pengelolaan Jasa Lingkungan; dan 2. Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan.	255



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA PEMBUKAAN MUSYAWARAH DAERAH IX ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA DAERAH KALIMANTAN BARAT

Hari/ Tanggal : Jumat/2 April 2021
Pukul : 19.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Hotel Borneo,
Jalan Merdeka Barat Pontianak

Yang saya hormati:

- Anggota Forkopimda Provinsi Kalimantan Barat;
- Walikota Pontianak;
- Ketua ORARI Pusat;
- Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) Provinsi Kalimantan Barat;
- Kepala Perhubungan Kodam (HUBDAM) XII Tanjungpura;
- Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak;
- Ketua ORARI Daerah Kalimantan Barat;
- Ketua Radio Antar Penduduk Indonesia (RAPI) Provinsi Kalimantan Barat.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita semua,

Alhamdulillah, puji dan syukur kita persembahkan ke hadirat Allah SWT, atas perkenan-Nya, kita dapat hadir bersama dalam acara Pembukaan Musyawarah Daerah IX Organisasi Amatir Radio Indonesia Kalimantan Barat.

Saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak/Ibu, semoga kesempatan yang berbahagia ini dapat lebih mempererat tali silaturahmi serta jalinan kerja sama yang sudah berjalan dengan baik selama ini. Peserta Musda, Hadirin dan Undangan yang saya hormati, lima tahun telah dilalui oleh Kepengurusan ORARI Daerah Kalimantan Barat masa bakti 2015 - 2020. Pastinya sudah banyak jasa, pengabdian, prestasi dan pengorbanan yang tulus untuk membangun dan membesarkan ORARI di Provinsi Kalimantan Barat. Semoga kegiatan yang telah dirangkai selama lima tahun di masa kepengurusan dapat menjadi amal baik dan bermanfaat bagi masyarakat Kalimantan Barat.

Peserta Musda, Hadirin, dan Undangan yang berbahagia,

Kegiatan Amatir Radio merupakan penyaluran minat, bakat dan hobi di bidang teknik elektronika dan komunikasi radio tanpa maksud komersial yang penuh manfaat, sehingga telah mendapatkan tempat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Beberapa waktu lalu, Presiden RI memberikan pesan kepada Anggota Pramuka di seluruh Indonesia untuk membuat dua gerakan nasional. Yang pertama, Gerakan Kedisiplinan Nasional yang mengajak semua anggota masyarakat untuk disiplin mengikuti protokol kesehatan. Kedua, Gerakan Kepedulian Nasional yang mengajak masyarakat untuk saling membantu, saling peduli, dan saling berbagi. Kedua gerakan ini tidak hanya diharapkan dapat mengendalikan permasalahan akibat dari persebaran COVID-19 tetapi juga sebagai ajang, menjaga disiplin seperti yang tertuang dalam Kode Etik Amatir Radio.

Kehadiran Amatir Radio di tengah-tengah masyarakat sekarang ini dirasakan manfaatnya. Kebakaran hutan, banjir dan bencana lainnya memerlukan kehadiran Amatir Radio untuk menyampaikan berita yang akurat tentang keadaan yang sebenarnya. Jaringan telekomunikasi masih belum dapat dijangkau di beberapa daerah di Kalimantan Barat masih memiliki daerah. Untuk itu peran Amatir Radio dalam membantu komunikasi sangat diperlukan.

Peserta Musda, Hadirin, dan Undangan yang berbahagia,

Saya berharap Organisasi Amatir Radio Indonesia dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan Kalimantan Barat. diperlukan karya besar, untuk membuka isolasi daerah dari yang belum terjangkau alat komunikasi *blank-spot*, sehingga semua daerah bisa terjangkau alat komunikasi. Marilah kita bersama-sama semua yang hadir menjadi bagian dari solusi menuju suksesnya kita membangun telekomunikasi di daerah Kalimantan Barat khususnya, Peserta Musda.

Hadirin dan Undangan yang saya banggakan,

Sebelum saya mengakhiri sambutan ini. Sebagai Gubernur Kalimantan Barat saya mengucapkan terima kasih kepada ORARI Daerah Kalimantan Barat yang telah ikut membangun dan membesarkan nama Provinsi Kalimantan Barat di Tingkat Internasional dalam Kegiatan *Special Event* Stasiun yaitu pada Tahun 2019, Hari Jadi Pemerintahan Provinsi Kalbar ke-62 dan pada Tahun 2020 Hari Jadi Pemerintahan Provinsi Kalimantan Barat ke-63.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan. Dengan mengucap *Bismillahirrahmanirrahiim*, kegiatan Musyawarah Daerah IX ORARI Kalimantan Barat saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas-tugas dan pengabdian kita, dan Musyawarah Daerah ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

***Wabillahi taufik walhidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita
semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA PEMBUKAAN SEMINAR NASIONAL EKSISTENSI PENDIDIKAN

Hari/tanggal : Minggu, 4 April 2021

Pukul : 09.00 s/d 10.30

Tempat : Aula IKIP PGRI Jl. Ampera No 88 Pontianak

Yang saya hormati:

- Wali Kota Pontianak;
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kalbar;
- Rektor IKIP PGRI Pontianak;
- Ketua Umum Forum Guru IPS Seluruh Indonesia;
- Para Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Mengawali sambutan ini, marilah kita bersama-sama mempersembahkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan taufik-Nya pada hari ini kita dapat berkumpul bersama pada acara pembukaan Seminar Nasional Eksistensi Pendidikan di masa pandemi Covid-19, dalam keadaan sehat-wal'afiat dan dalam suasana yang berbahagia.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat saya mengucapkan selamat datang kepada peserta yang tergabung dalam Forum Guru IPS Seluruh Indonesia, dan memberikan apresiasi dengan dilaksanakannya kegiatan Seminar Nasional di Pontianak terkait dengan eksistensi Pendidikan di masa pandemi Covid-19, semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses serta memberikan manfaat yang besar terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya Provinsi Kalimantan Barat.

Hadirin yang berbahagia,

Sebagaimana kita maklumi bersama bahwa pada hakekatnya pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peran strategis dimaksud dapat dilihat dari *output* yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan ataupun sekolah tersebut, yang tentunya dapat menghasilkan sumber daya manusia dengan intelektualitas yang memadai yaitu memiliki inovasi, kreativitas, dan mampu berpikir secara sistematis sehingga cepat mengambil inisiatif yang tidak semata-mata mengandalkan intuisi.

Peran tersebut semakin strategis lagi ketika kita dihadapkan pada era globalisasi dan perdagangan bebas saat ini yang menuntut aksesibilitas yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga kita dapat mengambil bagian dan berperan secara aktif dalam kancah globalisasi dan perdagangan bebas dimaksud, yang merupakan realitas yang harus kita hadapi.

Kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan adalah yang memiliki kemampuan menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa-bangsa lain. Hal tersebut antara lain dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pendidikan, mulai dari Pendidikan Dasar, Menengah, sampai pada Pendidikan Tinggi. Oleh karena itu, peran lembaga pendidikan sangat menentukan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang terkait dengan bidang keilmuan masing-masing, dengan keterampilan dan kemampuan yang memungkinkan mereka untuk menciptakan lapangan kerja setelah lulus. Melalui lembaga pendidikan di atas, kita berharap ada upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam merespon kondisi dan realitas kehidupan masyarakat yang kita hadapi saat ini, yang tidak saja dilakukan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi akademik, namun secara sinergis dapat dilakukan melalui fungsi sosial kemasyarakatan.

Sejalan dengan hal di atas, saya atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menyambut baik pelaksanaan Seminar Nasional yang diinisiasi oleh Forum Guru IPS Seluruh

Indonesia dalam rangka ingin mengetahui sekaligus memberikan solusi terkait dengan eksistensi Pendidikan di masa Pandemi Covid-19. Semoga dengan kegiatan Seminar Nasional ini dapat menjadi harapan dan motivasi lembaga/satuan pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka setelah sekian lama dilakukan secara daring.

Hadirin yang berbahagia,

Sejalan dengan perkembangan dan dinamika tuntutan serta kebutuhan peningkatan kualitas sumber daya manusia, dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada beberapa isu pokok pendidikan antara lain yaitu pelayanan pendidikan secara merata, bermutu dan terjangkau seluruh masyarakat, Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun yang bermutu, Pendidikan tinggi dalam rangka pengembangan ilmu dan daya saing bangsa, Pendidikan informal dan pendidikan non-formal guna meningkatkan melek aksara serta kualitas dan kuantitas tenaga pendidik, yang semuanya akan bermuara pada

peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam menopang pembangunan bangsa.

Untuk merespon isu pendidikan tersebut, berbagai upaya telah dilakukan baik melalui program dan kegiatan pemerintah pusat, maupun program dan kegiatan pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini tentunya sebagai bentuk upaya yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Kalimantan Barat. Berbagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut, antara lain melalui strategi peningkatan pendidikan bagi peserta didik melalui jalur formal dan non formal, perluasan dan pemerataan pelayanan pendidikan dasar, menengah dan masyarakat yang kurang mampu, pemberantasan buta huruf dan penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun yang bermutu, meningkatkan upaya pemenuhan kebutuhan guru dan mutu tenaga kependidikan, pengembangan kurikulum yang berorientasi pada kondisi dan kebutuhan masyarakat serta menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan non formal. Kami harapkan upaya-upaya yang dilaksanakan oleh Pemerintah ini harus didukung

oleh semua pihak dan *stakeholder*, termasuk Bapak dan Ibu yang tergabung dalam Forum Guru IPS Seluruh Indonesia.

Hadirin yang berbahagia,

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini semoga segala upaya dan kerja keras yang telah kita lakukan menjadi amal ibadah kita di sisi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.

Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M. Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

KEYNOTE SPEECH

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA PENINGKATAN INDEKS LITERASI MASYARAKAT

Hari/Tanggal : Senin/5 April 2021
Pukul : 09.00WIB
Tempat : Ruang Balairung,
Kantor Walikota Singkawang

Yang terhormat:

- Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan, Perpustakaan Nasional RI, Bapak Drs. Desi Kurniadi, M.Hum;
- Anggota Komisi X DPR RI, Bapak DR. Drs. Adrianus Asia Sidot, M.Si;
- Wali Kota Singkawang, Ibu Tjhai Chui Mie, S.E., M.H.;
- Pegiat Literasi, Bapak Dr. Aria Djalil, Ph. D;
- Kepala Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat dan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Barat;

- Para Undangan, Tokoh Masyarakat, Tokoh Pendidikan, Bapak/Ibu Guru, serta Adik-Adik Pelajar SD, SMP/MTS, SMA/MA, dan Mahasiswa yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Puji dan syukur mari kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kehendak-Nya juga kita semua dapat berada di tempat ini guna mengikuti rangkaian acara “Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat” tahun 2021 dalam keadaan sehat wal’afiat. Mengawali sambutan ini izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada Deputy Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan, Perpustakaan Nasional RI, Bapak Drs. Deni Kurniadi, M.Hum., yang telah memilih Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat sebagai tuan rumah pelaksanaan Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat, semoga kegiatan ini dapat membangkitkan minat membaca anak-anak kita agar selalu semangat dalam belajar serta memberdayakan perpustakaan yang ada di lingkungannya masing-masing.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Anggota Komisi X DPR RI, Bapak Adrianus Asia Sidot atas perkenannya

untuk hadir di tengah-tengah pegiat literasi di Provinsi Kalimantan Barat, demikian juga kepada Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Singkawang beserta seluruh staf yang telah membantu serta memfasilitasi Perpustakaan Nasional RI sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik.

Bapak/Ibu, serta Hadirin yang saya hormati,

Perlu kami sampaikan, bahwa Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat memiliki perhatian yang sangat besar, sekaligus merasa prihatin dengan permasalahan minat baca masyarakat. Oleh karena itu, pada tanggal 28 Oktober 2010, telah dicanangkan "Gerakan Kalimantan Barat Membaca", melalui gerakan ini diharapkan semua lapisan masyarakat dan jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Kalimantan Barat dapat melakukan sinergitas dengan berbagai pihak untuk mengembangkan budaya baca di lingkungan masing-masing.

Keterbukaan dewasa ini, khususnya di bidang politik, ekonomi, perdagangan, informasi dan komunikasi, memacu kita agar selalu siap bersaing di dunia internasional. Oleh karena itu, kita harus senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan dan

sumber daya manusia. Kita sadari bahwa menulis dan membaca merupakan aktivitas penting demi terciptanya peradaban yang baik. Kalimantan Barat khususnya dan Indonesia umumnya sedang menggalakkan gerakan dan menulis demi mewujudkan Indonesia Cerdas 2024.

Adanya kegiatan “Peningkatan Literasi Masyarakat” bertujuan dalam menciptakan budaya literasi dan menjadikan Kalimantan Barat sebagai provinsi literasi Indonesia.

Bapak/Ibu, Hadirin yang saya hormati,

Saat ini jika kita lihat lebih luas, Indonesia masih dalam tahap perkembangan untuk menciptakan budaya membaca dan menulis kepada masyarakat secara lebih mendalam, tentunya ini bukan hanya tugas pemerintah saja, melainkan semua pihak terutama masyarakat dengan dukungan semua pihak, sehingga impian besar itu dapat terwujud dalam waktu yang akan datang. Suatu hal yang juga luar biasa dan patut diapresiasi adalah dukungan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang bersedia membuat kegiatan dalam meningkatkan literasi di Kalimantan Barat. semoga semua yang hadir di acara ini

memanfaatkan momen yang baik ini untuk belajar banyak dan segera melakukan tindakan nyata dalam menggebrak budaya baca dan menulis di Kalimantan Barat.

Mari membaca dan menulis untuk kemajuan di daerah Kalimantan Barat. perdagangan bebas yang telah berlangsung tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa tetapi juga pasar tenaga kerja profesional seperti dokter, pengacara, akuntan, dan lainnya. Dengan demikian, peluang untuk mendapat pekerjaan menjadi lebih besar dan lebih luas. Di sisi lain, persaingan menjadi semakin ketat karena harus berkompetisi dengan tenaga kerja dari negara-negara Asean lainnya. Agar mampu bersaing dan berkompetisi dengan tenaga kerja asing, maka kita perlu membenahi SDM menjadi SDM yang berkualitas, kreatif, inovatif, dan berwawasan global.

Bapak/Ibu, serta Hadirin yang saya hormati,

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM adalah dengan cara menanamkan minat kegemaran membaca melalui jalur pendidikan formal, keluarga dan masyarakat.

Pemerintah menyadari bahwa minat baca masyarakat kita masih rendah. Membaca dan menulis bagi anak-anak dan masyarakat pada umumnya, masih merupakan pekerjaan yang asing dan belum dianggap menambah pengetahuan, wawasan dan meningkatkan kualitas kehidupan kita.

Dengan membaca, kita dapat menjelajahi dunia tanpa batas. Dengan membaca, kita dapat mempelajari apa saja dan kapan saja, tanpa dibatasi oleh usia, ruang, dan waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya mengimbau kepada semua pihak agar membenahi perpustakaan di lingkungannya masing-masing sehingga dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas SDM.

Demikian pula kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Barat, serta Dinas Perpustakaan yang ada di kabupaten/kota agar selalu bahu-membahu dalam membina dan mengembangkan berbagai jenis perpustakaan, termasuk perpustakaan sekolah, perpustakaan umum desa/kelurahan, serta Taman Bacaan Masyarakat. Saya yakin dengan membenahi berbagai jenis perpustakaan, lambat laun minat baca masyarakat

kita akan bangkit dan termotivasi untuk selalu belajar sepanjang hayat. Keberadaan perpustakaan diharapkan dapat menjamin ketersediaan bahan bacaan yang murah, lengkap dan berkualitas kepada anak-anak kita dan semua warga di lingkungan sekitarnya. Melihat fungsinya sebagai sarana mencerdaskan kehidupan bangsa, tidak salah jika perpustakaan menjadi salah satu komponen penting dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu, diperlukan inovasi baru yang disesuaikan dengan kemajuan dan kondisi masyarakat kita agar menjadikan perpustakaan lebih dekat dan menarik bagi masyarakat.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menjadikan perpustakaan menjadi lebih menarik adalah dengan selalu menyediakan bahan bacaan yang terkini dan melengkapi keanekaragaman koleksi perpustakaan sehingga kebutuhan masyarakat akan buku bacaan dapat tersalurkan melalui perpustakaan. Yang kita butuhkan saat ini adalah kerja sama dengan berbagai pihak dan kalangan, baik itu pemerintah, pemerintah daerah, satuan pendidikan, maupun masyarakat pada umumnya, untuk ikut meningkatkan dan mengembangkan

kegemaran membaca melalui pemberdayaan perpustakaan. Tanpa ada kerja sama yang baik dari semua pihak, maka minat baca masyarakat kita tidak akan tumbuh dengan baik sebagaimana yang kita harapkan.

Bapak/Ibu, serta Hadirin yang saya hormati,

Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya mengajak kepada Bapak/Ibu, serta Adik-Adik Pelajar, dan Mahasiswa yang hadir di sini untuk memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah, perpustakaan desa/kelurahan, kecamatan, taman bacaan, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan rumah ibadah serta perpustakaan yang ada di lingkungan kerja atau tempat tinggal masing-masing.

Demikian sambutan saya, semoga upaya kita ini memberikan dampak positif bagi peningkatan minat baca, khususnya minat baca di kalangan masyarakat Kalimantan Barat. dengan mengucap *Bismillahirrahmanirrahiim*, kegiatan "Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat" secara resmi saya buka. Terima kasih.

***Wabillahi taufiq walhidayah,
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA KUNJUNGAN KERJA MENKO POLHUKAM DAN MENDAGRI DENGAN FORKOPIMDA DAN TOKOH LINTAS AGAMA SE-PROVINSI KALBAR

Hari, Tanggal : Rabu, 7 April 2021

Pukul : 14.50 WIB

Tempat : Aula Makodam XII Tanjungpura

Yang terhormat:

- Menko Polhukam, Bapak Prof. Dr. Moh. Mahfud M.D.;
- Mendagri, Bapak Jenderal Polisi (Purn) Prof. H.M. Tito Karnavian, M.A., Ph.D.
- Yang Saya hormati:
- Bupati/Wali Kota se-Kalimantan Barat;
- Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Tokoh Lintas Agama;
- Hadirin Undangan yang berbahagia.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua,

Mengawali sambutan ini, perkenankanlah kami atas nama pemerintah daerah dan seluruh masyarakat Kalimantan Barat mengucapkan selamat datang kepada Menko Polhukam dan Mendagri serta Kepala Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) beserta rombongan yang telah berkenan melakukan kunjungan kerja di Provinsi Kalimantan Barat.

Masyarakat Kalimantan Barat yang majemuk terdiri dari berbagai agama, suku, ras, dan adat istiadat yang berbeda. Keragaman ini di satu sisi merupakan kekayaan budaya bangsa yang sangat berharga serta menjadi kebanggaan kita dan akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam pembangunan, namun sebaliknya kemajemukan ini dapat menimbulkan kemudharatan bahkan akan menimbulkan konflik sosial, suku, ras bahkan agama yang sangat mengancam perpecahan dan integrasi nasional jika kita salah mengelolanya. Salah satu cara yang perlu kita lakukan dalam rangka mewaspadaikan dan mencegah konflik adalah dengan

membangun kesadaran untuk selalu memiliki sikap waspada serta saling pengertian antara pemeluk agama di masyarakat dan tetap menjaga persatuan sebagai satu bangsa dan setanah air.

Hadirin yang berbahagia,

Suasana kehidupan beragama di Provinsi Kalimantan Barat saat ini sangat kondusif. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya penghargaan Harmony Award 2020 kepada Kalimantan Barat sebagai apresiasi atas sumbangsih dan kontribusi dalam pembangunan kehidupan dan kerukunan umat beragama. Hal ini dapat terwujud, tidak terlepas dari peran tokoh/pemuka agama dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada umat untuk menjalankan ajaran agama dengan sebaik-baiknya. Sehingga rasa persaudaraan di antara sesama tidak mempertentangkan perbedaan, karena pada dasarnya agama mengajarkan tentang kebaikan dan perdamaian.

Saya berharap acara silaturahmi ini dapat menghasilkan terobosan penting dan strategis bagi peningkatan kualitas

partisipasi sektor keagamaan serta umat dalam pembangunan di Provinsi Kalbar, serta memperkuat komitmen bersama agar dapat bersinergi membangun daerah dan perkembangan umat beragama di Provinsi Kalimantan Barat, sebagaimana tema HUT Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yaitu Kalbar Maju dan Inovatif.

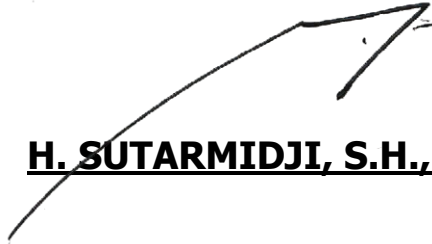
Hadirin yang saya hormati,

Di masa pandemi Covid-19 saat ini, saya berharap Bapak dan Ibu sebagai tokoh agama/tokoh masyarakat dapat berperan aktif dalam mendukung masyarakat untuk menaati protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan.

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini. Semoga pertemuan ini mendapat rahmat dari Allah SWT sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kalimantan Barat. Sekian dan terima kasih.

***Wabillahi taufik wal hidayah,
Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,
Selamat sore dan salam sejahtera untuk kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

A handwritten signature in black ink, consisting of a long, sweeping horizontal stroke that curves upwards at the end, followed by a vertical stroke and a small flourish.

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

POINTER

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA *COFFEE MORNING* DENGAN TEMA "PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN"

Hari/Tanggal : Kamis, 8 April 2021
Waktu : Pukul 08.30 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 82 Pontianak

Yang terhormat:

- Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat;
- Pangdam XII Tanjungpura, Pontianak;
- Hadirin dan undangan yang dirahmati Allah SWT.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua,

Marilah kita bermunajat kepada Tuhan Yang Maha Esa, menghaturkan puji syukur, atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kita masih diberi kesehatan dan kesempatan hadir

pada acara *Coffee Morning* yang bertema “Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan” pada hari ini.

Berkenaan dengan acara *Coffee Morning* pada hari ini, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Kebijakan strategis yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat terkait pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan adalah:

1. Peningkatan Peraturan dari Pergub Kalbar Nomor 103 Tahun 2020 tentang Pembukaan Areal Lahan Pertanian Berbasis Kearifan Lokal menjadi Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat (sedang dalam pembahasan di DPRD Prov. Kalbar);
2. Raperda Provinsi Kalimantan Barat tentang Pengelolaan Lahan Gambut;
3. Penetapan Status Siaga Darurat Penanganan Bencana Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan di Kalimantan Barat Tahun 2021 (Perkiraan April 2021);
4. Peningkatan pengawasan terhadap perusahaan yang terkena Sanksi Administratif Karhutla, jika masih terbakar akan dicabut izinnya;
5. Pengembangan Program PS (Perhutanan Sosial) dalam bentuk Hutan Desa, Hutan Kemasyarakatan, Hutan

Tanaman Rakyat, Hutan Adat, dan Kemitraan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan melalui pengelolaan hutan lestari;

6. Pengembangan Program/Kegiatan Olah Tanah Tanpa Bakar (demplot pertanian dengan menggunakan *decomposer* pada kelompok tani);

Melakukan patrol pencegahan, kampanye, dan pemadaman kebakaran hutan dan lahan (Satgas Karhutla Kalbar, BPBD, TNI, Polri, Manggala Agni, MPA, Brigade KPH, Satgas pada pemegang konsesi).

Total luas Kebakaran Hutan dan Lahan sejak Januari hingga Februari 2021 diperkirakan mencapai \pm 702 ha yang sebagian besar merupakan lahan gambut dengan rincian:

- Kabupaten Kubu Raya seluas 266 Ha;
- Kabupaten Mempawah seluas 226,5 Ha;
- Kota Pontianak seluas 50 Ha;
- Kabupaten Ketapang seluas 53 Ha;
- Kabupaten Sambas & Kota Singkawang seluas 97, 1 Ha;
- Kabupaten Kayong Utara seluas 11 Ha;
- Kabupaten Landak seluas 6 Ha;
- Kabupaten Bengkayang seluas 7,3 Ha;
- Kabupaten Sintang seluas 8,8 Ha;
- Kabupaten Melawi seluas 2 Ha;

- Kabupaten Kapuas Hulu seluas 2 Ha.

Pada tahun 2019, sebanyak 157 perusahaan yang telah menerima surat peringatan pengenaan sanksi karhutla, yaitu 109 perusahaan perkebunan dan 48 perusahaan kehutanan. Kemudian sebanyak 67 perusahaan dikenai sanksi penyegelan yang terdiri dari 47 perusahaan perkebunan dan 20 perusahaan kehutanan. Selanjutnya terdapat 20 perusahaan yang dikenai sanksi administrasi paksaan pemerintah yang terdiri dari 14 perusahaan perkebunan dan 6 perusahaan kehutanan.

Pada awal tahun ini, Kebakaran terjadi di dalam areal konsesi Izin Usaha Perkebunan PT. Brent Multidaya, yang berada di Desa Sungai Bakau Besar Darat, Kecamatan Sungai Pinyuh seluas ± 47 Hektar. Lokasi bekas kebakaran memiliki vegetasi pohon karet, tanaman kelapa sawit, semak belukar, dan pada lahan gambut. Tidak ada upaya dari PT. Brent Multidaya untuk memadamkan kebakaran lahan di lokasi tersebut di atas dikarenakan tidak ada kegiatan apa pun oleh pihak perusahaan. Pada lokasi kebakaran lahan tersebut di

atas merupakan lahan milik masyarakat (milik Sdr. Akidun, Sdr. Israi, Sdr. Isnadi, Sdr. Ruslan, Sdr. Gunadi, Sdr. Nurlita). Awal mula kejadian kebakaran dimulai pada tanggal 15 Februari 2021 akibat ada oknum masyarakat yang membakar dengan total luasan kebakaran pada saat itu adalah \pm 20 Ha. Polres Mempawah sudah mengamankan oknum masyarakat yang bernama Sdr. Misnadi atas dugaan pembakaran lahan.

Kebakaran terjadi di dalam areal konsesi (Izin Usaha Perkebunan) PT. Peniti Sungai Purun, yang berada di Kecamatan Sungai Pinyuh dengan total luas \pm 45, 78 hektar, lokasi bekas kebakaran memiliki vegetasi tanaman karet, tanaman nanas, tanaman mangga, semak belukar dan pada lahan gambut. Pihak perusahaan secara pro aktif telah melakukan pemadaman dan koordinasi dengan pihak Polres Mempawah dan Koramil Sungai Pinyuh. Berdasarkan informasi dari Polres Mempawah, pelaku pembakar lahan yang berada di lokasi tersebut sudah ditangkap dan sedang dalam tahap pemeriksaan.

Kebakaran lahan terjadi pula di areal konsesi Izin Usaha Perkebunan dan Hak guna Usaha PT. Rezeki Kencana seluas \pm 120, 54 Ha. Selanjutnya hasil verifikasi di lapangan adalah kebakaran terindikasi terjadi di lokasi lahan gambut.

Pengawasan pada objek vital yang terdekat dengan titik kebakaran hutan dan lahan dilakukan dengan:

Menerbitkan SK Gubernur Nomor: 192/BPBD/2021 tanggal 18 Februari 2021 tentang Pembentukan Komando Satuan Tugas Penanganan Bencana Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan di Kalimantan Barat Tahun 2021;

- Menerbitkan SK Gubernur Nomor: 191/BPBD/2021 tanggal 18 Februari 2021 tentang Status Siaga Darurat Penanganan Bencana Asap Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan di Kalimantan Barat Tahun 2021; dan
- Melakukan Rapat Koordinasi Dinas LHK Provinsi Kalimantan Barat pada tanggal 1 Maret 2021 bersama Kodam, Polda, Satpol PP Prov. Kalbar, BPBD Prov. Kalbar, BPBD Kubu Raya, Disbun Prov. Kalbar, Distanhorti Prov. Kalbar, Dishub Prov. Kalbar, BPN Wilayah Kalbar, Gakkum KLHK, PT. Angkasa Pura II Supadio Kubu Raya dan Manggala Agni terkait Upaya Pengamanan Sekitar Bandar Udara Supadio Kubu Raya Radius 10 km melalui

pembasahan dan air sebanyak-banyaknya agar tidak terjadi karhutla yang menimbulkan asap serta pemadaman pada areal yang terbakar.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini. Semoga kegiatan yang kita lakukan pada hari ini mendapatkan berkah dari Allah SWT dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kalimantan Barat.

Wassamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTANBARAT PADA ACARA FORUM KEMITRAAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021

Hari/Tanggal : Kamis/8 April 2021
Pukul : 08.00WIB – selesai
Tempat : Aula Praja II Kantor Gubernur Kalbar

Yang saya hormati:

- Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Ketua Komisi V DPRD Provinsi Kalimantan Barat;
- Para Anggota Forum Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021;
- Hadirin dan undangan yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Mengawali sambutan ini, marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Mahakuasa yang telah menganugerahkan kesehatan dan kebahagiaan bagi kita semua sehingga pada saat ini kita dapat bertemu dalam acara “Forum Kemitraan dengan Pemangku Kepetingan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021”.

Bapak dan Ibu serta Hadirin yang berbahagia,

Jaminan Kesehatan Nasional telah diselenggarakan sejak 1 Januari 2014 sampai dengan saat ini atau sudah berlangsung selama 7 tahun 3 bulan. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional dilakukan dengan prinsip gotong royong yaitu peserta yang mampu membantu peserta yang kurang mampu, peserta sehat membantu peserta yang sakit. Melalui prinsip gotong royong dalam penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional sekaligus dapat menumbuhkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sampai dengan 1 Maret 2021, dari 5.472.310 jiwa penduduk Kalimantan Barat (berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Semester 23 Tahun 2020)

sudah 71,8% terdaftar menjadi peserta JKN KIS, yaitu sebesar 3.889.974 jiwa penduduk.

Data tahun 2020, di Kalimantan Barat terdapat 799.779 kunjungan oleh peserta JKN baik ke poli rawat jalan, maupun rawat inap di fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut yang menghabiskan biaya sebesar Rp.705.307.143.024,-.

Pada tahun 2020, realisasi kapitasi yang sudah dibayarkan kepada FKTP (baik Puskesmas, Dokter Praktek Pribadi dan Klinik Pratama) adalah sebesar 212.764.986.550,- sedangkan jumlah kunjungan di FKTP adalah sebesar 1.975.184 kunjungan.

Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional sangat penting untuk memastikan seluruh penduduk Indonesia memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan, oleh karena itu diperlukan dukungan dari seluruh *stakeholder* baik dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, pemberi pelayanan kesehatan, organisasi masyarakat, badan usaha, peserta Jaminan Kesehatan BPJS Kesehatan dan seluruh penduduk Indonesia untuk terus menjaga keberlangsungan program Jaminan Kesehatan Nasional.

Hadirin yang berbahagia,

Perlu diketahui bersama bahwa latar belakang diselenggarakannya kegiatan “Forum Kemitraan Pemangku Kepentingan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021” yaitu dalam rangka memastikan pelayanan kesehatan masyarakat khususnya peserta JKN dapat terlaksana dengan baik sesuai standard an ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan, pemerintah daerah diwajibkan untuk mendukung penyelenggaraan program Kaminan Kesehatan, yang salah satunya melalui peningkatan kualitas layanan kesehatan. Dukungan ini dilaksanakan melalui penyediaan fasilitas kesehatan, pemenuhan komitmen dan standar pelayanan minimal serta peningkatan mutu layanan kesehatan.

Hadirin yang saya hormati,

Dengan diundangkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan

Kesehatan, terdapat penyesuaian iuran JKN-KIS. Adapun dampak penyesuaian iuran yang diharapkan terhadap kualitas layanan adalah: membaiknya kondisi keuangan Faskes, meningkatnya kualitas layanan, dan meningkatnya kepuasan peserta.

Kualitas layanan yang dapat ditingkatkan oleh fasilitas kesehatan yaitu dengan mengimplementasikan registrasi *online*, menyediakan *display* tempat tidur, menyediakan antrian TMO (Tindakan Medis Operatif) dan lain sebagainya.

Selain itu juga perlu diperhatikan mengenai peningkatan sarana dan prasarana seperti:

- Penyediaan SDM tenaga medis (dokter gigi di FKTP, tenaga refraksi di FKTP, spesialis penyakit dalam bersertifikat hemodialisa, dokter gigi spesialis di FKRTL dan tenaga medis lain yang dibutuhkan);
- Penyediaan sarana intensif seperti ICU, ICCU, PICU dan NICU (baik bangunan maupun tenaga medis seperti spesialis anastesi).

Bapak dan Ibu serta Hadirin yang berbahagia,

Sehubungan dengan ini, saya selaku Gubernur Kalimantan Barat menginstruksikan kepada semua pihak untuk mendukung program Jaminan Kesehatan Nasional yang merupakan Program Strategi Nasional sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing, mari kita bersinergi dengan bergotong-royong wujudkan cakupan semesta Jaminan Kesehatan Nasional dengan pelayanan yang bermutu di Bumi Khatulistiwa yang kita cintai ini.

Demikianlah hal-hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan ini. Selanjutnya dengan mengucap ***Bismillahirrahmanirrahiim*** “**Forum Kemitraan Dengan Pemangku Kepentingan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021**” saya buka dengan resmi. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa senantiasa memberikan petunjuk dalam upaya kita bersama meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

Sekian dan terima kasih.

***Wabillahi taufiq walhidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA DISEMINASI KAJIAN FISKAL REGIONAL TAHUN 2020 KANWIL DJPB PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Hari/Tanggal : Jumat/9 April 2021
Pukul : 08.30 – 11.30 WIB
Tempat : Aula Kanwil DJPB Provinsi Kalbar

Yang saya hormati:

- Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Barat;
- Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Kepala Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Para Hadirin yang berbahagia; serta
- Peserta Kabupaten/Kota yang mengikuti secara virtual.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Alhamdulillah, puji dan syukur kita persembahkan ke hadirat Allah SWT, atas perkenan-Nya kita dapat hadir bersama dalam acara Diseminasi Kajian Fiskal Regional Tahun 2020 Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Barat dalam keadaan sehat dan suasana berbahagia.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya mengapresiasi terselesainya Penyusunan Kajian Fiskal Regional Tahun 2020 berisi analisis kebijakan fiskal yang membawa manfaat bagi para pengambil kebijakan di Kalimantan Barat. Ucapan terima kasih atas kesediaan Ibu/Bapak mengikuti kegiatan penting dan strategis ini bagi pembangunan ekonomi Kalimantan Barat. Semoga kesempatan yang berbahagia ini dapat lebih mempererat tali silaturahmi serta jalinan kerja sama yang sudah berjalan dengan baik selama ini.

Hadirin dan Undangan yang saya hormati,

Struktur APBD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar

Rp2.865.959.496.090 (dua triliun delapan ratus enam puluh lima miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta empat ratus sembilan puluh enam ribu sembilan puluh rupiah), Pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat sebesar Rp3.810.754.877.000 (tiga triliun delapan ratus sepuluh juta tujuh ratus lima puluh empat ribudelapan ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah), Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp3.778.168.000 (tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta seratus enam puluh delapan ribu rupiah). Total Pendapatan Rp6.680.492.541.090 (enam triliun enam ratus delapan puluh miliar empat ratus sembilan puluh dua juta lima ratus empat puluh satu ribu sembilan puluh rupiah). Total Belanja 7.035.492.541.090 (tujuh triliun tiga puluh lima miliar empat ratus sembilan dua juta lima ratus empat puluh satu ribu sembilan puluh rupiah). Total Surplus Jumlah Pendapatan dan Jumlah Belanja terdapat Defisit senilai Rp355.000.000.000 (tiga ratus lima puluh lima miliar rupiah).

Selanjutnya Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat telah mengalokasikan dukungan Program Pemulihan Ekonomi

Daerah Tahun Anggaran 2021 dengan jumlah belanja dukungan sebesar Rp81.579.174.362 (18,37%) dari Belanja Wajib Dana Transfer Umum senilai Rp444.055.319.000 yang terdiri dari Dukungan Ekonomi Rp21.628.743.733 (4,87%) dan Perlindungan Sosial sebesar Rp59.950.430.629 (13,50%).

Hadirin dan Undangan yang berbahagia,

Melalui Musrenrenbang RKPD Kalimantan Barat Tahun 2022 yang bertema "Akselerasi Pembangunan Ekonomi Inklusif Berbasis SDA dan peningkatan SDM yang berkualitas" serta Misi 4 RPJMD 2018-2023 "Mewujudkan Masyarakat Sejahtera", pembangunan Kalimantan Barat diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Barat dengan mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran, mempertegas keberpihakan pemerintah terhadap kelompok masyarakat dan wilayah yang kurang beruntung, menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek pelayanan sosial serta mempercepat proses hilirisasi dengan

memperkuat sinergi antara sektor pertanian dalam arti luas dan sektor pertambangan dengan sektor industri pengolahan.

Selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan meningkatnya perekonomian masyarakat yang merata ditandai dengan Indikator Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran Terbuka, Angka Kemiskinan, Nilai Tukar Petani (NTP) dan Jumlah Desa Mandiri maka tepatlah Diseminasi Kajian Fiskal Regional Tahun 2020 yang digawangi oleh Kanwil DJPb Provinsi Kalimantan Barat sebagai *guidance* gambaran strategi-strategi yang perlu Pemerintah Provinsi ambil dan lakukan sebagai Kebijakan Fiskal Pempov Kalbar khususnya Penanganan Dampak Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19. Alokasi dukungan program pemulihan ekonomi daerah Kalimantan Barat digunakan untuk mendukung Pemberdayaan UMKM 7,2% (belanja barang jasa), Subsidi Pertanian 76,19% (belanja pegawai dan belanja barang jasa) dan Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja 16,59% (belanja barang jasa). Subsidi Pertanian menjadi penting bagi Kalimantan Barat karena sektor unggulan yang memiliki rata-

rata kontribusi signifikan pada PDRB Kalimantan Barat selama 6 (enam) tahun terakhir adalah Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan.

Hadirin dan Undangan yang saya banggakan.

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan yang berbahagia ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas-tugas dan pengabdian kita dan Selamat mengikuti Diseminasi Kajian Fiskal Regional Tahun 2020. Terima kasih atas perhatiannya.

***Wabillahi taufik walhidayah,
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBENUR KALIMANTAN BARAT DALAM RANGKA "KEGIATAN GERAKAN PEMBANGUNAN TERPADU PERBATASAN(GERBANGDUTAS) TAHUN 2021"

Hari/Tanggal : Jumat/9 April 2021
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : PLBN Aruk, Kabupaten Sambas

Yang terhormat:

- Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam)/Ketua Pengarah Badan Nasional Pengelola Perbatasan, Bapak Prof. Dr. Moh. Mahfud M.D.;
- Menteri Dalam Negeri/Kepala Badan Nasional Pengelola Perbatasan, Bapak Jenderal Polisi (Purn) Prof. H.M. Tito Karnavian, M.A., Ph.D.

Yang saya hormati:

- Para Gubernur dan Bupati Kabupaten Perbatasan yang hadir langsung ataupun hadir melalui *Zoom Meeting*;
- Panglima KODAM XII-TANJUNGPURA;
- Kapolda Kalimantan Barat;
- Sekretaris Daerah Kab.Sambas;
- Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Kabupaten Sambas;
- Kepala Instansi Vertikal, BUMN, dan BUMD di Kabupaten Sambas;
- Camat se-Kabupaten Sambas, Panitia dan Undangan yang berbahagia.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Mengawali sambutan ini, saya mengajak kita semua untuk senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas perkenan dan ridho-Nya kita masih diberikan kesehatan lahir batin, sehingga kita dapat menghadiri acara **"GERAKAN PEMBANGUNAN TERPADU PERBATASAN (GERBANGDUTAS) TAHUN 2021"** pada pagi hari ini.

Atas nama masyarakat Kalimantan Barat, khususnya yang berada di Wilayah Perbatasan, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Pusat atas terpilihnya Aruk sebagai Tuan Rumah pelaksanaan GERBANGDUTAS Tahun 2021. Semoga kegiatan ini dapat berjalan lancar sesuai harapan semua pihak.

Selanjutnya turut kami ucapkan terima kasih atas penetapan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan 11 (Sebelas) PLBN Terpadu dan Sarana Prasarana Penunjang di Kawasan Perbatasan dan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2021 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi Pada Kawasan Perbatasan Negara di Aruk, Motaain dan Skouw. Semoga penetapan kedua Inpres ini mendapatkan dukungan dan keberlanjutan dari pihak terkait.

Bapak Menko Polhukam dan Mendagri yang saya hormati,

Provinsi Kalimantan Barat memiliki luas 4.730.700 Ha yang terdiri atas 14 kabupaten/kota, 174 kecamatan, 2.031 desa dan 99 kelurahan. Berdasarkan data wilayah tersebut, Wilayah

Perbatasan Negara di Provinsi Kalimantan Barat terdiri atas 5 kabupaten, 14 kecamatan, 4 kelurahan, dan 166 desa.

Tahun	Mandiri	Maju	Berkembang	Tertinggal	Sangat Tertinggal
2019	5	19	74	49	19
2020	12	24	95	35	0

Pada Tahun 2019 terdapat 49 Desa Tertinggal dan 19 Desa Sangat Tertinggal di Wilayah Perbatasan. Namun, pada Tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 35 Desa Tertinggal dan tuntasnya Desa Sangat Tertinggal.

Keberhasilan atau prestasi ini ditandai dengan penambahan jumlah Desa Mandiri di Wilayah Perbatasan yang pada Tahun 2019 sebanyak 5 Desa Mandiri dan pada Tahun 2020 menjadi 12 Desa Mandiri. Perlu kami laporkan, hal ini tidak terlepas dari implementasi terhadap Peraturan Gubernur

Kalimantan Barat Nomor 1 Tahun 2019 tentang Percepatan Peningkatan Status Kemajuan dan Kemandirian Desa.

Selanjutnya berdasarkan indikator makro daerah, capaian 5 (lima) Kabupaten Perbatasan di Kalimantan Barat relatif lebih baik dari capaian Provinsi untuk indikator Tingkat Pengangguran Terbuka. Namun, untuk Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) hanya Kabupaten Sanggau yang memiliki LPE lebih baik dari capaian Provinsi Kalimantan Barat akibat pandemi Covid-19. Ke-4 Kabupaten lain di Kalimantan Barat mengalami kontraksi yang lebih buruk dari kondisi Provinsi Kalimantan Barat. Saya berharap melalui GERBANGDUTAS maka pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19 dapat diakselerasi.

Kabupaten	LPE (%)*	TPT (%)	IPM	KEMISKINAN (%)	STUNTING	IDM
Sambas	-2,02	3,71	67,03	7,70	18,21	0,7249
Bengkayang	-1,99	3,91	67,87	6,62	30,05	0,6516
Sanggau	0,70	3,52	65,77	4,46	28,5	0,6441
Sintang	-2,19	4,50	66,88	9,27	32,31	0,6371
Kapuas Hulu	-2,43	4,02	65,69	8,99	34,63	0,6597
Kalimantan Barat	-1,82	5,81	67,66	7,17	22,15	

Terkait kondisi Indeks Pembangunan Manusia (IPM), secara regional pada Tahun 2020 capaian Kabupaten Bengkayang

sebesar 67,87 relatif lebih baik dibandingkan capaian Provinsi Kalimantan Barat sebesar 67,66.

Adapun, secara Nasional kondisi IPM Provinsi Kalimantan Barat berada pada urutan ke-30, disusul dengan Provinsi Nusa Tenggara Timur pada urutan ke-32 dan Papua pada urutan ke-34. Kondisi berbeda dialami Provinsi Kalimantan Timur pada urutan ke-3 dan Provinsi Kalimantan Utara (sebagai Provinsi termuda) pada urutan ke-23. Hal ini perlu menjadi perhatian Pemerintah Pusat, khususnya Kementerian terkait untuk turut mendongkrak IPM pada Wilayah Perbatasan salah satunya dengan GERBANGDUTAS ini.

Bapak-Ibu yang berbahagia,

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 31 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perbatasan Negara di Kalimantan telah ditetapkan Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN) Entikong, PKSN Paloh-Aruk, PKSN Jagoibabang, PKSN Nangabadau, dan PKSN Jasa (Sungai Kelik) sebagai Klaster Barat dengan prioritas pengembangan pertanian tanaman pangan dan industri pengolahan, yang berorientasi ke PKW Sambas, PKW

Sintang, PKW Singkawang, PKW Putussibau, dan PKW Sanggau dalam mendukung PKN Pontianak.

Oleh karena itu, untuk mendukung fungsi dan pengembangan seluruh PKS N maka Pembangunan Jalan Pararel Perbatasan, Jalan Akses Perbatasan, Pengembangan Jaringan Listrik, dan Pengembangan Layanan Komunikasi dan Informatika mutlak diperlukan dan perlu mendapat dukungan dari pihak terkait.

Selanjutnya agar setiap PKS N dapat tumbuh menjadi Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru sesuai arahan Bapak Presiden Republik Indonesia, maka pendekatan 'Desentralisasi Planologi' dengan menciptakan 'Perkotaan Terpadu' perlu didukung dengan layanan Pendidikan, Kesehatan, dan Perekonomian yang layak.

Hadirin yang berbahagia,

Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya berharap melalui GERBANGDUTAS Tahun 2021 kita dapat menumbuhkan kesamaan pandangan, gerak, dan harapan dari seluruh pihak yang terkait dalam membangun Wilayah Perbatasan Negara.

Akhir kata sedikit pantun untuk kita semua:
Ikan asin pacri nanas,
Dimakan dengan nasi panas,
Pembangunan perbatasan harus tuntas,
Dimulai dari GERBANGDUTAS.

Kain songket dari Sambas,
Nyaman dipakai sungguhlah pantas,
Kalbar mendukung GERBANGDUTAS,
Tapi DAU jangan dipangkas.

Pergi ke Paloh mencari kepah,
Kepah tak dapat aeknye keruh,
Wabillahi taufik walhidayah,
Wassalamu'alaikum waramatullahi wabarokatuh.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GOVERNOR OF KALIMANTAN BARAT

KEYNOTE SPEECH

GOVERNOR OF KALIMANTAN BARAT

PADA ACARA

SEMILAR NATIONAL IN THE FRAMEWORK

HARI LAHIR EKONOMI ISLAM V WITH THE THEME

**"STRATEGY OF FINANCIAL SYARIAH IN IMPROVING
NATIONAL ECONOMY"**

Hari, Tanggal : Minggu, 11 April 2021

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

Yang saya hormati:

- Rektor Universitas Tanjungpura;
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura;
- Ketua Himpunan Mahasiswa Ekonomi Islam FEB Untan;
- Ketua Panitia Hari Lahir Ekonomi Islam V;
- Hadirin Undangan yang berbahagia.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Pertama-tama, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kita kekuatan dan kesehatan sehingga dapat berkumpul pada kegiatan Seminar Nasional dalam rangka Hari Lahir Ekonomi Islam V dengan tema “Strategi Keuangan Syariah dalam Memulihkan Perekonomian Bangsa” ini.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya menyampaikan apresiasi yang tinggi atas terselenggaranya kegiatan seminar nasional pada hari ini. Serta terima kasih kepada para Peserta Seminar yang mengikuti kegiatan ini. Semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Hadirin yang saya hormati,

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang serius terhadap perekonomian Kalimantan Barat secara khusus dan Indonesia secara umum. Sejak Triwulan II tahun 2019, tren pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat mengalami penurunan. Kemudian saat memasuki tahun 2020,

penurunan terjadi cukup dalam dan yang terendah pada triwulan III sebesar 4,46%. Pada triwulan IV tahun 2020, ekonomi mulai membaik dengan nilai 2,22 yoy (sumber: BPS Kalbar).

Kontribusi dari semua sektor termasuk ekonomi dan keuangan syariah sangat diperlukan dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional sebagai katalis penggerak dalam memulihkan perekonomian. Pengembangan ekonomi syariah harus bersinergi dengan sistem konvensional untuk memperkuat dan mempercepat proses pemulihan ekonomi nasional.

Hadirin dan Peserta Seminar yang berbahagia,

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim sebanyak 87% atau setara 230 juta jiwa. Dengan jumlah yang besar ini, pengembangan ekonomi dan industri keuangan syariah memiliki potensi yang besar. Pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia cukup tinggi, di mana pada tahun 2019, ekonomi syariah tercatat sebesar 5,72% dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) 5,02%.

Industri halal di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 nilai perdagangan industri halal di Indonesia antara lain makanan, kosmetik, obat-obatan, wisata dan moda telah mencapai US\$ 3 miliar dan dalam tren terus mengalami peningkatan. Sementara itu, kinerja Bank Syariah Kalbar juga menunjukkan pertumbuhan yang positif yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Desember 2020 sebesar Rp3.389.60 miliar (14,06%), Kredit Rp5.233,81 miliar (10,71%), aset Rp6.249,93 (9,87%) dan NPL 1,48% dibanding Desember 2019 sebesar 1,54%.

Hadirin yang saya hormati,

Dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

- *Market share* industri jasa keuangan syariah masih relatif kecil yaitu sebesar 9,90% dari aset industri keuangan nasional (sumber: OJK). Perbankan syariah harus mampu menyediakan kebutuhan keuangan dan pengembangan industri halal dan pengembangan lembaga keuangan syariah;

- Permodalan yang terbatas. Masih terdapat 6 (enam) bank syariah yang memiliki modal inti di bawah Rp 2 triliun dari total 14 bank umum syariah per Desember 2020 (sumber: OJK);
- Literasi keuangan syariah yang masih sangat rendah yaitu sebesar 8,93% jauh tertinggal dibanding indeks nasional. Sementara indeks inklusi keuangan syariah sebesar 9,1% juga masih tertinggal dibandingkan indeks nasional yaitu sebesar 76,19% (sumber: OJK);
- Terbatasnya sumber daya yang andal dan memiliki kompetensi tinggi pada bidang perbankan syariah;

Daya saing produk dan layanan keuangan syariah yang belum setara dibandingkan keuangan konvensional. Produk dan layanan syariah yang kurang inovatif dikarenakan rendahnya penelitian dan pengembangan.

Menyikapi tantangan tersebut, diperlukan ekosistem keuangan syariah yang terintegrasi dengan industri halal melalui sinergitas antar lembaga keuangan syariah serta dukungan infrastruktur dan pembiayaan syariah hulu ke hilir. Hal ini juga sekaligus dapat mendorong Indonesia sebagai pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia. Selain itu

diperlukan pula diversifikasi produk keuangan syariah serta meningkatkan kegiatan *business matching* yang terkait dengan perbankan syariah.

Hadirin dan Peserta Seminar yang berbahagia,

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini. Semoga pertemuan ini mendapat rahmat dari Allah SWT sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kalimantan Barat. Sekian dan terima kasih.

Wabillahi taufik wal hidayah,
Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

ARAHAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA RAPAT KOORDINASI MAJELIS PERTIMBANGAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Hari/Tanggal : Senin/ 12 April 2021
Pukul : 08.30-12.00 WIB
Tempat : Ruang Praja I Kantor Gubernur
Kalimantan Barat

Yang saya hormati:

- Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Para Rektor dan Direktur Perguruan Tinggi di Kota Pontianak;
- Para Anggota Majelis Pertimbangan;
- Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Marilah kita mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, atas perkenan-Nya kita dapat menghadiri acara "***Pertemuan Majelis Pertimbangan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Barat***".

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak dan Ibu yang memperlihatkan kepedulian dan komitmen tinggi dalam sinergisitas dan harmoni perencanaan penelitian di bidang kelitbangan, pengkajian dan perekayasaan di Kalimantan Barat. Semoga kesempatan yang berbahagia ini dapat lebih mempererat tali silaturahmi serta jalinan kerja sama yang sudah berjalan dengan baik selama ini.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa "***Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi***

kesejahteraan umat manusia". Untuk menjamin setiap orang berhak memperoleh manfaat Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Pemerintah memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dilakukan dengan menjunjung tinggi nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban, serta kesejahteraan umat manusia. Oleh karena itu, pemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan, kesejahteraan, dan martabat bangsa.

Saya menyadari bahwa dalam pembangunan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi diperlukan penguasaan, pemanfaatan, dan pemajuan untuk memperkuat posisi daya saing Kalimantan Barat secara Nasional serta dalam kehidupan global. Oleh sebab itu, dibentuk Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Provinsi Kalimantan Barat dengan Pengorganisasian Kelitbang yaitu Majelis Pertimbangan dalam rangka mendukung kemajuan daya saing daerah melalui Inovasi dan kreativitas.

Pada hari ini, kita melaksanakan Pertemuan majelis Pertimbangan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Barat yang merupakan bagian dari tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi perencanaan penelitian daerah untuk menentukan Prioritas Kegiatan kelitbangan yang akan dituangkan dalam Rencana Kerja atau Renja Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Kalimantan Barat, yang bermuara pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah atau RKPD dan Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

Pertemuan hari ini, Saya nilai sangat penting dalam membahas prioritas kegiatan penelitian, pengkajian dan perekayasaan dalam mempertajam Rencana Penelitian Tahun Anggaran 2022, yang semakin terarah dan terukur untuk memperkuat Perencanaan Pembangunan dan Arah Kebijakan Daerah.

Saya berharap prioritas kelitbangan Tahun 2022 benar-benar dapat aplikatif mendukung Visi dan Misi Gubernur Kalimantan Barat dan bermanfaat tidak hanya bagi pemerintah, tetapi juga bagi akademisi serta masyarakat.

Hadirin dan Undangan sekalian,

Pada kesempatan ini, Saya persilahkan Bapak dan Ibu untuk memberikan masukan dan pandangan terhadap Usulan Penelitian yang telah diinventarisir dari masukan pada Forum OPD pada tanggal 6 Februari 2021. Bahan usulan sudah disampaikan kepada Bapak dan Ibu bersama undangan dan diharapkan Bapak dan Ibu sudah membacanya.

Demikian, arahan saya, semoga Tuhan Yang Mahakuasa senantiasa memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan pengabdian kita.

Terima kasih atas perhatiannya.

Wabillahi taufik walhidayah,

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA WISUDA HAFIZH/HAFIZAH TAHAP 1 TAHUN 2021

Hari / Tanggal : Senin/12 April 2021
Pukul : 08.00 WIB – selesai
Tempat : Aula Masjid Raya Mujahidin
Jl. A.Yani, Pontianak

Yang saya hormati:

- Wakil Gubernur Kalimantan Barat;
- Anggota FORKOPIMDA Provinsi Kalimantan Barat;
- Kakanwil Kementerian Agama Prov. Kalbar;
- Ketua MUI Prov. Kalbar;
- Kepala OPD Provinsi Kalimantan Barat;
- Pimpinan Bank Kalbar;
- Ketua Umum LPTQ Prov. Kalbar;
- Pimpinan Rumah Tahfidz Al-Qur'an, Pondok Pesantren;
- Wisudawan, Undangan, serta Hadirin yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Alhamdulillah, puji dan syukur kita persembahkan ke hadirat Allah Swt., atas perkenan-Nya kita dapat hadir bersama pada acara **“Wisuda Hafizh/Hafizhah Prov. Kalbar Tahap I Tahun 2021”** dalam keadaan sehat wal afiat dan penuh dengan semangat kebersamaan dan kekeluargaan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengikuti kegiatan ini. Semoga kesempatan yang berbahagia ini dapat lebih mempererat tali silaturahmi serta jalinan kerja sama yang sudah berjalan dengan baik selama ini.

Undangan dan Hadirin yang saya hormati,

Pada hari ini, kita menyelenggarakan kegiatan Wisuda Hafizh dan Hafizhah Provinsi Kalimantan Barat Tahap I yang terdiri dari Hafizh dan Hafizhah dari Kota Pontianak, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Melawi, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sintang. Sungguh merupakan kebahagiaan bagi saya,

pada pagi hari ini dapat bersilaturahmi dan bertatap muka dengan para Hafizh dan Hafizhah wisudawan penghafal Al-Qur'an 30 juz, yang merupakan generasi-generasi muda Qur'ani yang akan menjaga kemurnian Al-Qur'an di Provinsi Kalimantan Barat.

Oleh karena itu, tidaklah berlebihan kiranya atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para guru, ustadz dan ustadzah pondok pesantren, lembaga tahfizh Qur'an, yang telah setia membimbing dan membina para santri tahfizh atau penghafal Al-Qur'an kader penjaga kemurnian Al-Qur'an tanpa kenal lelah, berkat tangan dingin dan ketulusan mereka, membuat semakin bertumbuhnya penghafal Al-Qur'an yang merupakan kader generasi Qur'ani yang merupakan kader generasi Qur'ani di Provinsi Kalimantan Barat.

Melalui kegiatan wisuda ini, saya memiliki harapan agar ke depan di Kalimantan Barat semakin banyak generasi-generasi yang mencintai Al-Qur'an, sebagai nafas, pegangan hidup serta sebagai kepribadian kita. Tujuan ini sejalan dengan upaya kita bersama untuk terus meningkatkan kualitas kehidupan beragama.

Kita ingin mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang juga ditopang oleh nilai-nilai keagamaan. Kita ingin memperkokoh nilai-nilai itu sebagai landasan dalam mewujudkan daerah kita, sebagai daerah dengan semangat toleransi yang tinggi di kalangan umat beragama sehingga kerukunan antar umat beragama di Kalimantan Barat ini dapat terpupuk dan terjaga dengan baik.

Saya juga berharap dengan pembinaan terus menerus untuk meningkatkan kualitas Hafizh dan Hafizhah dapat berperan dan berprestasi pada *event* MTQ, baik di daerah maupun tingkat nasional.

Hadirin dan Saudara-Saudara sekalian yang dirahmati Allah SWT.,

Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya ingin menyampaikan pesan sebagai berikut:

1. Saya berharap kepada Hafizh dan Hafizhah yang telah diwisuda saat ini untuk tidak hanya sampai di sini, tetap belajar, dijaga hafalannya, ditingkatkan kualitas hafalannya, dan dijaga akhlaknya.

2. Jadilah Hafizh dan Hafizhah yang memahami, memaknai dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari di semua aspek kehidupan.
3. Jadilah generasi unggul yang beriman dan bertaqwa, yang bermanfaat bagi bangsa dan negara di segala bidang kehidupan dan mewarnai kehidupan Qur'ani di lingkungan sekitarnya.

Hadirin dan Saudara-Saudara sekalian yang saya hormati,

Tak bosan-bosan saya sampaikan dan mengajak untuk menerapkan 3 utama yaitu, wajib menjaga iman, aman dan imun. Iman dimaknai dengan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Aman diartikan sebagai kepatuhan totalitas terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang dikenal dengan istilah 4 M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menghindari Kerumunan, serta Mencuci Tangan Pakai Sabun), sedangkan imun harus dijaga di antaranya dengan mengonsumsi makanan bergizi, rajin berolahraga dan beristirahat cukup.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya mengucapkan selamat menunaikan ibadah puasa bagi kaum muslim yang

melaksanakan, semoga dengan pelaksanaan ibadah puasa ini, senantiasa meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah Swt., dan kita berharap kepada Allah semoga mengangkat pandemi Covid-19 dari permukaan bumi.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan berbahagia ini. Semoga Allah Swt., senantiasa memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas-tugas dan pengabdian kita. Terima kasih atas perhatiannya.

***Wabillahi taufik wal hidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

KEYNOTE SPEECH

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

PADA ACARA

**PELANTIKAN DPD GENERASI DIGITAL INDONESIA
(GRADASI) KALIMANTAN BARAT DAN
PENGANUGERAHAN PANDU KEHORMATAN KEPADA
GUBERNUR KALIMANTAN BARAT**

Hari/Tanggal : Kamis/15 April 2021
Pukul : 13.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat Senat, Gedung Rektorat
Universitas Tanjungpura

Yang saya hormati:

- Rektor Universitas Tanjungpura, beserta jajaran;
- Direktur Pemberdayaan Informatika, Ditjen Aplikasi Informatika Kemenkominfo RI;
- Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Generasi Digital Indonesia (Gradasi);
- Ketua Dewan Pengurus Daerah Gradasi Kalimantan Barat;

- Kepala Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua,

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas rahmat-Nya kita dapat hadir pada acara **“Pelantikan DPD Gradasi Kalimantan Barat dan Penganugerahan Pandu Kehormatan Kepada Gubernur Kalimantan Barat”** dalam keadaan sehat dan suasana bahagia.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, saya ucapkan terima kasih atas undangan Dewan Gradasi Indonesia (Gradasi) Kalimantan Barat kepada saya untuk menyampaikan beberapa hal terkait “Desa Mandiri menuju Transformasi Digital”.

Hadirin yang berbahagia,

Transformasi digital adalah bagian dari proses teknologi yang lebih besar. Transformasi digital juga merupakan perubahan

yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan yang terdapat pada masyarakat. Tahap awal transformasi digital, salah satunya adalah dengan memberikan akses di daerah tanpa jaringan internet (*blank spot*). Untuk mempercepat transformasi digital, seluruh Indonesia harus dapat terlayani akses internet dengan baik.

Pemerintah saat ini sedang melakukan percepatan pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Dengan adanya percepatan ini pastinya akan membuat hampir seluruh masyarakat hingga pedesaan dipaksa untuk melek teknologi dan mampu menggunakannya dengan baik. Selanjutnya dengan terwujudnya transformasi digital di seluruh lini masyarakat diharapkan dapat mewujudkan Indonesia yang maju.

Hadirin yang saya hormati,

Pemerintah pusat menargetkan pada akhir tahun 2022, seluruh desa dan kelurahan di Indonesia sudah terjangkau sinyal 4G. Dengan demikian, potensi desa dapat mendorong dan mengakselerasi pertumbuhan ekonomi bangsa agar berjalan baik.

Transformasi digital hingga tingkat desa sangat diperlukan karena desa adalah masa depan Indonesia.

Saat ini, masih ada 905 desa dari 2.031 desa yang belum terjangkau sinyal 4G di Kalimantan Barat. Tersebar di 116 kecamatan dan 11 kabupaten baik pada daerah 3T maupun non 3T (terdepan, terluar dan tertinggal). Kerja sama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah baik di tingkat provinsi, kabupaten, kota maupun desa serta penyedia/operator telekomunikasi menjadi penting untuk dilaksanakan.

Hadirin yang berbahagia,

Masyarakat pedesaan sudah semestinya diberdayakan bukan hanya sebagai objek tetapi subjek ekonomi digital. Mereka dapat menggerakkan ekonomi kreatif dengan menghasilkan produk rumahan, UMKM dan produk unggulan dari desa. Masyarakat pedesaan harus terus didorong dan difasilitasi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki berkembang dengan pesat. Untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berpihak kepada masyarakat desa melalui digital ekonomi ini, kita memerlukan partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak. Serta pentingnya

generasi muda, termasuk mereka yang saat ini masih duduk di bangku sekolah dan perguruan tinggi serta lembaga masyarakat seperti Generasi Digital Indonesia (Gradasi) diharapkan dapat berperan aktif membangun iklim ekonomi digital yang positif dan bermanfaat bagi kepentingan nasional. Selanjutnya diharapkan peran serta tersebut dapat membantu mengentaskan kemiskinan dan ketimpangan di desa.

Hadirin yang saya hormati,

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini. Semoga kegiatan kita pada hari ini mendapat rahmat dari Allah Swt. sehingga dapat memberikan manfaat pada masyarakat. Sekian dan terima kasih.

***Wabillahi taufik wal hidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GOVERNOR OF WEST CALIMANTAN

SAMBUTAN GOVERNOR OF WEST CALIMANTAN ON THE OCCASION OF THE LAYING OF THE FIRST STONE OF THE ADDITIONAL CONSTRUCTION OF THE BETHEL INDONESIA CHURCH JEMAAT EL SHADDAI KOTA BARU PONTIANAK

Hari/Tanggal : Kamis, 22 April 2021
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Gereja Bethel Indonesia
Jl. Prof. M.Yamin No 1 Pontianak

Yang saya hormati:

- Walikota Pontianak;
- Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov.Kalbar;
- Ketua Panitia Pembangunan Gedung Gereja Bethel Indonesia Kota Baru Pontianak;
- Para Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Hadirin, dan Undangan yang berbahagia.

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Mengawali sambutan ini, marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan kasih-Nya sehingga kita semua dapat hadir dan menyaksikan bersama Peletakan Batu Pertama Penambahan Pembangunan Gedung Gereja Bethel Indonesia Jemaat El Shaadai Kota Baru Pontianak.

Saya merasa sangat berbahagia karena dapat bertatap muka dengan para tokoh agama, para Pendeta serta tokoh masyarakat, dan saya menyambut baik dilaksanakannya Peletakan Batu Pertama Penambahan Pembangunan Gereja ini. Dengan adanya penambahan Gedung Gereja Bethel Indonesia ini tentunya tidak terlepas pula dari dukungan penuh dari masyarakat yang membuktikan tingginya keimanan dan kepedulian umat Kristen sendiri terhadap perkembangan Gereja. Kondisi ini tentunya didukung pula oleh kehidupan umat beragama yang berada dalam keadaan kondusif dan penuh kerukunan.

Hadirin dan Undangan yang saya hormati,

Sebagaimana kita ketahui bahwa Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk, yang terdiri dari berbagai suku, bahasa, adat istiadat dan agama. Dari keragaman yang ada apabila kita mampu menciptakan keharmonisan, maka akan menjadi kekayaan dan khazanah bangsa yang tiada ternilai, akan tetapi manakala tidak dikelola dengan baik dan kurang proporsional, akan terjadi malapetaka bagi bangsa itu sendiri. Untuk itu mengelola kemajemukan bukanlah persoalan yang mudah. Di satu sisi umat beragama sebagai salah satu komponen bangsa berusaha memelihara identitas dan memperjuangkan aspirasinya. Pada sisi lain, mereka juga dituntut untuk memberikan andil dalam rangka memelihara kerukunan dan keutuhan bangsa.

Berkaitan dengan kerukunan dan keutuhan bangsa diperlukan kearifan dan kedewasaan dikalangan umat beragama untuk memelihara keseimbangan antar kepentingan kelompok dan kepentingan nasional. Di sinilah diperlukan sikap toleransi untuk membangun kebersamaan

diantara perbedaan yang ada. Hal ini sesuai dengan amanat konstitusi, bahwa Pemerintah berkewajiban untuk mengayomi, melindungi dan menjamin kemerdekaan seluruh penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agama dan kepercayaan itu.

Dalam membangun kehidupan yang rukun dan damai bagi umat beragama, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006, Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah atau Wakil Kepala Daerah dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama dan Pendirian Rumah Ibadah.

Oleh karena itu, dengan dikeluarkannya Peraturan Bersama tersebut, diharapkan kepada seluruh komponen umat beragama, dapat menjaga hubungan kerukunan kehidupan umat beragama di Kalimantan Barat yang telah berlangsung sangat baik dan damai.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia,

Kehadiran Gereja ini hendaknya dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin, terutama untuk mempermudah umat beribadah sehingga dengan demikian mampu meningkatkan kualitas iman umat Kristen diwilayah ini, karena bangunan fisik Gereja ini tidak akan ada artinya tanpa didukung oleh umat beriman dan berkeyakinan penuh kepada Tuhan Yang Mahakuasa. Gereja berfungsi pula sebagai tempat pengembangan pendidikan, kegiatan- kegiatan sosial serta pengembangan ekonomi kerakyatan dalam rangka percepatan pembangunan daerah Kalimantan Barat mewujudkan masyarakat yang beriman dan sejahtera.

Namun pandemi Covid-19 yang kita hadapi saat ini memberi dampak yang sangat besar. Tidak hanya berdampak pada kesehatan dengan resiko kematian namun juga pada sektor perekonomian negara hingga perekonomian masyarakat, sektor pendidikan, sosial dan lainnya.

Oleh karena itu saya mengajak kita semua untuk menerapkan 3 utama yaitu, wajib menjaga iman, aman, dan

imun. Iman dimaknai dengan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Aman diartikan sebagai kepatuhan totalitas terhadap protokol kesehatan pencegahan covid-19 yang dikenal dengan istilah 3 M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menghindari Kerumunan, serta Mencuci Tangan Pakai Sabun), sedangkan imun harus dijaga diantaranya dengan mengonsumsi makanan bergizi, menjaga kesehatan mental, rajin berolahraga dan beristirahat cukup.

Hadirin dan Undangan yang saya hormati,

Demikianlah sambutan yang dapat saya sampaikan pada kesempatan kali ini, dan dengan mengucapkan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Penambahan Pembangunan Gedung Gereja Bethel Indonesia Jemaat El Shaadai Kota Baru Pontianak saya nyatakan dimulai.

**Terima kasih atas perhatian dan kebersamaannya,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.**

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

POINTER

**GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
RAPAT KOORDINASI PEMBAHASAN PELAKSANAAN
PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN
MASYARAKAT (PPKM) MIKRO**

Hari/Tanggal : Jumat/23 April 2021

Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai

Tempat : *Data Analytic Room* Kantor Gubernur Kalbar

Yang Terhormat:

- Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
- Menteri Dalam Negeri;
- Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi;
- Panglima Tentara Nasional Indonesia;
- Kepala Kepolisian Negara RI;
- Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana;

Yang saya hormati:

- Gubernur Aceh;
- Gubernur Riau;
- Gubernur Jambi;
- Gubernur Bangka Belitung;
- Gubernur Sumatera Barat;
- Gubernur Sumatera Selatan;
- Gubernur Lampung;
- Gubernur Kalimantan Utara;
- Gubernur Papua;
- Hadirin dan Undangan yang dirahmati Allah Swt.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua,

Marilah kita bermunajat kepada Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita masih diberi kesehatan dan kesempatan hadir pada acara Rapat Koordinasi Pembahasan Pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro pada hari ini.

Berkenaan dengan acara rapat koordinasi pada hari ini, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat telah melaksanakan vaksinasi secara bertahap. Kemudian untuk kasus Covid-19 yang berkembang saat ini, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat juga terus melakukan 3 T yaitu *test*, *treat* dan *trace*. Pemerintah provinsi juga terus memberikan imbauan kepada masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan 3M.
- Kasus Covid-19 aktif di Kalimantan Barat mengalami peningkatan beberapa pekan terakhir. Untuk menekan kasus dan melandaikan kurva Covid-19, Mendagri telah mengeluarkan Instruksi Mendagri No. 09 Tahun 2021 dan ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya SK Gubernur Kalimantan Barat No. 282/Kesra/2021. Penekanan yang ditetapkan adalah pengendalian pada level terkecil (level RT/Rukun Tetangga).
- Implementasi dari INMENDAGRI dan SK Gubernur Kalimantan Barat adalah dengan membentuk posko desa/kelurahan. Posko desa/kelurahan memiliki fungsi antara lain, fungsi pencegahan dengan melakukan

sosialisasi dan penerapan 3M dan pembatasan mobilitas. Fungsi penanganan posko yang dibentuk ada pada bidang kesehatan (3T, karantina dan vaksinasi), ekonomi dan sosialisasi.

- Posko desa dan kelurahan memiliki fungsi pembinaan dengan melaksanakan penegakan disiplin dan pemberian sanksi. Selain itu, posko yang dibentuk juga memiliki fungsi pendukung untuk menyediakan data, logistik (beras dan masker), komunikasi dan administrasi.

Dalam melaksanakan fungsi-fungsinya, posko juga melibatkan Babinsa, Bhabinkamtibmas, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, tokoh pemuda, penyuluh, pendamping, tenaga kesehatan, relawan, PKK dan Karang Taruna.

Berikut saya akan menyampaikan posko PPKM Mikro yang telah dibentuk di Kalimantan Barat:

- Kabupaten Mempawah (zona kuning), telah membentuk 48 posko desa/kelurahan dari 60 desa/kelurahan dan 736 posko RT dari 1.224 RT;

- Kabupaten Landak (orange), telah membentuk 98 posko desa/kelurahan dari 156 desa/kelurahan dan 670 posko RT dari 1.105 RT;
- Kota Singkawang (zona kuning), telah membentuk 26 posko desa/kelurahan dari 26 desa/kelurahan dan 486 posko RT dari 586 RT;
- Kabupaten Bengkayang (zona kuning), telah membentuk 124 posko desa/kelurahan dari 124 dan 1.087 posko RT dari 1.087 RT;
- Kabupaten Ketapang (zona orange), telah membentuk 261 posko desa/kelurahan dari 262 desa/kelurahan dan pada tingkat RT, dari 2.773 RT baru membentuk 458 posko RT;
- Kabupaten Kayong Utara (zona kuning), telah ada 40 posko desa/kelurahan dari 43 desa/kelurahan, dan membentuk 147 posko RT dari 641 RT;
- Kabupaten Sanggau (zona kuning), telah membentuk 169 posko desa/kelurahan dari 169 desa/kelurahan dan 2.219 posko RT dari 2.219 RT;

- Kabupaten Sekadau (zona kuning), telah membentuk 87 posko desa/kelurahan dari 87 desa/kelurahan dan 1.179 posko RT dari 1.179 RT;
- Kabupaten Sintang (zona orange), telah membentuk 190 posko desa/kelurahan dari 391 desa/kelurahan dan 1.250 posko RT dari 2.552 RT;
- Kabupaten Melawi (zona kuning), telah membentuk 86 posko desa/kelurahan dari 169 desa/kelurahan dan 700 posko RT dari 1.420 RT;
- Kabupaten Kapuas Hulu (zona kuning), telah membentuk 225 posko desa/kelurahan dari 278 desa/kelurahan dan 864 posko RT dari 1.633 RT;
- Kabupaten Sambas (zona kuning), telah membentuk 148 posko desa/kelurahan dari 193 desa/kelurahan dan 436 posko RT dari 2.841 RT;
- Kota Pontianak (zona kuning), telah membentuk 29 posko desa/kelurahan dari 29 desa/kelurahan namun baru 604 posko RT dari 1.945 RT; dan

Kabupaten Kubu Raya (zona kuning) telah membentuk 118 posko desa/kelurahan dari 118 desa/kelurahan namun baru membentuk 761 posko RT dari 2.857 RT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT DALAM ACARA PEMBUKAAN RITUAL ADAT NAIK DANGO KE XXXVI KABUPATEN LANDAK

Hari/Tanggal : Selasa/27 April 2021

Waktu : 08.00 WIB s.d. selsai

Tempat : Rumah Radakng Ayak Kabupaten Landak

Yang terhormat:

- Presiden Majelis Adat Dayak Nasional,
- Yang saya hormati:
- Bupati Landak;
- Ketua Dewan Adat Dayak Provinsi Kalimantan Barat;
- Ketua Dewan Adat Dayak Kabupaten Landak;
- Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Landak;
- Para Undangan dan Hadirin yang saya muliakan.

**Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,
"Adil ka' talino, bacuramin ka' saruga, basengat ka'
jubata",**

Mengawali sambutan ini marilah kita persembahkan rasa syukur dan terima kasih dari hati sanubari kita yang tulus ke hadirat Tuhan Yang Mahakuasa, yang telah memberikan kita kekuatan, kesehatan dan keselamatan sehingga pada hari ini masih berkesempatan berkumpul bersama pada acara pembukaan Pelaksanaan Ritual Adat Naik Dango ke XXXVI Tahun 2021.

Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia,

Mencermati Pelaksanaan Ritual Adat Naik Dango ke XXXVI Tahun 2021 kali ini, marilah kita sama-sama mendukung *event* seni budaya, sebagai kebanggaan bersama milik Indonesia. Kebudayaan memiliki nilai yang penting dan strategis dalam konteks membangun manusia seutuhnya sebagai pembinaan karakter bangsa melalui budaya bangsa.

Hal ini sejalan dengan kebijakan yang diatur dalam Misi Pembangunan Daerah, yaitu Menggali dan Mengembangkan Nilai-Nilai dan Keragaman Budaya serta Memanfaatkan Kreativitas Budaya sebagai jati diri keindahan alam untuk kepentingan budaya, wisata dan potensi strategis lainnya.

Untuk mengimplementasinya perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan budaya daerah, yang antara lain berupa pelestarian serta apresiasi nilai kesenian dan kebudayaan tradisional sebagai wahana pengembangan budaya melalui:

- Pelestarian Warisan Budaya Lokal;
- Aktualisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal sebagai salah satu dasar pengembangan etika pergaulan sosial untuk memperkuat identitas daerah dan nasional; dan
- Mendorong masyarakat untuk lebih mandiri, inovatif, produktif serta menghargai kebudayaan dan produk sendiri.

Masyarakat Dayak Kalimantan Barat adalah etnik asli terdiri lebih dari 405 sub suku, dan tersebar di seluruh pulau Kalimantan sebagai etnik terbesar. Suku dayak telah lama hidup secara harmonis berdampingan dengan suku-suku lainnya di daerah ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, masyarakat Dayak memiliki keragaman dan keunikan budaya yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, melalui budaya menjaga keharmonisan antara manusia, alam dan lingkungan, serta dengan Tuhan Pemelihara Alam Semesta. Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari,

masyarakat Dayak juga berlandaskan pada nilai-nilai spritual-religius, berpegang teguh pada adat tradisional, jujur, dan selalu memelihara lingkungan serta memiliki kearifan dan kebijaksanaan.

Nilai-nilai luhur tersebut saat ini secara universal menjadi tuntutan masyarakat untuk mengantisipasi pengaruh globalisasi dunia, yang terus berkembang dengan cepatnya, sehingga jika kita tidak waspada maka cepat atau lambat kita akan kehilangan identitas sebagai suatu etnik ataupun sebagai suatu bangsa.

Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia,

Masyarakat Dayak sudah terkenal dalam hal kesenian, baik seni tari, musik, anyaman dan tenun ikat yang berbudaya tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya karya lagu-lagu daerah, tarian, musik tradisional, kain tenun ikat, ukiran perisai, mandau dan lainnya, ditambah lagi dengan adat istiadat yang hingga kini masih tetap lestari dan dijamin dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.

Pelaksanaan Ritual Adat Naik Dango ke XXXVI Tahun 2021, merupakan *event* seni budaya daerah yang bersifat nasional dan terbuka untuk umum dan telah menjadi *Calender of Event* Provinsi

Kalimantan Barat. Namun dalam kondisi Pandemi Covid-19, kita harap masyarakat dapat menyesuaikan keadaan (*new normal*), tentunya dengan menerapkan protokol kesehatan.

Event ini merupakan wahana untuk memberikan apresiasi dan sekaligus sebagai wadah dalam pelestarian seni budaya, khususnya seni budaya masyarakat Dayak menuju masyarakat yang Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata. Pelaksanaan Ritual Adat Naik Dango merupakan acara ritual yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun selepas panen, sebagai wujud ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa atas penyertaan rezeki yang diberikan-Nya. Oleh karena itu, dalam memahami Pelaksanaan Ritual Adat Naik Dango ini, kiranya tidak hanya semata-mata terfokus pada acara seremonial belaka, namun juga apresiasi terhadap nilai-nilai positif, pelestarian dan pengembangan kebudayaan, sehingga pada gilirannya nanti dapat mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas serta memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan.

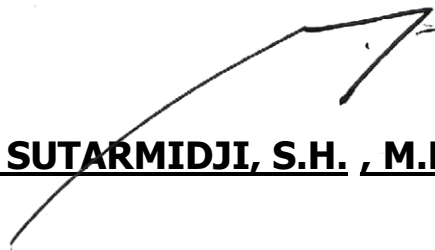
Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia,

Mengakhiri sambutan ini, saya ucapkan selamat atas terselenggaranya kegiatan ini, dan sekaligus mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang tulus kepada masyarakat, panitia pelaksana, para donatur, dan aparatur pemerintah dengan segala pengorbanannya telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

Akhirnya dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa, acara Pelaksanaan Ritual Adat Naik Dango XXXVI Tahun 2021, saya nyatakan di buka secara resmi, terima kasih.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H. , M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

PADA KEGIATAN SOSIALISASI PENCEGAHAN

DAN PENANGGULANGAN KENAKALAN REMAJA

Hari / Tanggal : Rabu, 28 April 2021

Pukul : 08.30 WIB – selesai

Tempat : Ruang Audio Visual Kantor Gubernur Kalbar

Yang saya hormati:

- Wakil Gubernur Kalimantan Barat;
- Forkopimda Provinsi Kalimantan Barat;
- Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Para Asisten Setda Provinsi Kalimantan Barat;
- Kepala OPD Provinsi Kalimantan Barat;
- Ketua KPPAD Provinsi Kalimantan Barat;
- Para Narasumber dari Dinas Kesehatan Prov. Kalbar, BNN Kalbar, KPPAD Prov. Kalbar, Polresta Pontianak;
- Kapolresta/Kapolres se-Kalimantan Barat;
- Kepala DP3A Kabupaten/Kota se-Kalimantan Barat;

- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab/Kota se-Kalimantan Barat;
- Para Pejabat Esselon III dan IV di lingkungan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. Kalimantan Barat;
- Bapak Ibu Kepala SMA/SMK Sederajat se-Kalimantan Barat;
- Guru Pendamping dan Siswa SMA/SMK sederajat se-Kalimantan Barat.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Mengawali sambutan ini, pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan ridhonya kita dapat berkumpul bersama-sama di ruangan ini secara virtual zoom meeting untuk mengikuti kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Kenakalan Remaja, khususnya bagi siswa SMA/SMK/MA yang ada di Kalimantan Barat.

Remaja adalah mereka yang berusia 13-18 tahun, pada usia tersebut, seorang sudah melampaui masa kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa, boleh

dibilang masa ini adalah masa transisi dari masa anak-anak menuju dewasa. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 pasal 1 tentang Perlindungan Anak, usia 13-18 tahun masih digolongkan dalam kategori anak, sehingga negara, pemerintah, masyarakat, keluarga dan perseorangan wajib melindunginya. Anak adalah tunas, potensi, dan generasi muda penerus cita-cita perjuangan bangsa, memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus yang menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara masa depan. Agar mampu memikul tanggung jawab tersebut, maka perlu mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial, dan berakhlak mulia, perlu dilakukan upaya perlindungan serta untuk mewujudkan kesejahteraan anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak-haknya serta adanya perlakuan tanpa diskriminasi.

Pada usia remaja ini kematangan emosi masih labil. Tidak matangnya emosi seseorang ditandai dengan meledaknya emosi di hadapan orang lain, tidak dapat melihat situasi dengan kritis,

dan memiliki reaksi emosi yang tidak stabil. Ini merupakan salah satu faktor terjadinya kenakalan remaja.

Kenakalan remaja adalah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau transisi masa anak-anak ke dewasa. Kenakalan remaja meliputi semua perilaku menyimpang dari norma-norma dalam masyarakat, pelanggaran status, maupun pelanggaran terhadap hukum pidana. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya.

Tak bisa dipungkiri, kenakalan remaja belakangan ini semakin mengkhawatirkan. Nyaris setiap hari, kita disuguhkan berita kenakalan remaja yang sudah melewati batas kewajaran. Bukan saja mengarah ke kriminalitas biasa tetapi juga kejahatan seksual dan narkoba. Tentu saja hal ini menjadi tanggung jawab semua pihak, terutama orang tua dan keluarga. Kenakalan remaja masa kini diperparah oleh banyak hal, di antaranya faktor internal keluarga dan lingkungan.

Bapak-Ibu, Hadirin yang berbahagia,

Kenakalan remaja era globalisasi semakin bervariasi, melalui akses internet, kenakalan bisa dilakukan di mana saja tanpa mengenal jarak, waktu dan tempat. Semakin meningkatnya angka kenakalan di kalangan remaja, mau tidak mau akan melibatkan orang tua, pemerintah (sekolah dan instansi terkait) dalam menanggulangi dampak negatif yang diakibatkan pelanggaran norma-norma yang berlaku. Untuk mencegah dan menanggulangi kenakalan remaja, diperlukan partisipasi sinergis antara orang tua, pendidik, dan pemerintah.

Kenakalan remaja tidak hanya memberikan dampak buruk terhadap perseorangan dan lingkungannya, akan tetapi menjadi ancaman terhadap kelangsungan pembangunan nasional.

Dalam rangka mengamankan jalannya pembangunan nasional, demi terciptanya kualitas manusia yang diharapkan, perlu peningkatan upaya pencegahan dan penanggulangan Kenakalan Remaja yang melibatkan semua sektor pembangunan nasional melalui program yang terarah, terpadu dan menyeluruh. Tugas kita sebagai orang tua dan pendidik mengarahkan cara

yang benar, karena di pundak mereka ini masa depan bangsa ini kita gantungkan. Mereka kelak yang akan menentukan maju mundurnya pembangunan negara ini.

Salah satu tujuan Pembangunan Nasional adalah membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas dibentuk dengan pendidikan karakter, dan karakter seseorang dibentuk sejak kecil di dalam keluarga. Oleh karena itu keluarga memiliki peran yang sangat penting di dalam lingkungan masyarakat dan bangsa. Keluarga memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia yang mencakup pengembangan kemampuannya, kemampuan menghadapi tantangan dan mencegah resiko terhadap masalah-masalah di sekeliling mereka. Pembangunan keluarga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Begitupun sekolah berperan mendidik para siswa agar menjadi pintar dan berprestasi tanpa kehilangan karakter sebagai penguatan nilai-nilai moral.

Para Siswa yang saya sayangi,

Selain kewajiban negara, pemerintah, masyarakat dan orang tua dalam hak perlindungan terhadap anak (remaja), di dalam undang-undang juga mengatur kewajiban anak (remaja), bahwa kalian harus menghormati orang tua, wali dan guru; bahwa kalian harus mencintai keluarga, masyarakat, menyayangi teman, mencintai tanah air, bangsa dan negara; dan kalian harus menunaikan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya, melaksanakan etika dan akhlak yang mulia.

Jaga perilaku kalian, jaga norma-norma agama dan adat istiadat kita. Jauhi narkoba, pergaulan bebas, tawuran, kebut-kebutan, melawan orang tua dan guru, ini semua akan merusak masa depan kalian. Cari kegiatan yang positif, kreatif dan inovatif. Kalian harus cerdas, pintar, smart, terampil, sehat dan berakhlak, jika kalian ingin menguasai dunia. Tunjukkan kepada semua orang, **“bukan apa yang aku punya, tetapi siapa aku”**. Dan kepada orang tua, guru, dan kita semua, **“Jangan bilang menjadi orang tua hebat, jika tidak melaksanakan fungsi-fungsi keluarga yang berkualitas”**.

Mari kita ciptakan suasana aman, nyaman, tenteram, dan kondusif, tentu dimulai dari diri sendiri di lingkungan keluarga yang harmonis dan anak-anak berprestasi sesuai dengan bakatnya masing-masing.

Sebelum saya mengakhiri sambutan ini, mohon maaf jika ada kata dan sikap saya kurang berkenan, dan dengan mengucapkan "**Bismillahirrahmanirrahim**" Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Kenakalan Remaja pada pagi ini resmi saya buka. Terima kasih.

***Wabillahi taufik wal hidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA *LAUNCHING* APLIKASI MONITORING DAN EVALUASI PEMBANGUNAN STRATEGIS (AMEPS)

Hari/tanggal : Jumat, 30 april 2021
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Data Analytic Room
Gubernur Kalimantan Barat

Yang saya hormati:

- Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Prov. Kalbar;
- Inspektur Kepala dan Perangkat Daerah Prov. Kalbar;
- Hadirin yang berbahagia,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Alhamdulillah, puji dan syukur kita persembahkan ke hadirat Allah Swt., atas perkenan-Nya kita dapat hadir bersama dalam

acara "*Launching* Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Strategis (AMEPS)".

Pada kesempatan yang berbahagia ini, Saya mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya kegiatan ini. Semoga kegiatan yang dilaksanakan ini, dapat meningkatkan upaya kita dalam rangka pengendalian dan monitoring serta evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan proyek-proyek strategis di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Hadirin dan Undangan yang saya hormati,

Aplikasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Strategis yang disingkat AMEPS merupakan suatu sistem monitoring dan evaluasi yang berbasis teknologi informasi. Aplikasi yang dirancang dan dibuat adalah untuk memonitor progres pelaksanaan pembangunan proyek-proyek strategis Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang digagas oleh Biro Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Melalui aplikasi AMEPS ini kita dapat melihat data-data paket proyek strategis, titik koordinat, foto dan dokumentasi proyek, progres keuangan dan fisik serta dapat mengetahui hambatan-

hambatan yang terjadi di lapangan dalam pelaksanaan proyek-proyek strategis tersebut.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Dalam implementasi aplikasi AMEPS ini, saya minta kepada kepala perangkat daerah, para Pejabat Pembuat Komitmen dan rekanan pelaksana pembangunan proyek strategis untuk berperan aktif menginput dan melaporkan progres pelaksanaan proyek-proyek strategis Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat melalui Aplikasi AMEPS ini. Tanpa partisipasi dan dukungan dari saudara-saudara, Aplikasi AMEPS ini tidak bisa berjalan dan berfungsi secara optimal. Aplikasi AMEPS ini juga bisa dimonitor melalui ruang *Data Analytic Room* (DAR), untuk itu saya tegaskan kepada kepala perangkat daerah yang mengelola Proyek-Proyek Strategis Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk memastikan Pejabat Pembuat Komitmen dan rekanan pelaksana menginput data-data dan progres pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan menu yang ada pada Aplikasi AMEPS ini. Proyek-proyek strategis Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat tersebut ditetapkan melalui Keputusan

Gubernur Kalimantan Barat, untuk itu kepada Inspektorat Provinsi Kalimantan Barat saya minta untuk mengawal pelaksanaannya dari proses tender sampai pekerjaan proyek-proyek strategis tersebut serah terima kepada Kepala Perangkat Daerah. Pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Provinsi Kalimantan Barat dapat melalui pendampingan atau melalui *Probity Audit* agar proyek tersebut dapat berjalan dengan baik dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hadirin dan Undangan yang saya banggakan.

Demikianlah beberapa hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan yang berbahagia ini, dengan mengucap Bismillahirrahmanirrahim, peluncuran aplikasi Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Strategis (AMEPS) dimulai.

Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas-tugas dan pengabdian kita. Terima kasih atas perhatiannya.

***Wabillahi taufiq walhidayah,
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S. H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

KEYNOTE SPEECH **GUBERNUR KALIMANTAN BARAT** **PADA KEGIATAN WONDERFUL RAMADHAN DAN** **LAUNCHING KOPIAH**

Hari, Tanggal : Sabtu, 1 Mei 2021

Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai

Tempat : *Data Analytic Room* Kantor Gubernur
Kalimantan Barat

Yang saya hormati:

- Ketua Kolaborasi Pemuda Indonesia Hebat (KOPIAH);
- Bapak H. Deddy Mizwar, S.Sn., S.E., M.I.Pol.;
- CEO PT. Hamasa Indonesia, Saudara Hamzah Izzulhaq;
- Panitia Kegiatan *Wonderful* Ramadhan dan *Launching* KOPIAH;
- Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Mengawali pertemuan ini, saya mengajak semua yang hadir pada *zoom meeting* ini untuk mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah *subhanahu wa ta'ala*, karena atas limpahan rahmat-Nya kita masih diberikan nikmat kesehatan jasmani dan rohani, sehingga dapat hadir pada Kegiatan *Wonderful* Ramadhan sekaligus *Launching* KOPIAH dengan tema **“Saatnya Era Anak Muda Bangun Peradaban Bangsa”**.

Undangan dan Hadirin yang berbahagia,

Pembangunan kepemudaan menjadi salah satu agenda strategis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024. Untuk memastikan capaian yang optimal dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, ditetapkan sejumlah indikator capaian dalam RPJMN 2020-2024, di antaranya Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) yang ditargetkan mencapai 57,67 pada 2024.

Adapun arah kebijakan dan strategi peningkatan kualitas pemuda terbagi atas tiga fokus utama. Pertama, penguatan kapasitas kelembagaan, koordinasi strategis lintas

pemangku kepentingan, serta pengembangan peran dunia usaha dan masyarakat dalam menyelenggarakan pelayanan kepemudaan yang terintegrasi, termasuk memfasilitasi ruang-ruang kreasi positif bagi pemuda. Kedua, peningkatan partisipasi aktif sosial dan politik pemuda, diantaranya melalui peran pemuda di forum internasional, pertukaran pemuda dan keikutsertaan dalam pelestarian lingkungan. Ketiga, pencegahan atas bahaya kekerasan, *bullying* atau perundungan, penyalahgunaan narkoba, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual lainnya.

Undangan dan Hadirin yang berbahagia,

Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa pada tahun 2015-2030 Indonesia diproyeksikan akan mengalami Bonus Demografi dimana jumlah penduduk usia produktif akan lebih banyak dibandingkan usia penduduk yang non produktif. Oleh karena itu, bonus demografi ini seperti pisau bermata dua, apabila dimanfaatkan secara baik maka akan menghasilkan keuntungan, namun apabila tidak dipersiapkan

secara baik maka bonus demografi bukan menjadi keuntungan namun menjadi beban yang harus dipikul suatu negara.

Untuk itu, diperlukan peran serta kita semua khususnya para pemuda bersinergi dengan pemerintah mewujudkan pembangunan kepemudaan di Indonesia, khususnya di Kalimantan Barat agar menjadi lebih baik. Oleh karenanya, saya mengajak kepada Kolaborasi Pemuda Indonesia Hebat (KOPIAH) untuk berkolaborasi bersama-sama dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam mewujudkan kemajuan pembangunan kepemudaan di Kalimantan Barat demi terciptanya pemuda Kalbar yang berakhlak mulia, mandiri, berdaya saing serta cinta tanah air.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia,

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan dan dengan mengucapkan ***Bismillahirrahmanirrahim***, Kegiatan Wonderful Ramadhan dan KOPIAH di-*launching* secara resmi. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* senantiasa memberikan kekuatan dan perlindungan kepada kita semua

dalam melaksanakan tugas dan kewajiban kita sebagai bentuk pengabdian kepada agama, bangsa dan negara.
Terima kasih atas segala perhatiannya.

***Wabillahi taufiq walhidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

POINTER

**GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA RAPAT KOORDINASI PELAKSANAAN
INSTRUKSI PRESIDEN NOMOR 2
TAHUN 2021**

Hari/Tanggal : Selasa/4 Mei 2021
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : *Data Analytic Room* Kantor Gubernur Kalbar

Yang saya hormati:

- Bupati/Walikota se-Kalimantan Barat;
- Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota se-Kalimantan Barat;
- Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekda Prov. Kalbar;
- Kepala Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pontianak;
- Kepala Perangkat Daerah Kabupaten/Kota se-Kalimantan Barat;
- Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Pertama-tama, marilah kita sejenak memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., karena atas rahmat-Nya kita dapat hadir dalam kegiatan “Rapat Koordinasi Pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2021” dalam keadaan yang berbahagia.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, saya menyampaikan apresiasi pada penyelenggaraan kegiatan kita pada hari ini. Semoga kegiatan ini dapat memberi manfaat besar bagi kesejahteraan rakyat di Kalimantan Barat.

Hadirin dan Undangan yang saya hormati,

Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Cakupan kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan pada Pekerja Penerima Upah di Provinsi Kalimantan Barat baru mencapai 335.810 orang dari 945.525 Pekerja (35,48%).
2. Masih terdapat Non ASN, Perangkat Desa, Penyelenggara Pemilu, BUMD/BUMN beserta anak perusahaannya, pekerja sektoral, pekerja konstruksi dan kelompok pekerja rentan belum terlindungi jaminan sosial ketenagakerjaan.

3. Kabupaten/Kota belum semuanya memiliki Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Peraturan Wali Kota terkait dengan jaminan sosial ketenagakerjaan.
4. Terkait Inpres Nomor 2 Tahun 2021 ini diharapkan kepada Bupati/Walikota untuk:
5. Menyusun dan menetapkan regulasi serta mengalokasikan anggaran untuk mendukung pelaksanaan Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di wilayahnya;
6. Mengambil langkah-langkah agar seluruh pekerja baik penerima upah maupun bukan penerima upah terdaftar sebagai peserta aktif dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan;

Melakukan upaya agar seluruh pelayanan Terpadu Satu Pintu mensyaratkan kepesertaan aktif Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan sebagai salah satu kelengkapan dokumen pengurusan izin.

Hadirin yang berbahagia,

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan. Selanjutnya dengan mengucap "***Bismillahirrahmanirrahiim***" kegiatan Rapat Koordinasi Pelaksanaan Instruksi Presiden

Nomor 2 Tahun 2021 secara resmi saya nyatakan dibuka.
Jangan lupa untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan.
Terima kasih atas perhatiannya.

***Wabillahi taufiq walhidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

**SAMBUTAN
GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA
PERINGATAN HARI PENDIDIKAN NASIONAL
(HARDIKNAS) TAHUN 2021 DAN *LAUNCHING*
PROGRAM GEMAR SABAR (GERAKAN MARI BELAJAR
MASYARAKAT KALBAR)**

Hari/Tanggal : Senin, 3 Mei 2021

Pukul : 08.00 WIB s/d selesai

Tempat : *Data Analytic Room* Kantor Gubernur Kalbar

Yang saya hormati:

- Bpk. DR. Amrazi Zakso, M.Pd. selaku Narasumber;
- Kepala Kanwil Kemenag Prov. Kalbar;
- Kepala Perangkat Daerah Prov. Kalbar;
- Kepala Dinas Dikbud Kabupaten/Kota se-Kalbar;
- Kepala Kantor Kemenag Kabupaten/Kota se-Kalbar;
- Koordinator Pengawas SMA, SMK dan SLB beserta anggota;
- Koordinator Pengawas SMP Kabupaten/Kota se- Kalbar;
- Ketua MKKS SMA, dan SMK beserta pengurus se- Kalbar;
- Ketua MKKS SMP beserta pengurus Kabupaten/Kota se-Kalbar;

- Kepala SLB se-Kalbar;
- Ketua Forum Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kalbar;
- Ketua Forum PKBM Kabupaten/Kota se-Kalbar; Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Pada saat yang berbahagia ini, sepantasnya kita bersyukur kepada Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya, kita bisa mengikuti kegiatan **“PERINGATAN HARI PENDIDIKAN NASIONAL YANG DIRANGKAIKAN DENGAN KEGIATAN WEBMINAR TENTANG PERCEPATAN PENINGKATAN IPM BIDANG PENDIDIKAN DI KALIMANTAN BARAT DAN LAUNCHING “GERAKAN MARI BELAJAR MASYARAKAT KALBAR (GEMAR SABAR)”**, dalam keadaan sehat wal’afiat.

Melalui momentum peringatan Hari Pendidikan Nasional ini saya berharap akan terjadi peningkatan kinerja terutama dalam peningkatan IPM pada Bidang Pendidikan, di mana terdapat dua indikator yakni Rata-Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-Rata Lama Sekolah di Kalbar

pada tahun 2018 pada angka 7,12 tahun, pada tahun 2019 pada angka 7,31 dan pada tahun 2020 pada angka 7,37 tahun. Sedangkan Harapan Lama Sekolah pada tahun 2018 pada angka 12,55 tahun, pada tahun 2019 pada angka 12,58 tahun dan pada tahun 2020 pada angka 12,60 tahun.

Capaian angka tersebut menempatkan posisi provinsi Kalimantan Barat pada peringkat 32 dari 34 Provinsi untuk rata-rata lama sekolah dan peringkat 30 untuk harapan lama sekolah. Ada peningkatan tetapi sangat kecil, dari data tersebut mari kita berupaya meningkatkan dua indikator tersebut melalui Pendidikan Formal maupun Non Formal. Rata-rata lama sekolah dihitung dari penduduk usia 25 tahun ke atas berapa lama sekolah yang mereka tempuh, bisa lulus SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK sampai perguruan tinggi, karena ini untuk penduduk usia di atas 25 tahun ke atas, maka harus ada gerakan yang massif pada Pendidikan Non Formal melalui paket A, B, dan C apabila kita ingin meningkatkan rata-rata lama sekolah.

Sedangkan untuk meningkatkan harapan lama sekolah kita harus meningkatkan angka partisipasi sekolah (APS)

penduduk usia 7 s.d. 18 tahun dari Pendidikan dasar hingga ke Pendidikan menengah. Untuk meningkatkan harapan lama sekolah kita harus bisa menekan angka putus sekolah, mendorong masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya dan meningkatkan akses layanan di semua jenjang Pendidikan.

Hadirin yang berbahagia,

Data yang ada di atas adalah data dari kantor Badan Pusat Statistik (BPS) saya berharap dikbud provinsi, kanwil kemenag beserta jajaran dan dikbud kabupaten kota bisa bersinergi untuk membuat data pembandingan yang bisa diambil dari data pokok pendidikan (Dapodik), *pendis education management system* (Emis) dari Kemenag dan disandingkan dengan data penduduk Kalbar berdasarkan kelompok umur tertentu dari Dukcapil sehingga kita akan mengetahui berapa angka partisipasi murni (APM), angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi sekolah (APS) penduduk usia 7 s.d. 18 tahun sebagai pembandingan data dari BPS dimaksud. Di samping itu juga bisa untuk mengetahui di

mana letak pembangunan sekolah baru harus ditempatkan dalam rangka peningkatan angka partisipasi sekolah di suatu daerah.

Hadirin yang saya hormati,

Saya mengapresiasi atas capaian kinerja untuk Angka Partisipasi Murni (APM) jenjang SD sederajat mencapai angka 97,36 % di Kalbar namun perlu ditingkatkan lagi untuk APM jenjang SMP sederajat baru mencapai angka 67,42 % artinya dari 100 orang penduduk Kalbar usia 13 sd 15 tahun ada 32 orang yang belum masuk sekolah di SMP/MTS, demikian juga dengan APM jenjang SLTA baru mencapai angka 51,70 % artinya dari 100 orang usia 16 sd 18 tahun ada 48 orang yang belum sekolah di jenjang SLTA. Melalui peringatan Hari Pendidikan Nasional dan launching "Gerakan Mari Belajar Masyarakat Kalbar (GEMAR SABAR)" mari kita cari dimana akar permasalahannya dan mencari solusinya sehingga percepatan peningkatan IPM bidang Pendidikan ini bisa terjadi. Dengan IPM bidang Pendidikan meningkat pasti akan menaikkan kualitas sumberdaya

manusia sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan indeks daya saing daerah dan investasi akan pasti bertambah.

Hadirin yang berbahagia.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan, mohon maaf bila ada kekurangan. Dengan mengucapkan ***Bismillahirrahmanirrahiim*** Program “**Gemar Sabar (Gerakan Mari Belajar Masyarakat Kalbar)**” baik melalui Pendidikan Formal maupun Non Formal saya nyatakan di-*launching* mulai hari ini. Semoga menjadi tekad kita bersama untuk mewujudkan percepatan peningkatan IPM bidang Pendidikan, semoga kualitas Pendidikan di Kalimantan Barat semakin baik dan akses pemerataan layanan di semua jenjang Pendidikan segera terwujud. Selamat Hari Pendidikan Nasional semoga Tuhan yang Mahakuasa Memberikan Kemudahan bagi kita semua dan kegiatan yang kita lakukan tercatat sebagai amal ibadah kita.

***Wabillahi taufiq walhidayah,
Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat Pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA RAPAT KERJA KONI PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021

Hari/Tanggal : Kamis/06 Mei 2021
Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Data Analitik
Kantor Gubernur Kalimantan Barat

Yang saya hormati:

- Ketua Umum KONI Provinsi Kalimantan Barat beserta jajaran pengurus;
- Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Barat;
- Ketua Umum KONI Kabupaten/Kota se-Kalimantan Barat;
- Para Undangan, Hadirin, dan Peserta rapat kerja yang berbahagia.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,
SALAM OLAHRAGA!

Alhamdulillah, puji dan syukur kita persembahkan ke hadirat Allah Swt., atas perkenan-Nya kita dapat hadir bersama dalam acara "Rapat Kerja KONI Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012".

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengikuti kegiatan ini. Semoga kesempatan yang berbahagia ini dapat lebih mempererat tali silaturahmi serta jalinan kerja sama yang sudah berjalan dengan baik selama ini.

Hadirin dan Undangan yang saya hormati,

Kita berharap Rapat Anggota KONI ini dapat mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan sekaligus menyusun program kerja KONI Kalimantan Barat ke depan sehingga pembinaan dapat berlangsung efisien, efektif, dan mampu mengakomodir berbagai kebutuhan untuk majunya pembinaan olahraga di daerah kita.

Pembinaan olahraga di Provinsi Kalimantan Barat mengacu pada pembinaan olahraga nasional yakni yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005

tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dikembangkan dengan azas desentralisasi, pemerintah provinsi, kabupaten/kota diberikan kewenangan mengatur pelaksanaan kebijakan pemerintah pusat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan sesuai dengan prakarsa sendiri berdasarkan apresiasi masyarakat. Pasal 17 menjelaskan ruang lingkup olahraga nasional terdiri dari 3 (tiga) yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi.

Hadirin yang saya hormati dan yang saya banggakan,

Rapat anggota KONI merupakan proses penyatuan dan penguatan ide serta gagasan terkait rencana-rencana masa depan dan evaluasi pada hasil kerja yang telah dilaksanakan. Rapat anggota KONI tahun 2021 menjadi sangat mendasar karena akan sarana untuk menguatkan perumusan dalam merancang program kerja organisasi. Oleh karena itu, rapat anggota KONI merupakan pagar dan rambu pada beragam pokok pikiran untuk menjalankan dan mencapai maksud dan tujuan dari visi-misi organisasi.

Di dalam menjalankan organisasi ini, perlu adanya keterbukaan dan transparansi agar tidak saling curiga antara pengurus sehingga tidak ada dusta di antara kita. Perlu adanya kompetisi yang berkualitas, terencana, berjenjang dan berkesinambungan dalam meningkatkan prestasi olahraga. Oleh karena itu, perlu adanya suatu konsep yang dapat menarik pihak sponsor untuk membantu kita dalam menyelenggarakan kompetisi dan berpeluang menjadi salah satu potensi pengembangan wisata di Kalimantan Barat.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Sebelum saya akhiri sambutan ini, kembali pada esensi rapat anggota KONI yang akan dilaksanakan kali ini. Kita percaya bahwa seluruh pengurus telah berkomitmen untuk memajukan cabang-cabang olahraga pembinaan olahraga memang memerlukan SDM yang penuh idealisme karena membina olahraga adalah memberikan dedikasi waktu dan pemikiran bahkan terkadang pengorbanan materi.

Berangkat dari pemikiran tersebut, rapat anggota KONI tahun 2021 ini sebaiknya tidak hanya memikirkan

pengelolaan manajemen organisasi, namun bagaimana melakukan inovasi yang mampu menggugah dan membangun kemitraan yang luas. Jika kondisi ini terbangun, tentu KONI Kalimantan Barat serta kabupaten/kota akan memiliki daya saing sehingga diperhitungkan oleh kompetitor dari daerah lainnya. KONI Kalbar harus menjadi milik publik sehingga dapat eksis dengan dukungan masyarakat dan *stakeholder* terkait lainnya.

Hadirin dan Undangan yang saya banggakan,

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan yang berbahagia ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan berkah, dan rahmat-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas-tugas dan pengabdian kita. Terima kasih atas perhatiannya.

***Wabillahi taufiq walhidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.***
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.
SALAM OLAHRAGA!

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA MONITORING PELAKSANAAN PPKM MIKRO DI KALIMANTAN BARAT

Hari/Tanggal : Senin, 10 Mei 2021

Pukul : 09.00 – selesai

Tempat : Aula Makodam XII/TPR

Yang saya hormati:

- Panglima KODAM XII Tanjungpura
- Kapolda Kalimantan Barat
- Kajati Kalimantan Barat
- Bupati Walikota se Kalimantan Barat
- Dandim se Kalimantan Barat
- Kapolres Sekalimantan Barat
- Kepala Kejaksaan Negeri se Kalimantan Barat
- Kepala OPD Provinsi dan Kabupaten/Kota yang ikut dalam kegiatan secara daring/*online*

- Serta seluruh Undangan yang hadir yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dengan tidak mengurangi rasa hormat saya.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Pertama saya ingin mengajak kita semua untuk bersyukur atas berkah dan karunia yang diberikan Allah SWT kepada kita semua yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga kita bisa hadir di sini di tengah masa pandemi yang belum berakhir guna melakukan monitoring pelaksanaan PPKM Mikro di Kalimantan Barat di Aula Makodam ini dalam keadaan sehat. Hal tersebut wajib kita syukuri sebagai bukti keimanan kita.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia,

Provinsi Kalimantan Barat atas Instruksi Mendagri No. 9 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan Posko Penangan *Corona Virus Disease* 2019 di Tingkat Desa dan Kelurahan untuk Pengendalian

Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 serta instruksi Mendagri No. 10 Tahun 2021 tentang hal yang sama, masuk ke dalam wilayah yang harus menerapkan PPKM Mikro. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan penilaian bahwa di Provinsi Kalimantan Barat terjadi eskalasi kasus Covid-19. Penilaian tersebut didasarkan atas beberapa indikator yaitu Tingkat kematian, Tingkat Kesembuhan, Jumlah kasus aktif, presentase BOR Ruang Isolasi di RS serta angka *positivity rate*.

Kalau kita lihat grafik perkembangan kasus konfirmasi aktif di Kalimantan Barat berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi, maka kasus covid-19 pada periode 22 Maret sampai 27 Maret sempat mencapai puncak kedua, dan kemudian menurun sampai periode 11 April sampai 16 April 2021. Akan tetapi setelah itu mulai mengalami peningkatan kembali bahkan sampai melewati puncak kedua sehingga pada tanggal 9 Mei angka konfirmasi aktif yang ada di Kalimantan Barat mencapai angka 1085 orang. Adapun BOR tempat isolasi di RS yang ada di Kalimantan Barat terdapat 222 Tempat tidur isolasi dari 385 tempat tidur isolasi yang

ada atau sekitar 57%, sedangkan untuk tempat tidur ICU sudah terisi 24 tempat tidur dari 51 tempat tidur yang ada atau sekitar 27%. Bila melihat dari standar yang di tempatkan dalam instruksi Mendagri tersebut yang menyebutkan bahwa tingkat BOR maksimal adalah 70% maka dengan kondisi yang ada sekarang, maka memang diperlukan adanya usaha yang maksimal dalam penanganan covid-19 di Kalimantan Barat melalui penerapan PPKM berbasis Mikro yang sampai menyentuh ke unsur terkecil yaitu sampai ke tingkat RT.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia,

Provinsi Kalimantan Barat memiliki area yang cukup luas. Berdasarkan data dari Dinas Pemberdayaan dan Desa Provinsi, terdapat 174 kecamatan, Desa 2.031 dan kelurahan sebanyak 99 kelurahan, serta terdapat 24.062 RT yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Adapun posko penanganan tingkat RT yang terbentuk baru sejumlah 11.597 posko se Kalimantan Barat atau baru sekitar 48% posko tingkat RT yang dibentuk bila melihat sebaran posko PPKM Mikro yang

sudah terbentuk maka baru 3 Kabupaten yang sudah seluruh RT nya membentuk PPKM Mikro yaitu Kabupaten Bengkayang, Sanggau dan Sekadau. Sedangkan untuk kabupaten lain, saya minta agar segera dapat membentuk posko PPKM Mikro di tingkat RT yang ada, sehingga upaya penanganan covid-19 dapat lebih optimal. Diperlukan keseriusan semua pihak untuk dapat mewujudkan hal tersebut.

Kebijakan PPKM Mikro ini diberlakukan sebagai upaya untuk melandaikan kurva penambahan pasien konfirmasi covid-19 yang ada agar jangan sampai melebihi kapasitas tempat tidur isolasi yang ada di RS. Kebijakan PPKM Mikro ini diimplementasikan dengan membentuk posko PPKM Mikro sampai ke tingkat RT/RW dengan harapan dapat memaksimalkan upaya 3 T (*tracing, testing, treatment*) dengan melibatkan berbagai unsur yang ada. Selain itu dengan pembentukan posko tersebut maka dapat dioptimalkan upaya isolasi bagi pasien yang terkonfirmasi dan tindakan karantina bagi mereka yang kontak erat dengan orang yang terkonfirmasi. Selain itu, dengan adanya posko

tersebut maka dapat dilakukan pembatasan mobilitas dan pergerakan orang, serta terakhir sebagai sarana untuk penyaluran bantuan sehingga bisa lebih tepat sasaran. Sehingga dengan dapat disimpulkan, ada 4 fungsi dari PPKM Mikro tersebut yaitu Fungsi Pencegahan, Fungsi Penanganan, Fungsi Pembinaan dan Fungsi Pendukung kalau dilihat dari peran dan fungsi Posko tersebut, maka pekerjaan di Posko tersebut sangat berat, sehingga diperlukan keterlibatan banyak pihak guna membantu pelaksanaan fungsi dari posko tersebut. Pada Instruksi Mendagri sudah menyebutkan bahwa posko yang ada harus melibatkan banyak unsur dalam melaksanakan fungsinya.

Salah satu peran penting dalam upaya percepatan pengendalian adalah dengan menekan penyebaran kasus di masyarakat. Disitulah peran dari Babinsa dan Bhabinkamtibmas sebagai *tracer* atau sebagai pelacak pada kontak erat. Untuk itu diharapkan Babinsa dan Bhabinkamtibmas harus memiliki kemampuan dalam melakukan pelacakan kontak erat, sehingga dapat memutus rantai penularan di wilayahnya masing-masing. Adapun 3

kegiatan utama dari pelacakan kontak adalah berupa tindakan identifikasi kontak erat, selanjutnya melakukan upaya penilaian status kesehatan dari kontak erat tersebut dan yang terakhir adalah melakukan tindakan isolasi dan karantina. Dalam upaya memperlancar kegiatan pelacakan kontak dan sbagi upaya mepermudah kerja dari petugas lapangan maka pemerintan pusat dalam hal ini kementerian kesehatan telah meluncurkan aplikasi pelacakan kontak yang di kenal sebagai SILACAK. Aplikasi ini dibuat karena pemerintah menyadari bahwa kegiatan pelacakan kontak bukanlah hal yang muda bagi peugas di lapangan. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini maka petugas di lapangan memiliki panduan dalam melakukan upaya pelacakan kontak sehingga bisa lebih mudah dilakssanakan. Selain itu dengan adanya aplikasi ini maka kegiatan lebih tepat sasaran dan lebih cepat. Rujuan akhirnya adalah penanganan lebih cepat dan optimal sehingga upaya melandaikan kurva penambahan kasus konfirmasi bisa terwujud. Saya berharap aplikasi SILACAK ini dapat segera disosialisasikan dan dilatihkan kepada selurus petugas yang

ada lapangan, sehingga Provinsi Kalimantan Barat dapat segera menekan laju penambahan kasus yang ada.


Hadirin dan Undangan yang saya hormati,

Demikian arahan yang dapat saya sampaikan pada kesempatan kali ini, saya berharap dengan adanya kegiatan ini dapat memacu pembentukan Posko PPKM Mikro di seluruh Kalimantan Barat sehingga RT yang ada di Kalimantan Barat telah membentuk Posko PPKM Mikro. Dengan demikian maka upaya penanganan Covid-19 di Provinsi Kalimantan Barat dapat lebih optimal dan maksimal, dan Kalimantan Barat dapat segera terbebas dari Covid-19. Harus disadari bahwa dalam upaya penanganan Covid-19 ini semua pihak harus bisa bersinergi dan semua harus berupaya maksimal demi untuk kepentingan masyarakat Kalimantan Barat.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah, kekuatan dan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan pengabdian kita.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

**SAMBUTAN
GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA
PENANDATANGANAN KOMITMEN BERSAMA
PELAKSANAAN BUDAYA KERJA ASN
ANTARA PERANGKAT DAERAH DENGAN BANK
SAMPAH DAN
PUBLIKASI REPOSITORY SOP DAN STANDAR
PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

Selasa, 11 Mei 2021

09.00 WIB – Selesai

Data Analytic Room (DAR) Kantor Gubernur Kalbar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat :

- Wakil Gubernur Kalimantan Barat

Yang saya hormati :

- Rektor Universitas Tanjungpura;
- Kepala Ombudsman RI Perwakilan Kalbar;
- Ketua Komisi Informasi Provinsi kalbar;
- Sekretaris Daerah Provinsi Kalbar;
- Asisten Administrasi dan Umum;
- Kepala Perangkat Daerah, Kepala Biro, dan Kepala UPT di lingkungan Pemprov Kalbar;
- Akademi Ide Kalimantan dan Bank Sampah

Bapak/ibu yang saya hormati.

Mengawali sambutan ini, marilah sejenak kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, kita semua dapat hadir di sini dalam keadaan sehat wal'afiat guna mengikuti acara "Penandatanganan Komitmen Bersama Budaya Kerja ASN antara Perangkat Daerah dengan Bank Sampah" dan "Publikasi *Repository* SOP dan Standar Pelayanan Perangkat Daerah pada Portal Satu Data".

Reformasi Birokasi merupakan sebuah kebutuhan yg perlu di penuhi dalam rangka memastikan terciptanya

perbaikan tata kelola pemerintahan, di mana prasyarat utama pembangunan adalah tata kelola pemerintahan yang baik. Peningkatan kualitas pelayanan publik sebagai salah satu area reformasi birokrasi terus diperbaiki untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraab pelayanan public.

Dalam rangka memastikan pengelolaan pelayanan public yang efektif, maka saya berinisiatif untuk melakukan publikasi pada *reporsitory* SOP (*Standar Operasional Prosedur*) da Standar Pelayanan di portal Satu Data pada DAR (*Data Analytic Room*) yang dapat diakses oleh publik kapan saja, di mana saja, dan akan terintegrasi dengan *website* setiap perangkat daerah.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Selain pelayanan publik, diperlukan pula pelaksanaan Manajemen Perubahan yang bertujuan untuk mentransformasi sistem dan mekanisme kerja organisasi serta *mindset* (pola pikir) dan *culture set* (cara kerja) individu ASN menjadi lebih adaptif, inovatif, responsif, profesional,

dan berintegritas sehingga dapat memenuhi tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, maka telah ditetapkan budaya kerja PRIMA, nilai-nilai ini kemudian harus dapat diterjemahkan secara implementatif. Yang mana untuk membangun budaya integritas bersih lingkungan perkantoran perlu kolaborasi pemerintah daerah dengan perguruan tinggi, masyarakat, maupun swasta. Harapan saya dengan terlaksananya kolaborasi "ASN PILAH SAMPAH" antara perangkat desa dengan Bank Sampah, dalam rangka pengembangan budaya kerja dapat dilaksanakan secara konsisten dan memberikan manfaat sebagai salah satu upaya pembangunan Kalimantan Barat berwawasan lingkungan.

Demikian kiranya beberapa hal yang dapat disampaikan, dan semoga niat dan tekad kita untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik pengembangan budaya kerja senantiasa diberi petunjuk dan perlindungan oleh Allah SWT. Akhirnya, dengan mengucapkan ***Bismillahirrahmanirrahim***, Pengembangan Budaya Kerja

“ASN PILAH SAMPAH” di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat secara resmi saya nyatakan dimulai. Terima kasih atas perhatiannya.

Wabillahitaufik walhidayah,
Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

KEYNOTE SPEECH

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

PADA ACARA

PELUNCURAN INDONESIA MAKIN CAKAP DIGITAL 2021

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Mei 2021

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Hotel Mercure Pontianak

Yang saya hormati:

- Presiden Republik Indonesia;
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI;
- Menteri Dalam Negeri RI;
- Menteri Komunikasi dan Informatika RI;
- Bupati/Walikota se-Kalimantan Barat;
- Tanpa mengurangi rasa hormat, para Undangan dan Hadirin yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat kesehatan dan hidayah-Nya sehingga kita dapat hadir di sini mengikuti acara Peluncuran Indonesia Makin Cakap Digital 2021. Semoga kehadiran ini dapat membawa manfaat bagi kita semua.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia,

Sebagaimana kita ketahui bahwa perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat dan masif, membawa kita menuju era digital, *mobile*, dan dunia maya yang hampir-hampir tidak mengenal batasan ruang dan waktu. Saat situasi berubah menjadi lebih menitik beratkan pada pemanfaatan teknologi digital, maka transformasi digital merupakan suatu fenomena yang tidak dapat dihindari. Siap atau tidak, kita semua harus turut menyongsong transformasi digital dengan baik agar dapat bertahan dan menghadapi persaingan global.

Dalam melakukan transformasi digital, hal yang menjadi dasar adalah literasi teknologi. Literasi sangat

penting dan harus menjadi perhatian untuk mewujudkan transformasi digital. Untuk itu, transformasi digital ditujukan kepada bangsa dan negara. Artinya ekonomi di masa mendatang akan mengandalkan kemampuan bangsa untuk berinovasi. Daya inovasi bangsa terkait erat dengan literasi, pengetahuan keterampilan, kemampuan untuk berwirausaha dan berdaya saing. Literasi konvensional seperti membaca dan menulis harus ditambah dengan literasi digital dan literasi teknologi. Jika literasi tersebut diterapkan secara merata oleh bangsa dan negara, maka kita akan dapat mentransformasikan diri untuk menggapai masa depan terbaik.

Hadirin dan Undangan yang saya hormati.

Menjawab tantangan kebutuhan saat ini, literasi digital sangat penting untuk membuat masyarakat dapat memproses berbagai informasi, serta memahami pesan dan berkomunikasi efektif dengan orang lain dalam berbagai bentuk, termasuk menciptakan, mengomunikasikan, dan bekerja sesuai dengan aturan etika, serta paham kapan dan

bagaimana teknologi harus digunakan agar efektif untuk mencapai tujuan. Meningkatnya literasi digital masyarakat menjadi barometer keberhasilan proses transformasi digital yang tengah kita tempuh saat ini. Semoga seiring waktu tingkat literasi digital masyarakat kita terus berkembang hingga sempurna.

Para Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Demikianlah pokok-pokok pikiran yang dapat saya sampaikan, Semoga Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan perlindungan kepada kita semua. Terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN
GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA PENYERAHAN
LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP)
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN
2020 OLEH BPK–RI

Hari/Tanggal : Jumat/21 Mei 2021

Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai

Tempat : Balairung DPRD Provinsi Kalimantan Barat

Yang saya hormati:

- Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Kalimantan Barat beserta jajaran;
- Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Barat;
- Hadirin dan Undangan yang saya hormati.

Assamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, pada pagi hari ini, Jumat 21 Mei 2021, Pemerintah Provinsi

Kalimantan Barat akan menerima Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2020.

Pada kesempatan yang baik ini, saya juga mengapresiasi BPK RI yang dengan segera menindaklanjuti Laporan Keuangan Pemerintah Daerah TA 2020 yang telah kami sampaikan. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 beserta perubahannya tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Kalimantan Barat telah melaksanakan kewajiban untuk menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kepada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Kalimantan Barat untuk dilakukan audit.

Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Kalimantan Barat telah berkenan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah TA 2020 melalui Pemeriksaan Interm yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2021 sampai dengan tanggal 15 Maret 2021 dan Pemeriksaan Substantif yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021 sampai dengan 21

Mei 2021. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala masukan, koreksi dan langkah-langkah perbaikan selama proses pemeriksaan tersebut.

Namun demikian, karena kelemahan dan kekurangan kami dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sehingga masih terdapat temuan-temuan yang harus kami tindaklanjuti demi perbaikan ke depan.

Selama dalam proses audit, mulai *entry meeting*, *exit meeting*, sampai dengan penyerahan hasil audit apabila terdapat tanggapan yang kurang dan menjadikan tidak berkenan, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Selanjutnya dalam menindaklanjuti temuan-temuan tersebut kami telah menyusun Rencana Aksi (*Action Plan*) yang dalam implementasinya kami mohon bimbingan dan arahan dari Badan Pemeriksa Keuangan agar tindak lanjut hasil audit dapat terselesaikan tepat waktu.

Saya akan terus memonitor perbaikan yang dilakukan oleh para kepala perangkat daerah dalam proses menindaklanjuti

Laporan Hasil Pemeriksaan yang dilaksanakan oleh BPK RI. Langkah perbaikan betul-betul harus konkret dan nyata sehingga setiap uang rakyat yang dikelola pemerintah dapat dipertanggungjawabkan dan uang yang dikeluarkan untuk rakyat juga bisa dirasakan manfaatnya oleh rakyat.

Hadirin dan Undangan yang saya hormati,

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan pada kesempatan yang berbahagia ini. Selanjutnya, dengan mengucapkan "*Bismillahirrahmaanirrahiim*", Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Barat Tahun Anggaran 2020 kami terima dan akan segera kami tindak lanjuti.

Akhir kata, perkenalkan saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala Badan Pemeriksa Keuangan RI beserta jajaran yang telah bekerja keras melaksanakan proses pemeriksaan ini. Semoga kerja keras yang telah kita laksanakan selalu mendapat rahmat Allah Swt., dan dapat memberi manfaat besar bagi pembangunan masyarakat Kalimantan Barat.

Sekian dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN
GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
"Launching Layanan Online
di Lingkungan Kanwil DJKN Kalimantan Barat"

Melalui virtual meeting aplikasi zoom, 21 Mei 2021

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,
Om swasiastu, namo buddaya, salam kebajikan.

Yang terhormat:

- Dirjen Kekayaan Negara;
- Forkopimda Kalimantan Barat;
- Bapak Kapolda Kalimantan Barat;
- Para Pimpinan Wilayah Kementerian/Lembaga se-Kalimantan Barat;
- Para Kepala Daerah se-Kalimantan Barat;
- Pimpinan Perbankan se-Kalimantan Barat; dan
- Hadirin yang berbahagia.

Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan YME, karena pada hari ini kita dapat bertemu secara daring dalam suasana yang berbahagia dalam rangka acara "*Launching Layanan Online* dilingkungan Kanwil DJKN Kalimantan Barat". Dan semoga kita senantiasa diberikan kesehatan dan dijauhkan dari virus Covid-19.

Selanjutnya, saya mengucapkan selamat hari raya Idul Fitri 1442 H, mohon maaf lahir dan batin. Pada tahun ini, Ramadhan dan Idul Fitri kita jalani masih dalam masa pandemi Covid 19. Namun saya berharap tidak mengurangi semangat kita dalam menjalankan ibadah puasa dan makna Idul Fitri yang sudah kita rayakan minggu lalu.

Sebagaimana kita pahami bersama, pandemi Covid-19 telah melanda dunia dan negeri kita lebih dari 1 tahun. Pandemi Covid-19 tersebut telah mempengaruhi kehidupan bangsa dan masyarakat Indonesia. Untuk wilayah Kalimantan Barat, kita bersyukur karena termasuk daerah yang dapat menangani pandemi dengan baik dan menjadi contoh penanganan sebagaimana disampaikan oleh Satgas Covid Nasional. Di wilayah Kalimantan Barat terdapat 11

kabupaten/kota (79%) yang masuk dalam wilayah zona kuning atau berisiko rendah Covid-19. Saya berharap kita semua terutama kepala daerah se-Kalimantan Barat dapat bekerjasama untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Bapak/Ibu yang berbahagia,

Walaupun dalam masa pandemi Covid-19, pembangunan dan pelayanan publik di Kalimantan Barat harus terus berjalan dengan baik. Kita telah mempunyai pengalaman tahun lalu dalam menghadapi Pandemi Covid-19, oleh sebab itu, saya berharap agar kita semua dapat meningkatkan kinerja dan layanan kepada masyarakat dengan tetap melaksanakan protokol pencegahan Covid-19 yang ketat.

Covid-19 telah memberikan dampak bagi perekonomian Kalbar. Di mana secara tahunan, perekonomian Kalbar pada 2020 melambat dibandingkan dengan tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi Kalbar pada tahun 2020 berkontraksi sebesar 1,82%, melambat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi pada tahun

2019 yang tumbuh sebesar 5,09%. Dampak pembatasan sosial berskala besar yang terjadi di hampir seluruh wilayah menyebabkan perlambatan roda perekonomian. Namun demikian, konsumsi rumah tangga masih mengalami pertumbuhan dan ekspor mampu menahan perlambatan pertumbuhan ekonomi lebih dalam.

Peningkatan konsumsi masyarakat antara lain ditopang oleh peningkatan harga komoditas ekspor Kalimantan Barat seperti karet dan CPO, penyaluran bantuan sosial pemerintah (bansos) yang menjaga daya beli masyarakat (khususnya masyarakat tidak mampu) serta tingkat inflasi yang rendah di tahun 2020.

Bapak/Ibu yang berbahagia,

Pada tahun 2021, perekonomian Kalimantan Barat diproyeksikan membaik seiring dengan membaiknya perekonomian secara nasional. Pelaksanaan vaksinasi dan penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dengan protokol kesehatan yang ketat akan memberikan dampak positif pada kegiatan ekonomi dan diperkirakan dapat mendorong

permintaan masyarakat Proyeksi kebijakan ekonomi di Kalimantan Barat diarahkan untuk mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Karena itu, fokus APBD tahun 2021 tetap sama yaitu infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat, terutama bidang pendidikan dan rumah sakit.

Pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang dibangun di wilayah Kalimantan Barat seperti pembangunan di kawasan perbatasan, pembangunan pelabuhan, dan lain-lain selalu kami tekankan agar benar-benar dioptimalkan untuk kepentingan rakyat, jangan ada yang dikorupsi karena anggaran yang digunakan merupakan uang rakyat. Dan terkait kebijakan penanganan pandemi Covid-19, Pemprov Kalbar juga masih memfokuskan pada penanganan permasalahan kesehatan, penanganan dampak ekonomi serta penyediaan jaring pengaman sosial bagi masyarakat. Kita harus bersama-sama berperan serta aktif dalam rangka penanganan Covid-19 ini.

Bapak/Ibu yang berbahagia,

Sebagai institusi publik, sudah selayaknya seluruh instansi pemerintah meningkatkan kualitas layanannya. Layanan publik yang berkualitas yang dibutuhkan rakyat adalah layanan yang cepat, tepat dan bebas pungutan liar. Di samping itu, juga sudah selayaknya layanan publik mengikuti perkembangan teknologi informasi.

Kami menyambut baik peluncuran layanan *online* lingkup Kanwil DJKN Kalbar. Hal ini akan meningkatkan kualitas layanan, mempercepat pemberian layanan dan akan menghindarkan praktek-praktek pungli dalam pemberian layanan kepada masyarakat. Selain itu, dengan layanan ini akan memudahkan masyarakat mengakses layanan dan akan meningkatkan reputasi institusi.

Di lingkungan Pemprov Kalbar, senantiasa ditekankan untuk melakukan pelayanan dengan cepat dengan layanan terbaik dan menjauhkan dari pungli. Kami tidak akan mentolelir pelayanan dengan praktek pungli ini, apa bila masih ditemukan, maka akan dilakukan tindakan tegas sesuai ketentuan.

Bapak/Ibu yang berbahagia,

Harapan saya kedepan, kita lebih taat aturan, transparan, akuntabel dan lebih banyak memperhatikan kebutuhan masyarakat. Jangan terlintas dipikiran untuk melakukan pungli atas layanan yang diberikan dan korupsi atas setiap anggaran yang ada di masing-masing instansi apalagi dalam kondisi masyarakat saat ini.

Selain itu, kita harus mampu memberikan layanan terbaik dan diupayakan dapat melebihi harapan masyarakat sehingga masyarakat akan senang dan dapat bekerja sama dan bersinergi dengan pemerintah dalam rangka membangun negeri.

Bapak/Ibu yang berbahagia,

Pada akhirnya kami mengucapkan banyak terima kasih atas kerja sama dan sinergi yang telah terjalin selama ini. Semoga seluruh kerja keras kita bersama dapat menjadikan Indonesia yang lebih baik. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN
GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA SILATURAHIM
IDUL FITRI 1442 H/2021 M BAGI WARGA
MUHAMMADIYAH SE-KALBAR

Hari/Tanggal : Sabtu/22 Mei 2021
Waktu : Pukul 08.30 – 11.45 WIB
Tempat : *Data Analytic Room* Kantor Gubernur Kalbar

Yang saya hormati:

- Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah;
- Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Kalbar;
- Ketua Pimpinan Wilayah Aisyiyah Kalbar;
- Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah se-Kalbar;
- Pimpinan Pemuda Muhammadiyah dan Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah;
- Pimpinan Nasyiatul Aisyiyah;
- Ketua Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah;
- Pimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah;
- Pimpinan Tapak Suci;
- Pimpinan Hisbul Wathon Kalbar;

- Hadirin dan Undangan yang dirahmati Allah Swt.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Mengawali sambutan ini, marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. Karena atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, pada pagi yang berbahagia ini kita dapat hadir secara virtual dalam kegiatan Silaturahmi Idul Fitri 1442 H/2021 M bagi Warga dan Simpatisan Muhammadiyah se-Kalimantan Barat.

Selamat serta salam semoga senantiasa tercurah bagi junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga kita semua menjadi hamba-hamba yang senantiasa diberkahi rahmat dan hidayah dari Allah Swt.

Perkenankan saya, Gubernur Kalimantan Barat beserta seluruh jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menyampaikan Selamat Idul Fitri, Minal Aidin Wal Faidzin. Semoga amal ibadah kita selama Bulan Ramadan diterima oleh Allah Swt.

Kaum Muslimin *Rahimakumullah* yang saya cintai dan saya banggakan, Idul Fitri tahun ini masih sama seperti tahun sebelumnya, walau dalam suasana Pandemi Covid-19, kenikmatan dan keindahan masih bisa kita rasakan. Kegembiraan ini terpancar dari setiap orang, setiap rumah, orang saling berkunjung secara virtual, saling mendekatkan diri karena Allah.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita juga saling memaafkan kesalahan saudara-saudara kita. Karena dalam beberapa firman Allah Swt., memerintahkan kepada kita, umat Islam untuk memberi maaf. Salah satu firman Allah tentang memberi maaf terdapat pada Quran Surat Asy-Syura ayat 42-43 yang artinya:

"Sesungguhnya kesalahan hanya ada pada orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas di bumi tanpa (mengindahkan) kebenaran. Mereka itu mendapat siksaan yang pedih. Tetapi barang siapa bersabar dan memaafkan,

sungguh yang sedemikian itu termasuk perbuatan yang mulia.”

Oleh karena itu, untuk meraih kemuliaan dari Allah Swt. kita harus bisa melupakan kesalahan orang lain. Semoga silaturahmi ini menjadi resep mustajab untuk kita semua dapat saling memberi maaf. Selanjutnya, semoga apa yang telah kita peroleh selama sebulan Ramadhan lalu menjadi modal bagi kita untuk menjadi manusia yang lebih berkualitas dan bermanfaat baik bagi diri sendiri, masyarakat, dan negara.

Acara Silaturahmi Idul Fitri yang kita laksanakan pada hari ini adalah upaya mewujudkan hubungan horizontal maupun vertikal yang lebih baik. Sebagaimana silaturahmi di antara sesama manusia mengandung berbagai kebaikan, diantaranya menambah umur dan rezeki.

Silaturahmi secara tidak langsung berdampak pula pada tumbuhnya semangat untuk mengabdikan kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Maka sudah seharusnya kita menjaga silaturahmi di antara kita semua, agar hubungan antara warga negara ke depan menjadi semakin baik lagi.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia,

Tantangan kita ke depan adalah bagaimana membangun Kalimantan Barat menuju masyarakat yang memiliki daya saing tinggi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kondisi ini hanya bisa dicapai saat komitmen untuk bersatu dan saling mendukung yang tertanam kuat dalam diri pribadi serta seluruh elemen masyarakat untuk membangun daerah ini, sesuai potensi dan kesempatan yang dimiliki. Dalam berinteraksi dengan masyarakat hendaknya kita meninggalkan kesan-kesan yang positif. Oleh karena itu, melalui silaturahmi ini kita merapatkan barisan dan menyatukan persepsi untuk berkomitmen membangun dan mewujudkan masyarakat Kalimantan Barat yang beriman, sehat, cerdas, berbudaya, aman dan sejahtera.

Kemudian, hingga detik ini kita juga masih belum bisa keluar dari pandemi Covid-19, untuk memutus mata rantai persebaran Covid-19, harus ada gotong royong antara Pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat Kalimantan Barat untuk mematuhi protokol kesehatan dengan membudayakan

hidup bersih, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, memakai masker dan mengurangi keluar rumah serta berkerumun di tempat ramai.

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan, semoga silaturahmi ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi kelangsungan pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN **GUBERNUR KALIMANTAN BARAT** **PADA ACARA PENGUKUHAN DEWAN PIMPINAN** **PUSAT PERKUMPULAN MERAH PUTIH (DPP PMP)** **KALIMANTAN BARAT**

Hari/tanggal : Selasa, 25 Mei 2021
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Qubu Resort, Jl. ArteriSupadio (A.Yani II)
Kubu Raya - Kalimantan Barat

Yang saya hormati.

- Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Provinsi Kalimantan Barat;
- Ketua Umum Perkumpulan Merah Putih (PMP);
- Ketua Panitia Pengukuhan Dewan Pimpinan Pusat Perkumpulan Merah Putih (DPP PMP) Kalimantan Barat;
- Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Alhamdulillah, puji dan syukur kita persembahkan ke hadirat Allah Swt., atas perkenan-Nya kita dapat hadir bersama-sama dalam acara **“Pengukuhan Dewan Pimpinan Pusat Perkumpulan Merah Putih (DPP PMP) Kalimantan Barat”**.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengikuti kegiatan ini. Semoga kesempatan yang berbahagia ini dapat lebih mempererat tali silaturahmi serta jalinan kerja sama yang sudah berjalan dengan baik selama ini.

Hadirin yang berbahagia,

Pada kesempatan ini, pertama-tama saya menyampaikan ucapan selamat atas Pengukuhan Dewan Pimpinan Pusat Perkumpulan Merah Putih (DPP PMP) Kalimantan Barat yang baru saja kita laksanakan. Perkumpulan Merah Putih Kalimantan Barat merupakan perkumpulan dari paguyuban etnis yang ada di Kalimantan Barat. Sejauh ini yang terdata sebanyak 22 etnis, semoga Perkumpulan Merah Putih Kalimantan Barat dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang besar bagi peningkatan

peransertadalam pembangunan. Sekaligus dapat bermanfaat bagi pengembangan dan konsolidasi organisasi, sebagai bagian dari komponen bangsa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Barat.

Pengukuhan Dewan Pimpinan Pusat Perkumpulan Merah Putih (DPP PMP) Kalimantan Barat yang akan dilaksanakan ini, saya nilai mempunyai arti dan kedudukan yang sangat penting dan strategis, dalam ini menjaga keutuhan antar etnis dan mencegah terjadinya konflik antar suku, etnis, agama, dan antar golongan yang dapat menimbulkan kebencian dan berujung pada perpecahan.

Sebagai masyarakat yang majemuk, yang berlatar belakang etnis yang berbeda-beda, peran Bapak dan Ibu selaku Tokoh Masyarakat/Tokoh Adat sangatlah penting, dan strategis. Peran kita semua untuk terus-menerus memberikan contoh dan teladan yang baik. Teladan untuk berinteraksi dengan etnis/suku yang lain dengan penuh empati, saling menghormati, dan saling menghargai. Para Tokoh masyarakat/Tokoh Adat yang tergabung Perkumpulan Merah Putih Kalimantan Barat dan Pemerintah

Daerah harus selalu bekerja sama untuk membangun Kalimantan Barat yang maju, sejahtera, dan berdaya saing.

Bekerja sama untuk meningkatkan saling pengertian antaragama, antaretnis, dan antarstatus sosial. Kita juga harus terus-menerus mengingatkan masyarakat tentang nikmatnya perdamaian, persaudaraan, kerukunan, dan persatuan. Ini yang terus harus kita syukuri, karena masih ada nasib saudara-saudara kita di beberapa daerah dan negara yang sedang mengalami konflik dan perang saudara, yang kehidupan sehari-harinya selalu dihantui oleh konflik dan perang, yang peradabannya mundur sampai puluhan tahun dan bahkan ratusan tahun ke belakang.

Hadirin yang berbahagia,

Kepada seluruh Pengurus Dewan Pimpinan Pusat Perkumpulan Merah Putih (DPP PMP) Kalimantan Barat ini, hendaknya dapat merumuskan dan mengoordinasikan berbagai program kerja dan kegiatan yang riil, realistis dan urgen bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. Program kerja dan kegiatan yang benar-benar dapat diwujudkan serta ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat sebagai wujud

partisipasinya dalam mendukung pembangunan khususnya di wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

Oleh karena itu, Perkumpulan Merah Putih dengan gerakan dan aktivitasnya di tengah-tengah kehidupan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan perannya dan bersama-sama dengan Pemerintah Daerah mengembangkan kehidupan yang demokratis, demi tetap tegak dan kokohnya Negara Kesatuan Republik Indonesia, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Dengan maksud yang terkandung di atas, kehadiran Perkumpulan Merah Putih Kalimantan Barat, diharapkan benar-benar dapat memberikan nilai lebih bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang berbudi luhur sesuai fungsinya sebagai mitra Pemerintah.

Hadirin yang berbahagia,

Saya juga mengajak kepada kita semua untuk selalu menerapkan protokol kesehatan guna memutus penyebaran Covid-19, yang saat ini kecenderungan terhadap pasien positif semakin bertambah.

Marilah kita menerapkan protokol kesehatan dengan metode 3 (M) yaitu Menjaga Jarak, Memakai Masker dan Mencuci tangan dengan sabun, dan diharapkan kegiatan ini tidak menjadi klaster baru dalam penyebaran Covid-19 tetapi menjadi momentum untuk kerja sama dalam penanganan Covid-19 dan dampak ekonomi serta sosial.

Hadirin yang berbahagia,

Demikianlah hal-hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan yang berbahagia ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas-tugas dan pengabdian kita. Amin.

***Wabillahi taufiq walhidayah,
wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,***
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA PERAYAAN KE-34 TAHUN KOPERASI SIMPAN PINJAM CU PANCUR KASIH

Hari/Tanggal : Sabtu/29 Mei 2021
Pukul : 09.00 WIB - selesai
Tempat : Kantor Pusat KSP CU Pancur Kasih,
Jalan 28 Oktober Pontianak

Yang terhormat:

- Menteri Koperasi dan UKM

Yang saya hormati:

- Wali Kota Pontianak;
- Forkopimda Kalimantan Barat;
- Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Barat;
- Ketua DPRD Kota Pontianak;
- Ketua KSP CU Pancur Kasih;
- Kepala Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Kepala Perangkat Daerah Kota Pontianak;
- Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat;
- Hadirin dan Undangan yang tidak dapat saya sebut satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat saya.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi, salam sehat dan salam sejahtera untuk kita semua,

Pada kesempatan dan suasana yang berbahagia ini, pertama-tama marilah kita memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, karunia dan nikmat-Nya, kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan berkumpul dalam rangka Peringatan Ulang Tahun ke-34 KSP CU Pancur Kasih yang dirangkaikan dengan Peresmian Kantor Pusat.

Atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat saya menyampaikan ucapan selamat ulang tahun dan selamat menempati kantor yang baru. Semoga dengan bertambah usia dan menempati kantor baru, KSP CU Pancur Kasih semakin maju, berkembang, mandiri dan dapat memberikan pelayanan prima dalam rangka menyejahterakan anggota pada khususnya serta masyarakat pada umumnya.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia,

Sebagai sebuah entitas bisnis keuangan yang berbentuk koperasi, Pancur Kasih telah membuktikan kemampuannya,

sehingga menjadi salah satu Koperasi besar di Indonesia dengan aset lebih 2,731 triliun rupiah, pinaman beredar sebesar 1,788 Triliun rupiah dan jumlah anggota sebanyak 176.041 orang.

Kalimantan Barat adalah salah satu Provinsi yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, yaitu Negara Bagian Serawak, Malaysia Timur. Saat ini memiliki tiga Pos Lintas Batas, yaitu Pos Lintas Batas Entikong di Kabupaten Sanggau, Pos Lintas Batas Badau di Kabupaten Kapuas Hulu dan Pos Lintas Batas Aruk di Kabupaten Sambas. Luas wilayah Kalimantan Barat 146.807 km² atau 7,53% luas wilayah Indonesia dan 1,5 kali luas pulau Jawa. Terdiri dari 12 Kabupaten dan 2 kota. Jumlah Penduduk sebanyak 5.414.390 yang terdiri dari bermacam etnis dan agama.

Dengan kondisi geografis dan demografis tersebut, maka saya bersama Wakil Gubernur telah menetapkan visi dan misi dalam rangka membangun Kalimantan Barat yang lebih maju. Visi kami adalah **“Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Kalimantan Barat Melalui Percepatan Pembangunan Infrastruktur Dan Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan”**.

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa 5 (lima) tahun kedepan kami akan fokus pada percepatan pembangunan infrastruktur seperti membuka keterisolasian kawasan dengan menambah atau membangun jalan baru, membangun jembatan, meningkatkan kualitas jalan yang sudah ada, mendorong percepatan pembangunan pelabuhan samudera, mendorong peningkatan produksi listrik untuk meningkatkan rasio elektrifikasi serta untuk menopang program hilirisasi (industrialisasi), menambah pasokan air bersih, memperluas ruang terbuka hijau dan lain sebagainya. Bersamaan dengan itu kami juga fokus pada perbaikan tata kelola pemerintahan untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi birokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik.

Hadirin Undangan yang berbahagia,

Pada kesempatan ini kami sampaikan juga jumlah perkembangan perkoperasian di Kalimantan Barat, sebagai berikut:

- Jumlah koperasi aktif sebanyak 2.987 unit.

- Jumlah anggota sebanyak 1,22 Juta orang.
- Aset koperasi sebesar 15,24 Triliyun rupiah.
- Volume usaha sebesar 9,28 Triliyun rupiah.
- SHU sebesar 131,44 Milyar rupiah.
- Jumlah tenaga kerja 5.678 orang.

Jumlah koperasi saat ini sebanyak 4.586 unit, dengan jumlah koperasi aktif sebanyak 2.987 unit atau sebesar 65,13%. Jumlah anggota sebanyak 1,22 juta orang. Total aset sebesar Rp 15,24 Triliun rupiah. Volume usaha sebesar 9,26 Triliun rupiah. SHU sebesar 131,44 Milyar rupiah dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 5.678 orang. Tiga sektor usaha yang mendominasi dikelola Koperasi yaitu:

- Sektor Pertanian, Kehutanan, Perikanan, Perkebunan sebesar 24,27 %;
- Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 19,25 %;
- Sektor keuangan dan asuransi sebesar 17,10 %, dari jumlah koperasi aktif.

Hadirin Undangan yang berbahagia,

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, sekali lagi atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, saya mengucapkan selamat ulang tahun yang ke 34 dan selamat menempati Kantor baru kepada KSP CU Pancur Kasih. Semoga dengan perayaan Ulang Tahun yang ke-34 dan peresmian kantor baru ini KSP CU Pancur Kasih dapat mewujudkan visinya menjadi Koperasi Simpan Pinjam yang terdepan dan berkesinambungan serta dapat bersinergi dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

PADA ACARA PERESMIAN GEDUNG ASRAMA DAN

WISUDA HAFIDZ HAFIDZAH PONDOK PESANTREN

AD-DA'WAH MADINATUL QUR'AN

Hari/tanggal : Sabtu/29 Mei 2021

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Halaman depan Gedung Asrama Pondok Pesantren
Ad-Da'wah Madinatul Qur'an Jl. Raya Sungai Kakap
pal 13, Dusun Garuda, Sungai Kakap - Kubu Raya

Yang saya hormati:

- Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Provinsi Kalimantan Barat;
- Pengasuh Pondok Pesantren Ad-Da'wah Madinatul Qur'an;
- Ketua Panitia Peresmian Gedung Asrama dan Wisuda Hafidz Hafidzah Pondok Pesantren Ad-Da'wah Madinatul Qur'an;
- Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Mengawali sambutan ini, marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, pada pagi yang berbahagia ini kita dapat menghadiri acara Peresmian Gedung Asrama dan Wisuda Hafidz Hafidzah Pondok Pesantren Ad-Da'wah Madinatul Qur'an.

Atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, saya mengucapkan selamat sekaligus turut merasa berbahagia kepada para pendiri, pimpinan, ketua dan guru di Pondok Pesantren Ad-Da'wah Madinatul Qur'an. Dengan dibangunnya gedung asrama Pondok Pesantren ini saya berharap bisa menjaring dan menumbuh kembangkan hafidz dan hafidzah Qur'an. Pondok Pesantren adalah langkah tepat kita semua, dalam upaya pembinaan berkelanjutan terhadap para penghafal Qur'an, sehingga mampu mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas dan Qur'ani.

Hadirin yang saya hormati,

Kemajuan zaman memberikan tidak hanya dampak positif tetapi juga negatif. Hal ini mengharuskan kita sadar betapa penting hidup dibawah naungan Al-Qur'an. Kita wajib menjadikan Al-Qur'an sebagai panutan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sehingga program pemerintah untuk membumikan Al-Qur'an dapat terwujud.

Saya harap kehadiran Pondok Pesantren Ad-Da'wah Madinatul Qur'an ini dapat berkembang dengan baik. Mari kita didik generasi muda Islam untuk lebih mendalami kalam-kalam Illahi. Kehadiran para penghafal al-Qur'an sejak usia dini, tentunya tidak lepas dari jerih payah para guru rumah Tahfidz yang tanpa kenal lelah. Ustadz dan Ustadzah rela mengorbankan waktu, tenaga, pikiran bahkan materi demi tujuan mulia ini. Apresiasi saya sampaikan atas keikhlasan dan keistiqomahan ustadz dan ustadzah dalam mendidik anak-anak generasi penerus Islam.

Hadirin yang berbahagia,

Saat ini kita juga melaksanakan Wisuda Hafizh dan Hafizhah untuk para santri yang telah menyelesaikan hafalan. Semoga anak-anakku sekalian terus membaca Al-Qur'an. Karena semakin sering dibaca akan semakin mengerti dan memahami isi Al-Qur'an. Saya harap ke depannya kita memiliki generasi Qur'ani yang mampu menjaga dan memelihara kemurnian Al-Quran. Saya berterima kasih pada orang tua yang merelakan anak-anaknya untuk menempuh ilmu di Pondok Pesantren ini. Anak adalah harta tak ternilai yang patut kita jaga dan benar-benar diarahkan kepada hal-hal yang positif.

Hadirin yang dirahmati Allah Swt.,

Memandang arti penting dan strategisnya acara ini, maka pada kesempatan ini perkenankan saya ingin menyampaikan pesan-pesan sebagai berikut:

1. Saya harap Peresmian Asrama Pondok Pesantren Ad-Da'wah MadinatulQur'an dapat berfungsi sebagai wadah pendidikan dalam rangka mendidik kader-kader

umat yang akan mengisi berbagai tempat dalam pembangunan bangsa, negara dan agama di masa depan.

2. Saya berharap kepada Hafizh dan Hafizhah yang telah diwisuda saat ini tetap belajar, dijaga hafalannya, ditingkatkan kualitas hafalannya dan dijaga akhlakunya. Jadilah hafizh dan hafizhah yang memahami, memaknai dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari di semua aspek kehidupan.

Hingga detik ini kita juga masih belum bisa keluar dari Pandemi Covid-19. Gotong royong dari seluruh aspek masyarakat diperlukan untuk memutus mata rantai persebaran Covid-19. Termasuk seluruh santri dan pengasuh Pondok Pesantren Ad-Da'wah Madinatul Qur'an harus mematuhi protokol kesehatan dengan membudayakan hidup bersih, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, memakai masker dan mengurangi keluar rumah serta berkerumun ditempat ramai.

Hadirin yang berbahagia,

Demikian beberapa hal yang dapat disampaikan pada kesempatan ini, sekali lagi saya ucapkan selamat dan sukses atas pembangunan Gedung Asrama dan Wisuda Hafizh/Hafizhah Pondok Pesantren Ad-Da'wah Madinatul Qur'an dan seraya mengucapkan Bismillahhirahmannirahim, dengan ini Gedung Asrama Pondok Pesantren Ad-Da'wah Madinatul Qur'an, saya nyatakan dibuka secara resmi untuk digunakan sebagaimana mestinya. Semoga Allah Swt. selalu memberikan kekuatan, perlindungan dan rida-Nya atas usaha yang kita lakukan bersama.

Wabillahi taufiq walhidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat Pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

POINTER

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA PROGRAM *INSIDE TALK* DENGAN TEMA “*CORE BISNIS BARU PERUSDA ANEKA USAHA, PELUANG DAN TANTANGAN*”

Hari/Tanggal : Jumat/4 Juni 2021
Waktu : 13.30 s.d. 14.30 WIB
Tempat : Hotel Mercure Jl. Jendral
Ahmad Yani No.91

Yang saya hormati:

- Wakil Ketua DPRD Kalbar, Bapak Ir. H. Prabasa Anantatur, S.H.;
- Kepala Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kalbar, Bapak Rahmadi, S.E., M.M., Ak., CA, CSFA;
- Direktur Perusda Aneka Usaha, H. Syariful Hamzah Nauli;
- Hadirin Peserta Talkshow yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua.

Alhamdulillah, puji dan syukur ke hadirat Allah Swt.,
pada hari ini kita dapat berkumpul dalam acara “***Inside Talk***”

degan tema ***Core Bisnis Baru Perusda Aneka Usaha, Peluang dan Tantangan***” dalam keadaan sehat.

Selanjutnya saya akan menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang berdiri sejak Tahun 1988 berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 2 Tahun 1988 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat dan diperbaharui dengan Peraturan Daerah Provinsi Nomor 4 Tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat.
2. Perusahaan Daerah Aneka Usaha perlu dilakukan penyesuaian bentuk hukum pada Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah, bahwa BUMD terdiri atas :
 - a. Perusahaan Umum Daerah, merupakan BUMD yang seluruh modalnya dimiliki oleh 1 (satu) daerah dan tidak terbagi atas saham;
 - b. Perusahaan Perseroan Daerah, merupakan BUMD yang berbentuk Perseroan Terbatas yang modalnya

terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh 1 (satu) daerah.

Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2010 tentang Perusahaan Daerah Aneka Usaha Provinsi Kalimantan Barat, bahwa Modal Dasar Perusahaan Daerah seluruhnya merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah) dan sudah terealisasi sebesar 99,82% atau Rp. 49.912.130.204,-. Sehubungan dengan jumlah penyertaan modal yang mendekati batas maksimal, diperlukan Perubahan/ Penambahan Modal Dasar sebesar Rp. 250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh milyar rupiah) menyesuaikan *draft* Rencana Bisnis Perusda Tahun 2021-2023 dan perkembangan bisnis jangka panjang.

Pemenuhan modal dasar tersebut dilaksanakan melalui Raperda Penyertaan Modal yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dan dalam waktu yang tidak terbatas berdasarkan kebutuhan Perusahaan disertai dengan analisis investasi dan Rencana

Bisnis BUMD setiap kali Pemerintah Daerah akan melakukan penyertaan modal. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA HALAL BIHALAL 1442 H PKS KALIMANTAN BARAT

Hari/Tanggal : Sabtu/5 Juni 2021
Waktu : Pukul 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Hotel Ibis, Jl. Jend A. Yani Pontianak

Yang saya hormati:

- Ketua Dewan Pengurus Pusat Partai Keadilan Sejahtera;
- Ketua Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera Kalimantan Barat;
- Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat;
- Hadirin dan Undangan yang dirahmati Allah SWT.

**Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,**

Mengawali sambutan ini, marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT., karena atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, pada pagi yang

berbahagia ini kita dapat hadir dalam acara Halal Bihalal 1442 H Partai Keadilan Sejahtera Kalimantan Barat.

Selamat serta salam semoga senantiasa tercurah bagi junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga kita semua menjadi hamba- hamba yang senantiasa diberkahi rahmat dan hidayah dari Allah SWT.

Saya atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat mengucapkan terimakasih kepada partai PKS beserta seluruh kader dalam mempererat tali silaturahmi melalui pelaksanaan acara halal bihalal ini. Oleh karena itu melalui acara ini, diharapkan kepada kita semua dan khususnya keluarga besar Partai Keadilan Sejahtera Kalimantan Barat, untuk dapat meningkatkan kembali rasa solidaritas dan kebersamaan serta persaudaraan diantara sesama dalam menjaga kerukunan hidup umat beragama dan bermasyarakat yang telah berlangsung aman, damai dan kondusif ini.

Hadirin dan Undangan yang saya hormati,

Tantangan Kalimantan Barat ke depan adalah mewujudkan masyarakat berdaya saing tinggi dengan tujuan peningkatan

kesejahteraan masyarakat. Kondisi tersebut dapat dicapai dengan komitmen dari diri pribadi serta seluruh elemen masyarakat untuk bersatu, saling mendukung dan memiliki semangat kebersamaan untuk membangun daerah ini, sesuai potensi dan kesempatan yang dimiliki. Untuk itu, dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan Saya menyampaikan beberapa pesan yang sekaligus dapat menjadi perhatian kita bersama:

1. Berpolitik merupakan sarana melakukan kegiatan nilai-nilai kebaikan. Untuk itu, saya harap PKS terus menyebarkan kebaikan dan memberikan manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Seperti yang sudah dilakukan selama ini, PKS sering mengadakan kajian-kajian islami di lingkungan masyarakat.
2. Silaturahmi ini diharapkan dapat semakin merapatkan barisan dan menyatukan persepsi untuk membangun dan mewujudkan masyarakat Kalimantan Barat yang beriman, sehat, cerdas, berbudaya, aman dan sejahtera.
3. Pandemi Covid-19 saat ini masih belum selesai. Dalam rangka memutus mata rantai penyebaran covid-19, saya harap kita semua dapat terus bergotong royong untuk membudayakan hidup bersih. Patuhi selalu protokol kesehatan, dengan mencuci tangan dengan sabun,

memakai masker dan mengurangi kegiatan di tempat ramai.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan, semoga acara halal bihalal ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi kelangsungan pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA DIALOG KEBANGSAAN DAN PELANTIKAN DEWAN PIMPINAN DAERAH GERAKAN MAHASISWA NASIONAL INDONESIA (GMNI) KALIMANTAN BARAT

Hari/tanggal	: Selasa, 8 Juni 2021
Pukul	: 08.00 WIB s/d Selesai
Tempat	: Maestro Hotel Pontianak

Yang saya hormati:

- Ketua DPP Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia;
- Ketua DPP Persatuan Alumni (PA) Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia;
- Ketua Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalbar;
- Ketua Panitia Dialog Kebangsaan Dan Pelantikan Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalbar;
- Para Peserta dan Hadirin yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Alhamdulillah, puji dan syukur kita persembahkan ke hadirat Allah SWT, atas perkenan-Nya kita dapat hadir bersama-sama dalam acara Pembukaan Dialog Kebangsaan dan Pelantikan Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalimantan Barat.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, Saya ucapkan terima kasih kepada Panitia atas terselenggaranya kegiatan ini, karena acara ini menunjukkan kepedulian kita untuk selalu memotivasi dan terus mempertahankan persaudaraan, guna meningkatkan persatuan dan kesatuan antara sesama kita dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia di Provinsi Kalimantan Baratwalaupun di tengah Pandemi Covid-19.

Hadirin yang berbahagia,

Tidak lupa juga saya mengucapkan selamat kepada seluruh Pengurus Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalimantan Barat yang dilantik pada hari ini, semoga para pengurus Gerakan

Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalimantan Barat dapat memberikan sumbangsih gerakan kepemudaan dalam mendukung Pemerintah Indonesia khususnya Pemerintah Daerah Kalimantan Barat dalam berbagai bidang.

Atas nama pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, saya mengucapkan selamat dan sukses atas dilaksanakannya Dialog Kebangsaan Dan Pelantikan Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalimantan Barat ini.

Hadirin yang berbahagia,

Dialog Kebangsaan dan Pelantikan Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalimantan Barat dengan tema "*Implementasi Pancasila Sebagai Ideologi Pemersatu Bangsa dan Pedoman Perdamaian Dunia*", perlu kita berikan apresiasi positif. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan optimisme dan kepercayaan diri dalam membangun Kalimantan Barat.

Kaderisasi tingkat menengah ini mencerminkan komitmen dan konsistensi pengurus Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalimantan Barat dalam menjalankan roda organisasi, untuk terus melanjutkan cita-cita para pendiri bangsa dengan semangat nilai-nilai Pancasila dan rasa nasionalisme. Sebagaimana kita ketahui organisasi kemahasiswaan mempunyai peran penting dalam roda perjalanan bangsa Indonesia. Bahkan, jauh sebelum kemerdekaan republik yang kita cintai ini, spirit untuk tidak dijajah oleh bangsa lain lahir dalam jiwa-jiwa pemuda Indonesia, Semangat lahirnya Indonesia gerakan mahasiswa nasionalisme tidak terlepas dari harapan rakyat akan kehidupan yang berdaulat, adil dan makmur.

Oleh karena itu, saya secara pribadi meyakini, bahwa peran Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalimantan Barat bisa kita harapkan dan dapat diandalkan dalam membantu pemerintah guna menyelesaikan berbagai problem di tengah kehidupan rakyat kita, baik dalam konteks bermasyarakat, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara khususnya di wilayah Kalimantan Barat.

Hadirin yang berbahagia,

Acara Dialog Kebangsaan Dan Pelantikan Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalimantan Barat ini memiliki peran dan tujuan yang sangat strategis, gerakan dan aktivitas Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalimantan Barat ini di tengah-tengah kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat Kalimantan Barat, diharapkan dapat bersama-sama dengan Pemerintah mengembangkan kehidupan yang demokratis. Harus dapat menjunjung tinggi kebebasan yang bertanggung jawab, kesetaraan, kebersamaan dan kejujuran, serta setia menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, demi tetap tegak dan kokohnya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selanjutnya pada kesempatan ini, saya juga ingin menyampaikan kepada semua yang hadir disini, bahwa sekarang bangsa kita menghadapi banyak tantangan, mulai dari menurunnya semangat nasionalisme, toleransi, tingginya prasangka dan semakin sensitifnya toleransi kita dalam beragama. Sedangkan pada bagian kehidupan lain masih banyak permasalahan yang belum terselesaikan, seperti

kemiskinan, kebodohan, permasalahan moral anak bangsa, dan masalah sosial lainnya. Tentu saja kondisi tersebut membutuhkan kerja sama semua pihak untuk mengatasinya. Termasuk peran Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalimantan Barat di dalamnya.

Mudah-mudahan semangat, tekad, dan kebersamaan Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalimantan Barat untuk menebarkan Semangat Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa dan sebagai pedoman perdamaian dunia, "Ayo kita bersama-sama merawat Kalimantan Barat yang kita cintai ini, untuk mewujudkan masyarakat yang makmur, damai dan lebih sejahtera".

Hadirin yang berbahagia,

Demikianlah hal-hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan yang berbahagia ini. Dengan Mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim* Acara "**Dialog Kebangsaan Dan Pelantikan Dewan Pimpinan Daerah Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Kalimantan Barat**" saya nyatakan dibuka secara resmi.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas-tugas dan pengabdian kita. Amin.

***Wabillahi taufiq walhidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA KEGIATAN PENANDATANGANAN BERITA ACARA INDEKS DESA MEMBANGUN TAHUN 2021

Hari/Tgl : Selasa, 8 Juni 2021
Pukul : 08.00. WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Balai Petitih Kantor Gubernur Kalimantan Barat
Jl. Ahmad Yani Pontianak

Yang saya hormati,

- Wakil Gubernur Kalimantan Barat;
- Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Barat;
- Forkopimda Provinsi Kalimantan Barat;
- Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Ketua Pengadilan Tinggi Kalimantan Barat;
- Rektor Universitas Tanjungpura;
- Bupati se-Kalimantan Barat beserta OPD yang terkait dengan IDM;
- Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah

Provinsi Kalimantan Barat;

- Pimpinan Perusahaan Sawit se-Kalimantan Barat; serta
- Tenaga Pendamping Profesional P3MD se-Kalimantan Barat yang saya banggakan.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Mengawali sambutan ini, marilah kita mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga pada pagi yang berbahagia ini, kita masih diberikan kekuatan, kesehatan, dan kesempatan untuk dapat mengikuti Acara Penandatanganan Berita Acara Indeks Desa Membangun Tahun 2021 dalam keadaan sehat wal'afiat.

Hadirin yang saya hormati,

Kehadiran Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan, dan hal ini sejalan dengan visi Saya dan Bapak

Wakil Gubernur periode 2018 – 2023 yaitu menyejahterakan masyarakat Kalimantan Barat.

Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Kalimantan Barat, telah tercantum pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Gubernur Kalimantan Barat dalam RPJMD 2018 – 2023 tentang kebijakan untuk meningkatkan kemandirian Desa melalui peningkatan status Indeks Desa Membangun (IDM).

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat sampai dengan Tahun 2023 menargetkan 425 Desa Mandiri di Kalimantan Barat dapat terwujud. Memperhatikan peningkatan status kemajuan dan kemandirian Desa saat ini, kita optimis target tersebut dapat dicapai.

Dengan terbitnya Keputusan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 303 Tahun 2020 Tentang Status Kemajuan dan Kemandirian Desa, telah ditetapkan bahwa Desa dengan status Mandiri di Provinsi Kalimantan Barat meningkat menjadi 214 Desa, dan untuk Desa sangat tertinggal hanya tersisa 12 Desa, sedangkan Desa tertinggal sejumlah 566

Desa, dari total 1605 Desa tertinggal dan Desa sangat tertinggal pada Tahun 2018.

Berdasarkan laporan Kepala Dinas PMD, Kalimantan Barat menjadi provinsi tercepat secara nasional dalam menyampaikan laporan *updating* Data IDM Tahun 2021 dengan rincian status Desa Mandiri sebanyak 385 Desa, Desa Maju 456 Desa, Desa Berkembang sebanyak 910 Desa dan Desa Tertinggal hanya tersisa 280 Desa serta tidak terdapat lagi Desa Sangat Tertinggal.

Sesuai mekanisme *updating* Data IDM, pada hari ini telah kita laksanakan penandatanganan Berita Acara Hasil Pemutakhiran Data IDM Kalimantan Barat Tahun 2021, dan Saya harap Dinas PMD segera menyampaikan ke Kementerian Desa PDTT RI.

Dalam kesempatan yang sangat berbahagia ini, saya atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja secara sungguh-sungguh meningkatkan status IDM untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kalimantan Barat.

Saya ucapkan terima kasih pada Forkopimda yang turut mendorong peningkatan status IDM, para Bupati se Kalimantan Barat dan para Kepala Desa yang telah bekerja sangat baik, bersama-sama menganggarkan program dan kegiatan sesuai dengan kewenangannya, Kepala Dinas PMD dan Kepala OPD terkait yang telah melaksanakan intervensi program dan kegiatan untuk kemajuan Desa, serta yang saya banggakan seluruh Tenaga Pendamping Profesional P3MD se-Kalimantan Barat yang telah bekerja keras untuk melaksanakan *updating* Data IDM.

Sebagaimana yang telah dilaporkan oleh Kepala Dinas PMD, dalam acara ini turut diundang perwakilan dari seluruh perusahaan perkebunan kelapa sawit yang ada di Kalimantan Barat dan dilain kesempatan nanti juga akan diundang perusahaan tambang. Kehadiran pihak perusahaan dimaksudkan agar dapat mengetahui langsung kondisi kesejahteraan masyarakat di Kalimantan Barat.

Hadirin yang saya hormati,

Pemerintah saat ini masih fokus untuk menangani permasalahan dampak Covid-19 yang memerlukan dana cukup besar. Untuk meringankan pembiayaan peningkatan status IDM, perusahaan perkebunan kelapa sawit dapat berperan membantu/mengintervensi program/kegiatan untuk Desa yang berada di sekitar kawasan perusahaan sehingga Desa dengan status maju dan berkembang dapat meningkat menjadi Desa mandiri, dan Desa tertinggal dapat meningkat menjadi Desa berkembang dan maju bahkan mandiri.

Dinas PMD telah menyiapkan data base berbasis pasial untuk memudahkan perusahaan mengetahui jumlah, lokasi, dan status IDM serta intervensi kegiatan yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Secara formal, pada tanggal 15 Juni 2021 direncanakan kegiatan penandatanganan nota kesepahaman antar Gubernur dengan perusahaan. Saya berharap perusahaan perkebunan kelapa sawit yang ada di Kalimantan Barat dapat hadir saat penandatanganan tersebut

Hadirin yang saya hormati.

Demikian yang dapat saya sampaikan pada kesempatan yang baik ini, semoga Tuhan Yang Mahakuasa senantiasa melimpahkan rahmat dan memberikan bimbingan serta perlindungan kepada kita.

Sekian dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT ACARA KOORDINASI, MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PEMBERANTASAN KORUPSI

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Juni 2021
Pukul : 13.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Rapat Praja I
Kantor Gubernur Kalimantan Barat

Yang saya hormati:

- Deputi Bidang Koordinasi dan Supervisi KPK RI beserta Tim Direktur Koordinasi dan Supervisi Wilayah III Provinsi Kalimantan Barat;
- Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Kepala Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat;
- Direktur Utama Bank Kalbar;
- Undangan dan Hadirin sekalian yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua,

Rasa syukur yang setulus-tulusnya kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang tiada putus-putusnya melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita semua, insan penyelenggara tugas pemerintahan yang berintegritas dan selalu mengedepankan prinsip dan semangat anti korupsi dalam bekerja.

Dalam kesempatan pertama ini, saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh Tim Direktur Koordinasi dan Supervisi Wilayah III KPK RI, atas rangkaian kegiatan Koordinasi, Monitoring, dan Evaluasi Program Pemberantasan Korupsi di Wilayah Provinsi Kalimantan Barat, yang tahun ini dilakukan dengan turun langsung/tatap muka (*offline*) dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Barat. Ini menggambarkan komitmen dan perhatian yang tinggi dari KPK RI kepada kami seluruh penyelenggara Pemerintahan Daerah di Provinsi Kalimantan Barat untuk dapat lebih optimal dalam menjalankan tugas pemerintahan dan pembangunan yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Ibu/Bapak dan Hadirin yang saya hormati,

Melihat persoalan korupsi sebagai sebuah kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*) memerlukan upaya yang luar biasa pula dalam pencegahan dan pemberantasannya, saya selaku Gubernur memandang positif kerja cerdas dan kerja keras KPK RI dalam Program Pemberantasan Korupsi Terintegrasi Koordinasi Supervisi dan Pencegahan (Korsupgah) KPK RI yang senantiasa terhubung dan terpantau melalui sistem *Monitoring Center For Prevention* (MCP) dengan Pemerintah Daerah.

Di mana melalui Sistem Informasi Koordinasi dan Supervisi Pencegahan, KPK menyampaikan Indikator Keberhasilan Program Pemberantasan Korupsi Terintegrasi Pada Pemerintah Daerah Melalui Aplikasi MCP yang memberikan Informasi Capaian Kinerja Program Koordinasi dan Supervisi Pencegahan Korupsi (Korsupgah) yang dilaksanakan oleh seluruh Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia meliputi 7 Area Intervensi untuk Pemerintah Provinsi, antara lain Perencanaan dan Penganggaran APBD, Pengadaan Barang dan Jasa, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kapabilitas APIP, Manajemen ASN, Optimalisasi Pendapatan Daerah; dan Manajemen Aset Daerah.

Sehingga saya selaku gubernur memiliki acuan dan standar yang jelas untuk melihat dan menilai (*self-assessment*) apakah program kebijakan yang ada dalam indikator area intervensi telah sungguh-sungguh dilakukan oleh perangkat daerah terkait dengan sepenuh hati, dalam rangka upaya pencegahan tindak pidana korupsi di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Pada kesempatan ini, secara tegas saya nyatakan bahwa komitmen saya sangat jelas dalam pemberantasan korupsi di Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Tidak ada keraguan bagi saya untuk memberikan sanksi keras. Oleh karena itu kepada para kepala perangkat daerah yang terkait dengan area intervensi MCP Korsupgah dan seluruh kepala perangkat daerah yang ada di jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, saya ingatkan untuk menjalankan tugas, melaksanakan program dan kegiatan dengan jujur tanpa korupsi, karena akan menjadi beban berat dan sulit bagi saya untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat jika masih ada praktik-praktik korupsi yang dilakukan oleh para penyelenggara pemerintahan di Kalimantan Barat.

Saya tidak akan membiarkan beban berat dan kesulitan yang diakibatkan oleh penyelenggara pemerintahan di Provinsi Kalimantan Barat yang melakukan praktek-praktek dan tindak pidana korupsi dalam pelaksanaan tugas Pimpinan Daerah untuk menyelenggarakan pembangunan kesejahteraan masyarakat.

Dari laporan pelaksanaan kinerja tahun 2020, saya perlu menyampaikan beberapa hal, yaitu:

1. Untuk Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, Capaian MCP Korsupgah sebesar 80,36% dengan rincian capaian per area intervensi yaitu Perencanaan dan Penganggaran APBD sebesar 82,0%, Pengadaan Barang dan Jasa 82,69%, Pelayanan Terpadu Satu Pintu 82,50%, Kapabilitas APIP 92,68%, Manajemen ASN 92,65%, Optimalisasi Pendapatan Daerah 70,10%; dan Manajemen Aset Daerah 84,70%.
2. Dengan capaian tersebut menempatkan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat pada Posisi ke-97 dari 543 Pemerintah Daerah se-Indonesia; dan Peringkat ke-1 dari seluruh Pemerintah Daerah se-Kalimantan Barat.

Saya berharap ke depan capaian kita akan dapat lebih meningkat dengan koordinasi dan kerja sama yang lebih baik

di antara *stakeholder* terkait. Saya akan senantiasa mendukung sekaligus memantau setiap perangkat daerah yang melakukan upaya nyata dalam meningkatkan capaian MCP Korsupgah Provinsi Kalimantan Barat.

Ibu/Bapak dan Hadirin yang saya hormati,

Momentum kehadiran secara langsung Ibu/Bapak Tim Korsupgah Direktur Koordinasi dan Supervisi Wilayah III KPK RI ini saya harapkan dapat memberikan kejelasan, peningkatan pemahaman sekaligus kesadaran tentang penyelenggaraan Pemerintahan yang bebas dari korupsi. Mohon disampaikan evaluasi terkait dengan kinerja kami di tahun 2020. Kami juga mohon masukan untuk kondisi serta strategi tahun 2021 dan ke depan yang dapat dipedomani bagi para penyelenggara pemerintahan di Provinsi Kalimantan Barat. Sehingga Pemprov Kalbar dapat mewujudkan sistem pencegahan yang dapat memberikan ruang bagi kelancaran dan percepatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan.

Secara khusus saya mengharapkan kepada para kepala perangkat daerah yang merupakan area intervensi program ini

untuk dapat memberikan dan menyampaikan data dan informasi yang diperlukan oleh Tim Korsupgah KPK sekaligus menyampaikan hambatan dan kendala yang dihadapi secara objektif.

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan ini. Saya ucapkan terima kasih atas perhatian yang telah diberikan. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Mahakuasa selalu memberikan kekuatan kepada kita semua untuk tetap terus berkarya bagi kejayaan bangsa dan negara.

Sekian dan terima kasih.

***Wabillahi taufiq wal hidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA

RAPAT KOORDINASI (RAKOR) FORUM

KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (FKUB) PROVINSI

KALIMANTAN BARAT TAHUN 2021

Hari/tanggal : Rabu, 9 Juni 2021
Pukul : 14.00 WIB
Tempat : Hotel Mahkota Jl. Sidas Pontianak

Yang saya hormati:

- Dewan Penasehat Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Kalimantan Barat;
- Para Narasumber Kegiatan Rapat Koordinasi Forum Kerukunan Umat Beragama Provinsi Kalimantan Barat;
- Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Barat;
- Kaban/Kakan/Kabag Kesbangpol dan Linmas seKalimantan Barat;
- Ketua dan Anggota Pengurus FKUB Provinsi Kalimantan Barat;

- Ketua dan Anggota Pengurus FKUB Kabupaten/Kota se-Kalimantan Barat;
- Undangan dan Hadirin yang berbahagia.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua,

Sebagai awal dari sambutan ini, marilah bersama-sama kita mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunia-Nya kita masih diberi-Nya kesehatan yang baik, sehingga dapat hadir pada acara Pembukaan Rapat Koordinasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Provinsi Kalimantan Barat tahun 2021.

Merupakan suatu kebahagiaan bagi saya dapat hadir di sini, untuk menjalin dan meningkatkan tali silaturahmi antar kita umat beragama, guna menciptakan kerukunan umat beragama yang harmonis di Kalbar yang kita cintai ini. Melalui acara ini mudah-mudahan lebih mendorong kita untuk dapat meningkatkan peran dan fungsi FKUB dalam memelihara kerukunan hidup seluruh umat beragama serta

dapat bangkit mengejar berbagai ketertinggalan untuk meraih kemajuan bangsa di masa yang akan datang.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia,

Tema Acara Kegiatan Rapat Koordinasi Forum Kerukunan Umat Beragama di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 adalah “Merawat Kerukunan untuk Menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa guna Menyongsong Pembangunan yang Berkelanjutan” saya nilai mempunyai arti dan makna yang sangat penting karena Diantara persoalan yang muncul di negeri kita pada era reformasi sekarang ini adalah adanya bahaya disintegrasi.

Gejala yang menunjukkan ancaman disintegrasi ini muncul dalam berbagai bentuk seperti terjadinya konflik horizontal di beberapa tempat, yang dikaitkan dengan faktor-faktor ekonomi, politik, atau budaya bahkan Agama. Konflik ini semakin massif ketika sentimen keagamaan ikut mewarnai berbagai peristiwa.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia,

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) merupakan miniatur kebinekaan bangsa kita. Saya berharap, tidak ada satu pun yang ditinggalkan atau pun dipinggirkan. FKUB hendaknya menjadi tenda bangsa yang mengayomi semua umat beragama dari beragam kelompok. Komitmen ini harus tertanam kuat dalam kesadaran para tokoh dan aktivis FKUB di semua tingkatan.

Tantangan kehidupan beragama, kian hari kian berat. Kehadiran media sosial dalam mewarnai kehidupan beragama dewasa ini, tidak bisa diabaikan. Tidak jarang, media sosial membawa toksik, membawa racun, seperti hoaks dan ujaran-ujaran kebencian yang justru menimbulkan perpecahan. Untuk itu, dibutuhkan figur tokoh-tokoh agama yang mempersatukan, tokoh-tokoh agama yang merangkul, tokoh-tokoh agama yang piawai melunakkan perbedaan pilihan dan paham menjadi kekuatan sehingga umat tidak terjebak pada pandangan-pandangan yang ekstrim dan melegalkan kekerasan.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia,

Kerukunan antar umat beragama tidak muncul secara tiba-tiba. Kerukunan itu merupakan hasil dari kesadaran bersama bahwa perpecahan dan egoisme golongan akan membawa kehancuran. Kerukunan itu hasil dari ikhtiar bersama untuk hidup saling menghormati dan tidak memberi ruang bagi tumbuhnya saling curiga, tidak membiarkan berkembangnya benih-benih kebencian, benih-benih permusuhan, yang akhirnya akan menghancurkan persatuan dan persaudaraan di antara kita. Untuk itu, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kerja para penggerak dan aktivis kerukunan umat beragama yang tergabung dalam FKUB dalam merawat kerukunan dan toleransi di masyarakat, terutama di level akar rumput. Atas kerja sama Bapak/Ibu, kita bisa menikmati kehidupan berbangsa yang kondusif dan harmonis.

FKUB sebagai wadah mediator, rekonsiliator dan fasilitator dalam memberikan rujukan dan inspirasi tentang kerukunan beragama sehingga tumbuh rasa saling percaya dan membangun opini publik tentang pentingnya hidup

rukun. Pengelolaan FKUB pun dilakukan dengan cara terbuka, dialogis, dan bersahabat dengan memberi peluang pengkaderan seluas-luasnya kepada setiap anggotanya.

FKUB dalam perjalanannya ke depan harus mampu mengikat kerjasama dengan Majelis Keagamaan, LSM Kerukunan, dan Pemerintah daerah untuk bersatu hati dan netral dalam penanganan persoalan masyarakat serta mediator dalam perselisihan. Karena itulah diharapkan anggota FKUB adalah pemimpin Ormas Keagamaan/Pemuka Agama.

Saya harap pertemuan penting ini akan melahirkan rumusan-rumusan visioner dan rencana-rencana program strategis untuk meneguhkan nilai-nilai toleransi beragama. Saya juga berharap, forum ini juga bisa menjadi ajang dialog atas berbagai permasalahan yang masih mengganjal dan menemukan jalan keluar yang konstruktif bagi kerukunan antarumat beragama di Indonesia.

Hadirin yang berbahagia,

Saya juga mengajak kepada kita semua untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dalam pencegahan dan

pengendalian Covid-19 guna memutus penyebarannya, yang saat ini kecenderungan terhadap pasien positif semakin bertambah.

Marilah kita menerapkan protokol kesehatan dengan metode 3 (M) yaitu Menjaga Jarak, Memakai Masker dan Mencuci tangan dengan sabun, dan diharapkan kegiatan ini tidak menjadi klusters baru dalam penyebaran Covid-19 tetapi menjadi momentum untuk kerjasama dalam penanganan Covid-19 dan dampak ekonomi serta sosial.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia,

Demikian sambutan dan harapan-harapan yang dapat saya sampaikan, akhirnya, **“dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, Rapat Koordinasi Forum Kerukunan Umat Beragama di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021, secara resmi saya nyatakan dibuka”**. Terima kasih atas perhatian Saudara-Saudara, semoga Allah Swt., selalu memberikan perlindungan dan pertolongan-Nya kepada kita dan sukses untuk kita semua. Aamiin.....

***Wabillahi taufiq walhidayah,
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat sore dan salam sejahtera untuk kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

PADA ACARA PELANTIKAN PENGURUS BKOW PROVINSI KALIMANTAN BARAT PERIODE 2020 - 2024

Hari/Tanggal : Jumat/ 11 Juni 2021
Pukul : 08.30 – selesai
Tempat : Balai Petitih Kantor Gubernur Kalbar

Yang saya hormati:

- Wakil Gubernur Kalimantan Barat;
- Ketua TP. PKK Kalimantan Barat;
- Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Barat;
- Ketua Adhyaksa Dharmakarini Pengadilan Tinggi Kalimantan Barat;
- Ketua Persit Kodam XII Tanjungpura Kalimantan Barat;
- Ketua Bhayangkari Polda Kalimantan Barat;
- Ketua Dharmayuki Karini Pengadilan Negeri Kalimantan Barat;
- Para Penasihat BKOW Provinsi Kalimantan Barat;

➤ Hadirin yang berbahagia.

***Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.***

Alhamdulillah, puji dan syukur kita persembahkan ke hadirat Allah Swt., atas perkenan-Nya kita dapat hadir bersama dalam acara ***"Pelantikan Pengurus Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) Provinsi Kalimantan Barat Periode 2020-2024"***.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, Saya mengucapkan terima kasih atas kesedian Bapak/Ibu mengikuti kegiatan ini. Semoga kesempatan yang berbahagia ini dapat lebih mempererat tali silaturahmi serta jalinan kerja sama yang sudah berjalan dengan baik selama ini.

Hadirin dan Undangan yang saya hormati,

Dalam Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, disebutkan bahwa hakikat pembangunan nasional merupakan pembangunan manusia seutuhnya, dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, jika kesejahteraan keluarga dan masyarakat dapat

dicapai dengan baik. Pemberdayaan keluarga yang tumbuh dari oleh, dan untuk masyarakat menjadi salah satu tolok ukur dalam pembangunan. Pemberdayaan ini memerlukan prioritas penanganan terencana, terpadu, terstruktur, merata dan berkualitas bersendikan kearifan lokal melalui gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga.

Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan sumber daya manusia merupakan hal krusial dalam rencana pembangunan nasional. Pembangunan pondasi sumber daya manusia yang kuat dimulai dari pendidikan manusia pertama yakni keluarga. Oleh karenanya, keluarga yang berdaya dan sejahtera menjadi faktor penting dalam suksesnya pembangunan nasional. Keluarga merupakan tempat lahirnya generasi bangsa yang unggul dan berkualitas.

Hadirin yang saya hormati,

Saya harap pengurus BKOW yang baru saja dilantik dapat melanjutkan program-program kegiatan yang sudah dilaksanakan. Mudah-mudahan sukses menjalankan tugas sesuai bidangnya dalam menjalin kerja sama dan tidak

berjalan sendiri-sendiri guna mewujudkan visi misi serta tujuan yang ingin dicapai BKOW.

Pada kesempatan ini, saya juga berharap BKOW dapat menjadi jembatan antara pemerintah dan masyarakat. Para anggota semestinya terus melakukan sosialisasi penerapan protokol kesehatan. Dengan demikian, pemutusan mata rantai persebaran Covid-19 dapat terselesaikan bersama.

Hadirin dan Undangan yang saya banggakan,

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan dalam kesempatan yang berbahagia ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan berkah, dan rahmat-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas-tugas dan pengabdian kita. Terima kasih atas perhatiannya.

***Wabillahi taufiq walhidayah,
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA KEGIATAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TENTANG PRODUK UNGGULAN UNTUK EKSPOR BAGI UMKM, PELATIHAN MANAJEMEN PEMASARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN PELATIHAN MANAJEMEN PERMODALAN BAGI GERAKAN KOPERASI SE-KALIMANTAN BARAT

Hari/Tanggal : Selasa/15 Juni 2021
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : UPT Pelatihan Koperasi
Jl. Dr. Sutomo No. 1, Pontianak

Yang saya hormati:

- Ketua Dekranasda Provinsi Kalimantan Barat;
- Ketua ASEPHI Kalimantan Barat;
- Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Barat;
- Pejabat Administrator dan Pengawas di lingkungan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Barat;
- Peserta Pelatihan dan Undangan yang berbahagia.

Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Alhamdulillah, mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat-Nya sehingga pada hari ini kita dapat mengikuti acara pembukaan kegiatan “Pelatihan Kewirausahaan Tentang Produk Unggulan untuk Ekspor Bagi UMKM, Pelatihan Manajemen Pemasaran Berbasis Teknologi Informasi dan Pelatihan Manajemen Permodalan bagi Gerakan Koperasi se-Kalimantan Barat” dalam keadaan sehat wal’afiat.

Semoga kegiatan ini dapat menambah ilmu yang dapat diserap dan diterapkan dalam usaha para peserta, menjadi ajang komunikasi dengan sesama penggerak Koperasi dan penggiat UKM serta berbagai pihak terkait sehingga terjalin hubungan yang lebih erat dan bermanfaat kedepannya.

Hadirin yang berbahagia,

Covid-19 berdampak pada segala sektor, termasuk sektor ekonomi. Hal ini dirasakan secara signifikan oleh para

pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Menurunnya daya beli masyarakat

Akibat pandemi Covid-19 juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha UMKM. Krisis ekonomi yang dialami UMKM tanpa disadari dapat menjadi ancaman bagi perekonomian nasional. Oleh karena itu, pembinaan dan bantuan untuk pelaku UMKM dimasakan demi perlu menjadi perhatian dari berbagai sektor terutama lembaga pemerintah.

Kegiatan pelatihan yang saat ini kita hadiri menjadi salah satu bentuk pembinaan Koperasi dan UMKM oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat melalui Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Saya harap kegiatan ini mampu memaksimalkan pertambahan nilai produk Koperasi dan UMKM. Bagi UMKM, diharapkan dapat bersaing menjadi produk unggulan untuk ekspor dengan memanfaatkan teknologi informasi. Bagi Koperasi, diharapkan mampu mewujudkan permodalan yang sehat bagi Gerakan Koperasi se-Kalimantan Barat.

Hadirin yang saya hormati,

Per 31 Mei 2021, jumlah koperasi di Provinsi Kalimantan Barat mencapai 4.529 unit koperasi dengan rincian 65,2% unit koperasi aktif dan 34,8% unit koperasi tidak aktif. Sementara itu, usaha mikro, kecil, dan menengah di Provinsi Kalimantan barat per Mei 2021 telah mencapai 182.707 pelaku UMKM, dengan rincian 91,23% pelaku usaha mikro, 7,95% pelaku usaha kecil dan 0,81% pelaku usaha menengah.

UMKM menjadi penggerak ekonomi dan penyerap tenaga kerja yang paling efektif di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik, UMKM menyerap 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha pada tahun 2018. Oleh karena itu, pembinaan berkelanjutan sangat diperlukan mengingat besarnya peranan koperasi dan UMKM bagi kesejahteraan masyarakat.

Di tengah situasi pandemi Covid-19 ini, banyak perusahaan besar gulung tikar. Pelaku UMKM menjadi harapan baru mereka yang kehilangan pekerjaan. Pemerintah Pusat telah memberikan bantuan langsung tunai melalui Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) untuk membantu para pelaku UMKM.

Hingga kuartal 1 tahun 2021 ini, 176.564 pelaku UMKM di Provinsi Kalimantan Barat telah menjadi Penerima BPUM.


Para penggerak koperasi dan penggiat UMKM bersama pemerintah perlu untuk terus menggali potensi koperasi dan UMKM daerah. Kalimantan Barat memiliki potensi pada produk makanan dan minuman olahan dari aloevera, fashion dari kain tenun dan batik motif Khas Kalimantan, serta aneka kerajinan tangan. Hal ini perlu terus digali dan dikembangkan bersama.

Hadirin Peserta Pelatihan yang berbahagia,

Demikian beberapa hal yang dapat saya sampaikan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua. Bagi para peserta, ikutilah kegiatan pelatihan ini dengan antusias dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

***Wabillahi taufiq walhidayah,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, connected strokes that form a stylized representation of the name H. Sutarmidji.

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

PADA ACARA

SERAH TERIMA JABATAN

BUPATI DAN WAKIL BUPATI SAMBAS

Kamis, 17 Juni 2021

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Yang saya hormati,

- Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Barat;
- Bupati dan Wakil Bupati Sambas 2016-2021;
- Wali Kota Singkawang dan Bupati Bengkayang;
- Anggota FORKOPIMDA Kabupaten Sambas;
- Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sambas;
- Pimpinan Perguruan Tinggi Kabupaten Sambas;
- Ketua KPU dan Bawaslu Kabupaten Sambas;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Sambas, Para Staf Ahli Bupati, Asisten Sekretaris Daerah, Kepala SKPD, Kepala

Bagian, Kepala Kantor, Camat, Lurah dan Kepala Desa di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Sambas;

- Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Sambas beserta jajaran;
- Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama se-Kabupaten Sambas;
- Undangan dan Hadirin yang berbahagia.

Mengawali sambutan ini, sebagai insan yang beriman, sudah wajib dan sepantasnya kita mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas kehendak-Nya juaah kita dapat hadir bersama dalam acara Serah Terima Jabatan Bupati dan Wakil Bupati Sambas.

Pertama-tama, saya atas nama pemerintah menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh masyarakat Kabupaten Sambas, KPU dan BAWASLU Kabupaten Sambas, jajaran TNI/POLRI, serta segenap Lembaga Penyelenggaraan Pemilihan yang telah ikut dalam penyelenggaraan PILKADA serentak khususnya di Kabupaten Sambas yang berjalan tertib, aman, dan lancar.

Pada hari yang berbahagia ini, kembali saya ingin mengucapkan selamat kepada Saudara H. SATONO, S.Sos.I.,

M.H. dan Saudara FAHRUR ROFI, S.IP., M.H.Sc. yang telah dilantik sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sambas pada hari Senin, tanggal 14 Juni 2021 di Pontianak.

Saudara Bupati dan Wakil Bupati, serta Hadirin yang berbahagia pada kesempatan yang berbahagia ini, saya ingin menegaskan beberapa hal sebagai berikut:

- Segera melakukan konsolidasi dengan seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Sambas dan memberdayakan segenap aparatur birokrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sambas dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Pemerintah Kabupaten Sambas ke dalam RPJMD;
- Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota bahwa Saudara tidak dapat melakukan pergantian Pejabat Struktural di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sambas dalam jangkau waktu 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pelantikan.

Saya minta kepada Saudara Bupati dan Wakil Bupati untuk menjalin komunikasi dan koordinasi dengan DPRD selaku mitra kerja Pemerintahan Kabupaten Sambas dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Selanjutnya, saya mintakan kepada Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Sambas sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah agar dapat mendukung kerja Pemerintah Kabupaten Sambas untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera saya mengajak Saudara Bupati dan Wakil Bupati serta seluruh komponen masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan masyarakat Kalimantan Barat yang beriman, sehat, cerdas, aman, berbudaya dan sejahtera dengan fokus terhadap penanganan stunting agar kita tidak berada di posisi yang rendah, saat ini pada posisi 8 (delapan) dari 10 (sepuluh) tertinggi stunting di Indonesia, karena jika kondisi ini tidak diperbaiki maka upaya peningkatan SDM sulit untuk dicapai dan selalu membangun komunikasi dan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat.

Dalam situasi dan kondisi pandemi Covid-19 saat ini, saya minta kepada Bupati dan Wakil Bupati Sambas selaku ketua satgas Covid-19. tetap prioritaskan penanganannya betul-betul mengutamakan penanganan dan pelaksanaan vaksinasi.

Saudara Bupati dan Wakil Bupati serta Hadirin yang berbahagia,

Kepada Bupati dan Wakil Bupati Sambas saya ucapkan selamat bertugas, selamat mengemban amanah, semoga di bawah kepemimpinan Saudara-Saudara, Kabupaten Sambas semakin maju dan sejahtera serta produktif. Masa-masa kampanye dan Pilkada telah usai, saya harap tidak ada pengelompokan atau pemisahan masyarakat dan desa yang dulunya dianggap pendukung paslon lain. Semua harus dipandang dan perlakukan sama terhadap setiap gerak pembangunan daerah. Kemenangan Bupati dan Wakil Bupati senyatanya adalah jika mampu merangkul elemen-elemen/kelompok-kelompok di masyarakat yang dulu dianggap tidak berpihak kepada Saudara.

Selanjutnya, kepada Bupati dan Wakil Bupati Sambas Masa Jabatan 2016-2021, saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa dan pengabdianya selama menjabat sebagai Bupati dan Wakil Bupati Sambas, Semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua dedikasi yang telah Saudara berikan untuk kemajuan Kabupaten Sambas selama ini.

**Terima kasih dan salam sejahtera untuk kita semua,
*Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.***

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H.SUTARMIDJI., S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN
GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
PADA ACARA RAPAT KERJA DAERAH KE IX
TAHUN 2021 TIM PENGGERAK PEMBERDAYAAN
DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (TP PKK)
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juni 2021

Pukul : 10.00 WIB - Selesai

Tempat : Ruang Pertemuan Hotel Orchardz
Perdana, Pontianak

Yang saya hormati:

- Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Kalimantan Barat;
- Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Kalimantan Barat;
- Ketua Tim Penggerak PKK Seluruh Kabupaten/Kota;
- Sekretaris Tim Penggerak PKK Provinsi dan Kabupaten/Kota;
- Ketua POKJA dan Anggota Tim Penggerak PKK Provinsi dan Kabupaten/Kota;

- Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Pertama tama, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Mahakuasa, karena atas izin dan karunia-Nya pada hari ini kita dapat hadir bersama dalam acara Rapat Kerja Daerah (RAKERDA) ke IX Tim Penggerak PKK Tahun 2021 Provinsi Kalimantan Barat dalam keadaan sehat wal'afiat, suasana bahagia dan Insya Allah selalu dalam lindungan Allah Swt. Ketua TPPKK Provinsi dan Kabupaten/Kota dan Hadirin yang saya hormati, atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, saya mengucapkan selamat atas pelaksanaan Rakerda ke IX Tahun 2021 ini. Saya mengapresiasi seluruh jajaran Pengurus TP PKK, atas perannya selama ini. Yaitu dalam meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai aktivitas dengan menjadikan keluarga-keluarga yang dapat menunaikan tanggung jawabnya pada berbagai dimensi bidang, baik itu

bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan dan masa depan keluarga.

Saya harap Rumusan Rencana Induk dan Strategi Gerakan PKK Tahun 2021-2024 dengan semangat tema **“Sinergitas dan Kemitraan menjadi Kunci dalam Mewujudkan Keluarga Berdaya dan Sejahtera”**, dapat mewujudkan semangat dan kerja sama memajukan PKK dan keluarga pelopor perubahan, maka TP PKK dapat menerjemahkannya melalui strategi yaitu pembinaan karakter keluarga, pendidikan dan peningkatan ekonomi keluarga, penguatan ketahanan keluarga, serta kesehatan keluarga dan lingkungan.

Hadirin yang berbahagia,

Rencana Induk dan Strategi Gerakan PKK Tahun 2021-2024 menekankan kepada 4 agenda prioritas, yaitu ketahanan ekonomi, revolusi mental, memperkuat pelayanan dasar dan lingkungan hidup dan diharapkan agenda gerakan PKK 2020-2024 ini dapat diimplementasikan di tahun ini dan selanjutnya melalui 10 (sepuluh) Program Pokok PKK oleh

Tim Penggerak PKK di semua tingkatan baik provinsi dan kabupaten/kota.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Isu utama yang dilakukan TP PKK adalah membantu penanganan pandemi Covid-19, penurunan angka stunting dan penguatan ekonomi masyarakat. Penurunan angka stunting masih menjadi program prioritas di bidang kesehatan, dan bagaimana posyandu tetap buka aktif sesuai dengan jadwal buka hari posyandu, dan imunisasi dasar lengkap untuk bayi dapat terpenuhi dan tentunya kegiatan di Posyandu dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Selanjutnya, Kita telah sampai pada pertengahan tahun 2021, suatu tahun yang penuh akan perubahan dan tantangan. Tahun yang menuntut kesabaran, ketabahan dan kebersamaan. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak akhir tahun 2019 telah menimbulkan disrupsi di segala aspek kehidupan, dan membuat kita memikirkan kembali tentang nilai-nilai kehidupan, dan juga tentang bagaimana kita menjalin kehidupan bersama dengan cara yang lebih baik.

Peran PKK sangat vital terkait penanganan covid-19 ini, di antaranya dengan tetap mengedukasi keluarga dan masyarakat secara langsung atau media seperti pembuatan video tentang Covid-19. Selanjutnya, mendukung pelaksanaan program vaksinasi untuk lansia, vaksinasi anggota keluarga PKK, membantu dan mendorong penerapan protokol kesehatan terhadap Covid-19 di lingkungan terkecil yaitu di tingkat keluarga yang akan menjadi pondasi kokoh untuk memutus mata rantai penularan Covid-19.

Dalam tahun-tahun ke depan, seluruh daerah akan menghadapi tantangan untuk melakukan pemulihan-pemulihanekonomi. Hal ini sebagai dampak dari pandemi covid-19, oleh karena itu peran PKK sangat diperlukan dalam menggerakkan UMKM di kabupaten/kota hingga tingkat desa, sehingga roda ekonomi tetap berjalan. Contohnya dengan memberdayakan kader PKK dalam pembuatan masker untuk perlindungan covid-19 di lingkungan desanya.

UMKM yang dijalankan kader PKK di tingkat bawah memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi. Banyak UMKM di desa yang dijalankan oleh perempuan, namun sebagian besar belum memiliki akses. PKK diharapkan dapat memberikan

ruang pemberdayaan bagi perempuan sampai tingkat lapisan bawah. Dengan demikian, semakin banyak UMKM kader PKK yang bisa tumbuh dan bertahan di masa pandemi covid-19 ini.

Begitu pula program HATINYA PKK (Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman) dapat terus bertahan untuk mendapatkan pangan yang sehat dan juga terwujudnya ketahanan pangan keluarga. Hal ini dilakukan dengan menata dan menanam tanaman produktif, Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan tanaman hias yang bermanfaat untuk sehari-hari di pekarangan rumah seperti sayur, cabe, sirih, serai dan lain sebagainya.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Kalimantan Barat dengan luas wilayah 146.807 km² atau 1,13 kali luas pulau jawa, memiliki 2.031 desa dengan 174 kecamatan. Sesuaidata IDM Tahun 2021, status Desa Mandiri sebanyak 385 Desa, Desa Maju 456 Desa, Desa Berkembang sebanyak 910 Desa dan Desa Tertinggal hanya tersisa 280 Desa serta tidak terdapat lagi Desa Sangat Tertinggal. Oleh karena itu, Pembangunan Desa menjadi prioritas melalui indikator terukur yaitu Indeks Desa Membangun. Saya harap TP PKK tetap

bersinergi dalam merencanakan programnya sesuai program prioritas/unggulan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat untuk pencapaian Indeks Desa Membangun.

Hadirin yang saya hormati,

Selamat melaksanakan Rakerda TP PKK ke IX tahun 2021 ini. Semoga rencana induk dan strategi Rekerda ini dapat disampaikan dan disosialisasikan sampai ke tingkat desa. Selain itu menjadi umpan balik sebagai program turunan dari 10 program pokok PKK yang terjaring dari usulan program kegiatan yang kreatif dan inovatif, terarah, terpadu dan sinergi sebagai tindak lanjut hasil Rakerda IX PKK Tahun 2021 ini.

Semoga TP PKK dapat terus eksis berperan secara lebih optimal dalam upaya memberikan sumbangsih terbaik kepada keluarga dan masyarakat, sebagai bagian dari upaya mewujudkan peningkatan pemberdayaan dan kesejahteraan sumber daya manusia Kalimantan Barat yang unggul dan sejahtera.

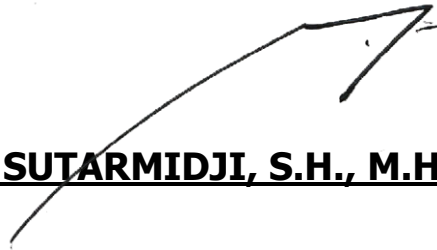
Hadirin yang berbahagia,

Demikian hal-hal yang dapat saya sampaikan. Semoga kerja keras semua yang terlibat dalam pembangunan di

Kalimantan Barat, mendapat pahala dan berkah dari Allah Swt. Dan semoga Allah Swt., Tuhan Yang Mahakuasa senantiasa meridhoi dan memberkahi langkah-langkah dan daya upaya kita semua, aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, connected strokes that form a stylized representation of the name 'H. Sutarmidji'.

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

POINTER
GUBERNUR KALIMANTAN BARAT
DALAM RANGKA KEGIATAN FASILITASI PENEGASAN
BATAS DAERAH ANTARA KABUPATEN SANGGAU DAN
KABUPATEN LANDAK

Hari/Tanggal : Jumat/25 Juni 2021
Pukul : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Audio Visual
Kantor Gubernur Kalimantan Barat

Yang saya hormati:

- Bupati Landak beserta Tim PBD Kabupaten Landak;
- Wakil Bupati Sanggau beserta Tim PBD Kabupaten Sanggau;
- Kepala TOPDAM XII/Tanjungpura;
- Tim Penegasan Batas Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Para Hadirin Undangan yang berbahagia,

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

1. Sebelum memulai pertemuan ini, terlebih dahulu marilah kita mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang

Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, maka pada hari ini kita dapat hadir dan dipertemukan dalam rangka Kegiatan “Finalisasi Penegasan Batas Daerah Antara Kabupaten Sanggau dengan Kabupaten Landak”.

2. Dalam kesempatan yang baik ini, perlu kembali saya ingatkan bahwa Penegasan Batas Daerah bertujuan untuk menciptakan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu daerah yang memenuhi aspek teknis dan yuridis. Dan satu hal yang perlu saya berikan penekanan bahwa penegasan batas daerah secara pasti di lapangan tidak menghapus hak tanah, kepemilikan aset, hak ulayat dan hak adat pada masyarakat.
3. Selaras dengan tujuan dari penegasan batas tersebut di atas, saya mengucapkan terima kasih kepada Bupati Landak dan Wakil Bupati Sanggau yang telah bersedia hadir dalam pertemuan ini, sebagai tindak lanjut dari Berita Acara yang telah disepakati dalam pertemuan pada tanggal 16 Juni 2021 yang lalu.

4. Berdasarkan Berita Acara hasil verifikasi di lapangan yang disampaikan kepada Tim Penegasan Batas Provinsi, Kedua Daerah telah sepakat untuk melakukan perubahan penarikan garis batas antara Kabupaten Sanggau dengan Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat, khususnya pada sub segmen di sekitar Kampung Ajo dan Desa Pak Mayam.
5. Dengan adanya Berita Acara kesepakatan yang ditandatangani oleh para pemangku kepentingan dari kedua daerah mulai dari Kepala desa dan camat serta Tim PBD Kabupaten, landasan yang kuat bahwa pada sub segmen Kampung Ajo dan Pak Mayam tersebut telah dapat dikatakan selesai atau tuntas.
6. Selanjutnya, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan tersebut, Tim PBD Provinsi akan melakukan rekonstruksi penarikan garis antara Kabupaten Landak dengan Kabupaten Sanggau sesuai data koordinat dari masing-masing TK yang disepakati.

7. Dalam penarikan garis batas tersebut, Saya minta masing-masing Tim PBD Kabupaten Landak dan Tim PBD Kabupaten Sanggau mencermati dan atau memberikan masukan agar tidak terjadi permasalahan di kemudian hari atau setelah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri. Perlu Saya garis bawahi dan ingatkan kembali bahwa penegasan batas daerah ini TIDAK MENGHILANGKAN hak atas tanah, hak ulayat, dan hak adat yang dimiliki masyarakat.
8. Demikian beberapa hal yang dapat Saya sampaikan mengawali pertemuan pada hari ini. Semoga Tuhan Yang Mahakuasa senantiasa memberikan berkah, kekuatan dan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan pengabdian dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik di Provinsi Kalimantan Barat. Selanjutnya Saya persilakan terlebih dahulu kepada bupati Landak dilanjutkan oleh Wakil Bupati Sanggau untuk menyampaikan hasil pelaksanaan verifikasi di lapangan untuk percepatan penyelesaian

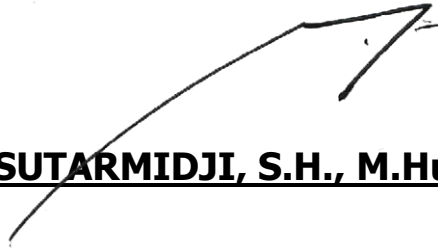
penegasan batas daerah antara Kabupaten Landak dengan Kabupaten Sanggau.

Terima kasih atas perhatian yang telah diberikan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Pontianak, 25 Juni 2021

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of connected loops and strokes, positioned above the printed name.

H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT TERHADAP PENYAMPAIAN PENDAPAT GUBERNUR KALIMANTAN BARAT TERHADAP 2 (DUA) BUAH RAPERDA PRAKARSA DPRD PROVINSI KALIMANTAN BARAT MASING-MASING TENTANG: 1. PENGELOLAAN JASA LINGKUNGAN; DAN 2. PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN.

Pada Masa Persidangan III (Ketiga) DPRD Provinsi Kalimantan Barat.

Yang Saya hormati:

- Saudara Ketua, Wakil-wakil Ketua dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Rekan-rekan Anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Kalimantan Barat;
- Saudara Sekda, Staf Ahli Gubernur, para Asisten, Kepala Dinas, Kepala Badan, Kepala Biro di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat;
- Para Pimpinan Instansi Vertikal, BUMN dan BUMD Provinsi Kalimantan Barat;

- Para Wartawan dan Hadirin sekalian yang hadir di tempat ini.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Mengawali sambutan ini, pertama-tama marilah kita mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat wal'afiat untuk mengikuti Rapat Paripurna DPRD Provinsi Kalimantan Barat dalam rangka Penyampaian Pendapat Gubernur Kalimantan Barat terhadap 2 (dua) buah Raperda Prakarsa DPRD Provinsi Kalimantan Barat.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini Saya selaku Pimpinan Eksekutif menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas lahirnya 2 (dua) buah Rancangan Peraturan Daerah dari prakarsa/usul inisiatif DPRD Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini merupakan suatu sinyal positif bahwa DPRD Provinsi Kalimantan Barat merespon dengan baik beberapa permasalahan krusial di Kalimantan Barat melalui salah satu fungsi DPRD berdasarkan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yaitu dalam hal Pembentukan Peraturan Daerah.

Pada prinsipnya ke 2 (dua) buah Rancangan Peraturan Daerah yang diajukan, sangat urgen dalam rangka mendukung kemajuan daerah, kesejahteraan masyarakat dan dapat mendorong keberlangsungan pembangunan di Provinsi Kalimantan Barat.

Saudara Pimpinan Rapat dan Anggota Dewan serta Hadirin yang Kami hormati,

Selanjutnya perkenalkan saya selaku pimpinan eksekutif menyampaikan pendapat/tanggapan sebagai berikut:

1. Rancangan Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Jasa Lingkungan

Bahwa lingkungan hidup dengan segala potensi sumber daya alam beserta ekosistemnya merupakan karunia Tuhan Yang Mahakuasa, yang dalam penelolaannya memberikan nilai tambah berupa jasa lingkungan hidup, sehingga perlu dilakukan pengelolaan

yang berkelanjutan dengan cara mengembangkan potensi Jasa Lingkungan Hidup secara bijaksana.

Pengelolaan Jasa Lingkungan Hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi Jasa Lingkungan Hidup meliputi perencanaan, penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan dan pengendalian.

Jasa Lingkungan adalah suatu produk yang dapat atau tidak dapat diukur secara langsung berupa jasa wisata alam/rekreasi, perlindungan sistem hidrologi, kesuburan tanah, pengendalian erosi dan banjir, keindahan, keunikan dan kenyamanan. Pemanfaatan Jasa Lingkungan adalah upaya pemanfaatan potensi jasa (baik berupa jasa penyediaan/*provisioning services*, pengaturan/*regulating services*, maupun budaya/*cultural services*) yang diberikan oleh fungsi ekosistem dengan tidak merusak dan mengurangi fungsi pokok ekosistem tersebut.

Pemanfaatan sumber daya dengan cara-cara yang melampaui potensi pemulihan alami akan memengaruhi

ketersediaan jasa lingkungan di masa mendatang. Jika terus berlanjut, aset lingkungan akan menurun tajam dan jasa lingkungan yang saat ini diperoleh cuma-cuma akan hilang atau menjadi mahal dalam jangka waktu dekat. Pada akhirnya, hal tersebut akan membahayakan kesejahteraan manusia. Di tengah menurunnya daya dukung bumi, muncul komitmen global untuk memperkecil dampak-dampak yang mungkin ditimbulkan serta berupaya mempertahankan berbagai pilihan untuk meningkatkan kehidupan manusia dengan cara-cara yang berkelanjutan. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan hutan hujan tropis terluas dan kepadatan penduduk tertinggi, memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan manusia dan perlindungan lingkungan. Oleh karena itu, perlu penggarisan kebijakan strategis untuk menjawab tantangan tersebut.

Dalam rangka mewujudkan tujuan otonomi daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah, maka pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana, baik,

dan adil merupakan modal pembangunan yang sangat penting. Untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya alam yang baik dan adil, berdaya guna dan menjamin keberlanjutan fungsi sumber daya alam, tentu diperlukan kerja sama para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kepentingan suatu pihak harus dihormati oleh pemangku pihak lainnya. Dalam kaitan dengan jasa lingkungan, masyarakat penyedia jasa lingkungan akan menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup apabila masyarakat pada wilayah lainnya sebagai pengguna jasa lingkungan ikut bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat penyedia jasa lingkungan hidup dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Imbal jasa lingkungan hidup didasarkan pada pemikiran bahwa suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengelola sumber daya alam memberikan nilai positif (jasa lingkungan hidup) yang dapat dinikmati oleh kelompok masyarakat lain. Oleh karena itu dirasakan tidak adil apabila kelompok lain menikmati jasa lingkungan hidup itu hanya mendapatkan secara gratis.

Untuk itu diperlukan mekanisme tanggung jawab bersama antara pemangku kepentingan dalam melestarikan dan memanfaatkan jasa lingkungan hidup.

Provinsi Kalimantan Barat merupakan daerah yang memiliki sumber daya alam dengan kandungan jasa lingkungan yang melimpah, oleh karena itu perlu dikelola secara optimal dan lestari dalam rangka meningkatkan pembangunan daerah dan untuk kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Untuk melestarikan dan meningkatkan potensi sumber daya alam dan kekayaan yang terkandung di dalamnya perlu dilakukan pengelolaan potensi ekonomi jasa lingkungan hidup secara bijaksana selaras dengan kepentingan perlindungan lingkungan hidup dan karakteristik sosial budaya masyarakat.

Pemanfaatan jasa lingkungan pada hutan lindung adalah bentuk usaha yang memanfaatkan potensi jasa lingkungan dengan baik tidak merusak lingkungan dan mengurangi fungsi utamanya. Kegiatannya dapat berupa: usaha wisata alam, usaha olahraga tantangan, usaha

pemanfaatan air, usaha perdagangan karbon (*carbon trade*) atau usaha penyelamatan hutan dan lingkungan.

Pengelolaan jasa lingkungan hutan dilakukan berdasarkan pada azas: keseimbangan nilai-nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan, kemanfaatan umum, keterpaduan dan keserasian, kelestarian, keadilan, partisipatif, profesional, kemandirian, transparansi dan akuntabilitas publik.

Tujuan Pengelolaan jasa lingkungan hutan adalah untuk mewujudkan kemanfaatan jasa lingkungan hutan secara menyeluruh, terpadu, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Fungsi jasa lingkungan hutan bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya banyak sekali seperti sumber air, sumber karbon dan lain-lain, sehingga harus dilindungi dan dijaga kelestariannya, ditingkatkan fungsi dan kemanfaatannya secara optimal bagi kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan ini bertujuan untuk membangun dan mengembangkan kerja sama hulu-hilir dalam pengelolaan jasa lingkungan hidup

melalui skema kompensasi/imbal jasa lingkungan hidup di Daerah Provinsi Kalimantan Barat dan mewujudkan kelembagaan kolaborasi multipihak dalam pengelolaan jasa lingkungan hidup di Daerah Provinsi Kalimantan Barat.

**Saudara Pimpinan Rapat dan Anggota Dewan serta
Hadirin yang kami hormati,**

Pembentukan Peraturan Daerah tentang Jasa Lingkungan sangat penting dalam memberikan perlindungan baik terhadap lingkungan maupun kepada masyarakat (khususnya kegiatan usaha) untuk menunjang perekonomian nasional pada umumnya dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta perekonomian daerah Kalimantan Barat pada khususnya. Dalam konteks inilah Peraturan Daerah diharapkan dapat berperan untuk mengatur tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, agar dapat memberikan kontribusi dalam melindungi masyarakat dan lingkungan hidup, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian daerah, karena dengan adanya Peraturan

Daerah ini memberikan payung hukum bagi pemerintah daerah untuk mengatur mengenai Pengelolaan Jasa Lingkungan Hidup secara legal.

2. Rancangan Peraturan Daerah tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan

Kebakaran hutan dan lahan merupakan suatu peristiwa yang sering dan hampir setiap tahun terjadi di Kalimantan Barat, sebagian besar penyebabnya adalah karena perbuatan manusia. Kebakaran hutan dan lahan yang dilakukan oleh perbuatan manusia merupakan peristiwa hukum, yaitu peristiwa atau kejadian yang menimbulkan akibat hukum. Peristiwa kebakaran hutan dan lahan tidak saja berdampak negatif terhadap ekosistem alamiah (*biotic-abiotic*) dan ekosistem buatan, tetapi juga menimbulkan tanggung jawab hukum bagi para pelakunya. Bahkan mewajibkan pemerintah dan aparaturnya penegak hukum untuk melakukan tindakan hukum yang diperlukan sesuai wewenang dan tugasnya. Masyarakat luas pun memiliki tanggung jawab sosial untuk

mencegah terjadinya peristiwa kebakaran hutan dan lahan.

Secara umum kecenderungan pembakaran hutan dan lahan lebih termotivasi oleh kepentingan ekonomi berupa kegiatan usaha dan penguasaan tanah/lahan dalam bentuk pembakaran hutan dan lahan untuk keperluan usaha pertanian, perkebunan, dan kegiatan usaha lainnya, pembakaran lahan untuk membersihkan limbah kayu (*land clearing*) agar lebih cepat, murah dan menguntungkan, menduduki kawasan hutan/perambahan hutan, kemudian membakar hutan guna memperoleh hak atas tanah atau kegiatan usaha lainnya; dan pembukaan lahan hutan untuk keperluan pertanian bercocok tanam. Pada tahun 2019 yang lalu merupakan kejadian kebakaran terbesar di Kalimantan Barat di mana lebih dari 151.070 Ha hutan dan lahan terbakar akibat musim kemarau yang panjang dan adanya kelalaian pembakaran lahan yang tidak terkendali.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Kebakaran Hutan dan

Lahan, yang secara umum Presiden menginstruksikan untuk melakukan upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan di seluruh wilayah Republik Indonesia, yang meliputi kegiatan: pencegahan terjadinya kebakaran hutan dan lahan, pemadaman kebakaran hutan dan lahan dan penanganan pasca kebakaran hutan dan lahan. Selain itu, Presiden juga menginstruksikan untuk mengefektifkan upaya penegakan hukum terhadap tindak pidana kebakaran hutan dan lahan sekaligus pembayaran ganti rugi sesuai dengan tingkat kerusakan atau akibat yang dibutuhkan untuk biaya rehabilitasi, pemulihan kondisi hutan dan lahan, atau tindakan lain yang diperlukan serta pengenaan sanksi administrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam tataran regulatif pada Tahun 2019, Gubernur Kalimantan Barat menerbitkan Peraturan Gubernur Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan. Dalam implementasinya, banyak perusahaan yang terkena sanksi oleh pemerintah daerah di mana 67 (enam puluh tujuh) perusahaan

dilakukan penyegelan, 157 (seratus lima puluh tujuh) perusahaan diberikan surat peringatan, 20 (dua puluh) perusahaan dikenai sanksi administratif dan 5 (lima) kasus diproses hukum sampai pada tingkat pengadilan.

Pada tahun 2020 Gubernur Kalimantan Barat juga menerbitkan Peraturan Gubernur Nomor 103 tentang Pembukaan Areal Lahan Pertanian Berbasis Kearifan Lokal. Dengan diterbitkannya Peraturan Gubernur tersebut, pengendalian kebakaran hutan dan lahan dapat diminimalisir dengan lebih mengutamakan upaya pencegahan dan penegakan sedangkan upaya hukum adalah upaya terakhir yang dapat dilakukan. Peraturan Gubernur Nomor 103 Tahun 2020 mengatur tentang tata cara yang dilakukan masyarakat dalam membuka lahan dengan cara membakar dengan sistem pembakaran terkendali. Pembakaran di lahan mineral dengan luas maksimal 2 (dua) hektar/KK untuk ditanami jenis padi atau tanaman pangan semusim. Tetapi di lahan bergambut dilarang membuka lahan dengan cara

membakar dan akan mendapat sanksi tegas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kami berharap ke depannya dengan adanya peraturan daerah tentang pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan sebagai inisiatif dewan ini dapat menjamin terselenggaranya pengendalian kebakaran hutan dan lahan secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh, memberikan perlindungan bagi seluruh masyarakat dari dampak kebakaran hutan dan lahan, menjaga fungsi kelestarian lingkungan hidup, mendorong partisipasi masyarakat dalam usaha pengendalian kebakaran hutan dan lahan serta adanya sanksi yang tegas bagi para pelaku pembakar hutan dan lahan. Terkait penegakan hukum dalam membuka lahan dengan membakar, secara pidana merupakan upaya terakhir, karena kasus pidana terhadap lingkungan hidup adalah *ultimum remedium*.

Saat ini, yang dikedepankan bagaimana upaya penegakan hukum terkait lingkungan hidup yang perlu disosialisasikan dan diedukasi kepada masyarakat dalam

upaya pencegahan agar masalah lingkungan hidup bisa terjaga dengan baik dan tidak ada dampak kebakaran hutan dan lahan.

Semoga keberadaan Peraturan Daerah tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan sebagai jawaban dan sangat penting artinya dalam memberikan salah satu solusi pemanfaatan sumber daya alam di Kalimantan Barat dan agar dapat menjadi pengendali terhadap kerusakan lingkungan hidup sebagai akibat kegiatan aktifitas pembakaran yang dilakukan tanpa memperhatikan kaidah-kaidah atau norma hukum yang mengaturnya.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat telah membentuk Peraturan Gubernur sebagai panduan teknis pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk melakukan peningkatan pengendalian kebakaran lahan dan atau hutan melalui kegiatan pencegahan, pemadaman dan penanganan pasca kebakaran/pemulihan, melakukan kerja sama dan saling berkoordinasi dan meningkatkan peran serta masyarakat. Namun, dalam rangka menjamin

kepastian hukum dalam upaya pengendalian, pembakaran lahan dan atau hutan, diperlukan adanya Peraturan Daerah yang khusus mengatur tentang penanggulangan kebakaran hutan dan lahan. Dan pada tahun 2021 ini, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat telah membuat Rancangan Peraturan Daerah yang mengatur mengenai penanggulangan kabakaran hutan dan lahan.

Pengharmonisan, pembulatan dan pemantapan konsepsi rancangan Peraturan Daerah perlu diperhatikan dalam rangka menyelaraskan substansi rancangan peraturan daerah dengan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi dan teknik penyusunan peraturan perundang-undangan serta menghasilkan kesepakatan terhadap substansi pengaturan dalam rancangan Peraturan Daerah tersebut. Diharapkan dalam proses penyusunan peraturan daerah ini, tetap memperhatikan kaidah normatif penyusunan peraturan perundang-undangan.

Saudara Pimpinan Rapat dan Anggota Dewan serta Hadirin yang kami hormati,

Berdasarkan pandangan dan pemikiran yang telah disampaikan di atas, maka saya selaku pimpinan eksekutif ingin menegaskan kembali bahwa secara prinsip kami sangat mendukung terhadap 2 (dua) buah Rancangan Peraturan Daerah Prakarsa DPRD Provinsi Kalimantan Barat.

Selanjutnya terkait hal-hal yang bersifat teknis terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Jasa Lingkungan dan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan akan dibahas bersama oleh panitia khusus yang dibentuk oleh DPRD dan tim eksekutif secara lebih luas dan lebih mendalam pada tingkat-tingkat pembahasan lebih lanjut, sehingga kedua peraturan daerah tersebut menjadi implementatif, berkualitas serta bermanfaat bagi kemajuan daerah Kalimantan Barat dan demi Bumi Khatulistiwa Lestari sebagai paru-paru dunia.

Demikianlah pendapat/tanggapan yang dapat saya sampaikan atas 2 (dua) Rancangan Peraturan Daerah Prakarsa DPRD Provinsi Kalimantan Barat. Sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT,



H. SUTARMIDJI, S.H., M.Hum.